

**PERAN SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, DAN *PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL* TERHADAP INTENSI MEMBAKAR SAMPAH PADA WARGA PERUMAHAN KOMPLEK PEMDA TK. I**

**(Studi Kasus di Perumahan Komplek Pemda Tingkat I, Kota Medan)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Ujian Sarjana Psikologi**

**OLEH**

**ANGELA OLIVIA LUBIS**

**181301193**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

SKRIPSI

PERAN SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, DAN *PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL* TERHADAP INTENSI MEMBAKAR SAMPAH PADA WARGA PERUMAHAN KOMPLEK PEMDA TK. I  
(Studi Kasus di Perumahan Komplek Pemda Tingkat I, Kota Medan)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ANGELA OLIVIA LURIS

181301193

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 07 April 2022

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Psikologi

Zulkarnain, Ph.D. Psikolog  
NIP. 197312142000121001

Tim Penguji

1. Ridhoi Meilona Purba, M.Si  
NIP. 198205022010122001

Penguji I/  
Pembimbing



2. Meutia Nauli, M.Si., Psikolog  
NIP. 196711272000032001

Penguji II



3. Ari Widiyanta, M.Si., Psikolog  
NIP. 197410282000121001

Penguji III



## PERNYATAAN ORISINALITAS

### SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PERAN SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, DAN *PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL* TERHADAP INTENSI MEMBAKAR SAMPAH PADA WARGA PERUMAHAN KOMPLEK PEMDA TK. I”**

**(Studi Kasus di Perumahan Komplek Pemda Tingkat I, Kota Medan)**

Merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah dan citra penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam skripsi saya, saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Medan, 01 April 2022



**Angela Olivia Lubis**  
**NIM. 18130113**

# **PERAN SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, DAN *PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL* TERHADAP INTENSI MEMBAKAR SAMPAH PADA WARGA PERUMAHAN KOMPLEK PEMDA TK. I**

Angela Olivia Lubis dan Ridhoi Meilona Purba

Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari sikap, norma subyektif dan *perceived behavioral control* terhadap intensi membakar sampah oleh masyarakat. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 112 orang yang merupakan masyarakat perumahan Komplek Pemda TK. I, kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasional untuk melihat pengaruh antar variabel. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi yaitu skala intensi membakar sampah, skala sikap, skala norma subyektif, dan skala *perceived behavioral control*. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control* secara bersama-sama berperan positif terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah; (2) sikap berperan sebesar 18,4% terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah; (3) norma subyektif berperan sebesar 6%; (4) *perceived behavioral control* berperan sebesar 28%; dan (5) *perceived behavioral control* merupakan variabel independen yang paling berperan secara positif terhadap intensi membakar sampah oleh masyarakat dengan presentase *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 80,5%. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengurangi intensi membakar sampah yang kerap dilakukan oleh masyarakat wilayah perumahan Komplek Pemda.

**Kata Kunci:** *Intensi, Membakar Sampah, Sikap, Norma Subyektif, Perceived Behavioral Control (PBC).*

# **THE ROLE OF ATTITUDE, SUBJECTIVE NORMS, AND PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL TOWARDS THE INTENTION OF BURNING WASTE IN CITIZENS OF TK TK PEMDA REGIONAL HOUSING COMPLEX. I**

Angela Olivia Lubis and Ridhoi Meilona Purba

Faculty of Psychology, University of North Sumatra

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of attitudes, subjective norms and perceived behavioral control on the intention of burning waste by the community. The subjects in this study amounted to 112 people who were residents of the Kindergarten Regional Government Complex housing community. I, the city of Medan. This study uses a quantitative method with a correlational quantitative design to see the effect between variables. The data collection method used a psychological scale, namely the intention to burn trash, the attitude scale, the subjective norm scale, and the perceived behavioral control scale. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that (1) attitudes, subjective norms, and perceived behavioral control together have a positive role in people's intentions in burning waste; (2) attitude plays a role of 18.4% towards the community's intention to burn waste; (3) subjective norms account for 6%; (4) perceived behavioral control has a role of 28%; and (5) perceived behavioral control is the independent variable that has the most positive role on the community's intention to burn waste with an Adjusted R<sup>2</sup> percentage of 80.5%. This research is expected to provide input in reducing the intention of burning waste which is often carried out by the people of the Regional Government Complex housing area.

**Keywords:** *Intention, Burning Garbage, Attitude, Subjective Norm, Perceived Behavioral Control (PBC).*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menyertai dan melimpahkan segala berkat serta kasih karunia yang luar biasa bagi penulis. Hanya oleh karena kuasa, anugerah, dan kemurahan-Nya sehingga penulis dimampukan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, yang berjudul “Peran Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control* Terhadap Intensi Membakar Sampah Pada Warga Perumahan Komplek Pemda TK. I”.

Adapun penyusunan Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi program S1 Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terlepas dari itu semua, penulis menyadari bahwa selama proses penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, arahan, motivasi dan dukungan serta doa dari berbagai pihak yang tentunya sangat berguna bagi penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Zulkarnain, Ph.D., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara beserta jajarannya.
2. Kak Ridhoi Meilona Purba, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah dengan sangat sabar memberikan bimbingan dan arahan, serta bersedia memberikan waktu beserta tenaga terlebih dukungan emosional

selama proses penyusunan skripsi ini dimulai dari awal sampai akhir. Saya juga hendak berterima kasih kepada kak Ridhoi karena telah menjadi pembimbing yang dapat membuat saya menjadi pribadi yang lebih tekun dan bersemangat dalam proses pengerjaan skripsi ini, melalui setiap perhatian dan pengertian yang selalu saya dapatkan dari kakak. Semoga Kakak beserta keluarga senantiasa diberikan perlindungan, kesehatan, rezeki yang murah dan kebahagiaan. Tuhan Yesus Memberkati.

3. Bang Fahmi Ananda, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing Akademik saya. Terima kasih untuk semua bantuan, bimbingan, arahan, masukan, motivasi, dan kasih sayang telah saya dapatkan dari abang selama saya menjalani perkuliahan di Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. Semoga Abang beserta keluarga senantiasa diberikan perlindungan, kesehatan, rezeki yang murah dan kebahagiaan.
4. Ibu Meutia Naully, M.Si., Psikolog dan Bapak Ari Widiyanta, M.Si., Psikolog, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan kepada saya hingga penulisan skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Psikologi USU yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan segala kesempatan yang bermanfaat bagi saya selama masa perkuliahan, sehingga saya dapat menjadi seorang mahasiswi dengan pribadi yang baik dan semoga kelak dapat menjadi lebih baik lagi.

6. Seluruh staf dan pegawai Fakultas Psikologi USU, yang telah memberikan banyak bantuan dan kemudahan selama saya menjadi mahasiswi di Fakultas Psikologi USU ini.
7. Kepada Kedua Orang Tua saya yang Tercinta, Papa Ir. Ramli Lubis, M.Si., dan Mama St. Dra. M. Hotnaria br. Gultom. Terima kasih atas segalanya terlebih atas segala yang tidak dapat terkirakan. Sungguh luar biasa dan sungguh sangat penuh makna selama ini waktu yang telah berlalu berkat doa, cinta kasih dan kasih sayang, serta pengorbanan yang senantiasa papa dan mama berikan untuk kami semua terkhusus, oliv. Sehingga sungguh terima kasih banyak yang sedalam-dalamnya dan terima kasih banyak yang setulus-tulusnya oliv sampaikan.
8. Kepada Keluarga Besar saya yang Tercinta di rumah, Abang Dika, Kak Fera, Abang Gito, Adik David, dan juga barbie kecil ku Adik Iyuthhh. Terima kasih atas segala bantuan yang telah membukakan jalan bagi banyaknya kemudahan dan kemurahan yang dapat oliv rasakan selama ini, juga atas segala motivasi dan dukungan baik dari segi fasilitas, material, emosional, dll (hehe).
9. Teruntuk Saudari Terbaik dan Teristimewa saya, Fuja Glorya Diyarphonie dan superbaby Aesiella NVDL. Terima kasih atas hadir mu selalu di sisi ku sehingga selama ini telah menghantarkan diri ku menjadi pribadi yang lebih baik lagi, baik dari dalam maupun dari luar. Tentunya terdapat banyak lisan pun tulisan yang harusnya dapat saya nyatakan tetapi saya percaya bahwa Fuja dan Aesiella dapat merasakan itu semua melalui kuatnya ikatan kita. Semoga kalian dapat menjadi sosok yang senantiasa melindungi saya, dan

semoga melalui perlindungan tersebut, diri ku juga dapat menjadi sosok yang menghidupi diri mu.

10. Teruntuk L-G-D`Parasagacious\* yang Berharga. Terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah membuat saya mengenal dan mengagumi keseluruhan tentang diri kalian. Banyak hal yang saya pelajari setelah mempelajari apa yang kalian pelajari pun yang tidak kalian pelajari. Hal ini lantas membuat saya dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi di setiap waktu yang berharga. Terkhusus J&C-Line, no debat kalian teramat sempurna apa adanya! Tanpa bayang-bayang visual berkelas dan voice berkualitas kalian, saya tidak akan dapat dimampukan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar dan penuh rasa syukur di setiap waktunya.
11. Teruntuk Superwoman Terbaik saya, Nona IU, teh Lalisa, Sist Rose, Ce Ryujin dan Rei, Phi Mina dan Jihyo, Mba Maudy Ayunda dan jajarannya yang seumur hidup akan saya banggakan dan kagumi kepribadiannya! Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu menginspirasi saya atas banyak situasi dan kondisi.
12. Teruntuk Sahabat Ter(sangat)baik dan Ter-uncondittionally saya, Nadila Maha dan Dewi Hasian. Terima kasih setulus-tulusnya saya ucapkan atas segalanya. Terima kasih karena kalian telah berhasil menjadi human-support bagi saya dengan menerapkan motto pr\*dential yaitu Always Listening and Always Understanding di setiap saat.
13. Teruntuk Sahabat dan Saudara/i Seiman saya selama menjadi bagian dari Mahasiswa Fakultas Psikologi USU, Yevin Rayda Haria, Rehna Fairy

Laturiuw dan Andre Hanedi Hasugian, terima kasih karena telah selalu ada dari pagi hingga pagi menyapa kembali. Saya menyadari bahwa sesekali memang tali yang mengikat kita menjadi longgar, tetapi puji Tuhan, tali kita tidak pernah berkarat atau menjadi lebih longgar daripada yang pernah terjadi sebelumnya, bahkan tidak pernah terputus, setidaknya hingga saat ini. Sukses untuk masa depan kita!

14. Teruntuk kak Tamariska Gurusinga yang Terkasih, terima kasih banyak wahai kakak terbaik ku! Terima kasih atas setiap berkat yang kakak salurkan kepada saya. Semoga Tuhan Yesus senantiasa memberkati kakak dan keluarga selamanya. Setiap kebutuhan dan keinginan kakak saat ini semoga merupakan apa yang juga Tuhan kehendaki agar segalanya dapat dimudahkan bagi kakak.
15. Teruntuk Kelompok Kecil, Victory yang Terkasih, terima kasih karena telah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih juga karena selalu memberikan dukungan, pengertian dan perhatian, bantuan dan bimbingan serta kasih sayang yang tulus terhadap satu sama lain. Semoga kita semua bisa menjadi ilmuwan psikologi dan psikolog yang berguna dan dapat menjadi saluran berkat bagi kehidupan orang lain.
16. Teruntuk Sohib Istimewa saya yang Tersayang, yang turut menghiasi masa dewasa awal saya di bangku perkuliahan, Silvia Maharani, Siti Nurhaliza, Poppy Awidra, Theresia Theoangelica, Lisken Puteri, Leony Kembaren, Elisabeth Hasugian, Verawati Lumbanbatu, Jevon Trimmen, dll. Terima kasih banyak sudah menjadi sosok-sosok terpenting dalam masa pertumbuhan dan

perkembangan fisik dan mental ku! Kalian yang terbaik, kalian tiada duanya!

Ditunggu jadwal sidangnya jugaa (hehe)

17. Teruntuk teman-teman yang sama-sama turut menjadi anak bimbingan dosen PA Bang Fahmi dan seperdopingan skripsi Kak Dhoi, khususnya Kak Anna, Tantri, dan Nanda, senang mengenal dan dikenal oleh kalian. Banyak hal yang terjadi selama setahun terakhir ini karena hadirnya kalian dalam hidup saya. Oleh karenanya, terima kasih atas setiap bantuan dan dukungan yang saling kita berikan dan terima. Sukses untuk sidang kita, yuk foto wisuda bareng!
18. Teruntuk seluruh Keluarga Besar saya di mana pun berada, terima kasih atas segala dukungan dan perhatiannya selama ini.
19. Seluruh teman-teman Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara maupun di luarnya, khususnya angkatan 2018 Fakultas Psikologi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
20. Seluruh teman-teman, sahabat baik, dan saudara/i saya semasa sekolah sejak TK hingga SMA yang masih diberikan kesempatan untuk saling berkomunikasi.
21. Kepada seluruh partisipan penelitian dan pihak-pihak berkepentingan lainnya yang melalui kemurahan hatinya telah membantu melancarkan proses penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yesus dapat membalas kebaikan kalian semua dengan cara yang terbaik.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang terlibat di dalamnya. Terima kasih.

Medan, 01 April 2022

Angela Olivia Lubis

NIM. 181301193

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>x</b>   |
| <br>   |            |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang .....  | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....   | 13         |
| C. Tujuan Penelitian.....  | 14         |
| D. Manfaat Penelitian.....   | 14         |
| 1. Manfaat Teoritis .....  | 14         |
| 2. Manfaat Praktis.....  | 15         |
| E. Sistematika Penulisan.....  | 15         |
| <br>   |            |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....  | <b>17</b>  |
| A. Intensi Membakar Sampah .....   | 17         |
| 1. Pengertian Intensi .....  | 17         |
| 2. Aspek Intensi Membakar Sampah.....  | 18         |
| 3. Faktor yang mempengaruhi Intensi Membakar Sampah.....                                     | 19         |
| 4. Dampak Pembakaran Sampah Secara Intens .....  | 21         |
| B. Sikap .....   | 23         |
| C. Norma Subyektif .....   | 24         |
| D. <i>Perceived Behavioral Control</i> .....   | 25         |
| E. Hubungan Sikap, Norma Subyektif, dan PBC Pada Masyarakat<br>Perumahan Komplek Pemda ..... | 27         |
| F. Intensi Membakar Sampah Pada Warga Perumahan Komplek<br>Pemda .....                       | 28         |
| G. Dinamika Sikap, Norma Subyektif, dan PBC Terhadap Intensi<br>Membakar Sampah .....        | 31         |
| H. Hipotesis Penelitian.....   | 35         |
| <br>   |            |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....  | <b>36</b>  |
| A. Jenis Penelitian .....  | 36         |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian .....  | 37         |
| C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....  | 38         |
| D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....                                     | 40         |
| 1. Populasi dan Sampel Penelitian .....  | 40         |

|  |           |
|--|-----------|
| 2. Teknik Pengambilan Sampel.....                  | 41        |
| E. Lokasi Penelitian .....                         | 42        |
| F. Waktu Penelitian.....                           | 43        |
| G. Metode Pengumpulan Data .....                   | 43        |
| 1. Skala Intensi Membakar Sampah .....             | 45        |
| 2. Skala Sikap .....                               | 46        |
| 3. Skala Norma Subyektif.....                      | 47        |
| 4. Skala <i>Perceived Behavioral Control</i> ..... | 47        |
| H. Uji Coba Instrumen Penelitian .....             | 48        |
| 1. Validitas.....                                  | 48        |
| 2. Uji Daya Beda Aitem .....                       | 49        |
| 3. Reliabilitas Alat Ukur.....                     | 49        |
| I. Hasil Uji Coba Alat Ukur .....                  | 50        |
| 1. Skala Intensi Membakar Sampah .....             | 50        |
| 2. Skala Sikap .....                               | 51        |
| 3. Skala Norma Subyektif.....                      | 52        |
| 4. Skala <i>Perceived Behavioral Control</i> ..... | 53        |
| J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian .....           | 54        |
| 1. Tahap Persiapan Penelitian.....                 | 54        |
| 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian .....              | 59        |
| 3. Tahap Pengolahan Data.....                      | 59        |
| K. Metode Analisa Data .....                       | 60        |
| 1. Uji Normalitas .....                            | 61        |
| 2. Uji Linearitas .....                            | 61        |
| 3. Uji Multikolinearitas .....                     | 62        |
| 4. Uji Heterokedastisitas.....                     | 62        |
| <b>BAB IV. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>    | <b>63</b> |
| A. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....           | 63        |
| B. Hasil Penelitian.....                           | 75        |
| 1. Deskripsi Penelitian.....                       | 75        |
| 2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....                    | 75        |
| 1. Uji Normalitas .....                            | 77        |
| 2. Uji Linearitas .....                            | 78        |
| 3. Uji Multikolinearitas .....                     | 79        |
| 4. Uji Heterokedastisitas.....                     | 80        |
| 3. Hasil Utama Penelitian .....                    | 81        |
| 4. Hasil Tambahan Penelitian.....                  | 89        |
| 5. Kategori Data Penelitian.....                   | 91        |

|   |                |
|---|----------------|
| C. Pembahasan .....   | 96             |
| 1. Peran Sikap, Norma Subyektif, dan <i>Perceived Behavioral Control</i> Terhadap Intensi Membakar Sampah ..... | 96             |
| 2. Peran Sikap Terhadap Intensi Membakar Sampah .....   | 99             |
| 3. Peran Norma Subyektif Terhadap Intensi Membakar Sampah .....   | 101            |
| 4. Peran <i>Perceived Behavioral Control</i> Terhadap Intensi Membakar Sampah .....                             | 103            |
| <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>   | <b>106</b>     |
| A. Kesimpulan.....  | 106            |
| B. Saran .....  | 107            |
| 1. Saran Metodologis.....   | 107            |
| 2. Saran Praktis.....   | 108            |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <br><b>109</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>113</b>     |

## DAFTAR TABEL

### BAB. III

|   |    |
|---|----|
| <b>Tabel 3.1</b> Penentuan Nilai Skala .....                                      | 45 |
| <b>Tabel 3.2</b> <i>Blueprint</i> Skala Intensi .....                             | 46 |
| <b>Tabel 3.3</b> <i>Blueprint</i> Skala Sikap .....                               | 46 |
| <b>Tabel 3.4</b> <i>Blueprint</i> Skala Norma Subyektif .....                     | 47 |
| <b>Tabel 3.5</b> <i>Blueprint</i> Skala <i>Perceived Behavioral Control</i> ..... | 48 |
| <b>Tabel 3.6</b> Hasil Uji Coba <i>Try Out</i> Skala Intensi.....                 | 51 |
| <b>Tabel 3.7</b> <i>Blueprint</i> Skala Intensi Setelah Uji Coba.....             | 51 |
| <b>Tabel 3.8</b> Hasil Uji Coba <i>Try Out</i> Skala Sikap.....                   | 51 |
| <b>Tabel 3.9</b> <i>Blueprint</i> Skala Sikap Setelah Uji Coba.....               | 52 |
| <b>Tabel 3.10</b> Hasil Uji Coba <i>Try Out</i> Skala Norma Subyektif.....        | 52 |
| <b>Tabel 3.11</b> <i>Blueprint</i> Skala Norma Subyektif Setelah Uji Coba .....   | 53 |
| <b>Tabel 3.12</b> Hasil Uji Coba <i>Try Out</i> Skala PBC .....                   | 53 |
| <b>Tabel 3.13</b> <i>Blueprint</i> Skala PBC Setelah Uji Coba .....               | 54 |
| <b>Tabel 3.14</b> Hasil Elisitasi Pertanyaan 1 .....                              | 55 |
| <b>Tabel 3.15</b> Hasil Elisitasi Pertanyaan 2 .....                              | 58 |

### BAB. IV

|   |    |
|---|----|
| <b>Tabel 4.1</b> Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....              | 64 |
| <b>Tabel 4.2</b> Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia .....                      | 64 |
| <b>Tabel 4.3</b> Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Status Pekerjaan.....           | 66 |
| <b>Tabel 4.4</b> Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Status Pernikahan.....          | 67 |
| <b>Tabel 4.5</b> Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Status Pendidikan.....          | 68 |
| <b>Tabel 4.6</b> Gambaran Subjek Berdasarkan Jumlah Orang yang Tinggal Bersama<br>..... | 69 |
| <b>Tabel 4.7</b> Gambaran Subjek yang Memiliki Pekarangan .....                         | 70 |
| <b>Tabel 4.8</b> Gambaran Subjek yang Berlangganan Jasa Kebersihan.....                 | 71 |
| <b>Tabel 4.9</b> <i>Descriptive Statistics</i> .....                                    | 75 |
| <b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji Normalitas.....   | 76 |
| <b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji Linearitas.....   | 78 |

|   |    |
|---|----|
| <b>Tabel 4.12</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....                               | 79 |
| <b>Tabel 4.13</b> Hasil Uji Koefisien Regresi.....                                | 82 |
| <b>Tabel 4.14</b> Hasil Uji t .....   | 83 |
| <b>Tabel 4.15</b> Hasil Analisis Varians .....                                    | 86 |
| <b>Tabel 4.16</b> Hasil Koefisien Determinasi .....                               | 87 |
| <b>Tabel 4.17</b> Hasil Koefisien Variabel .....                                  | 88 |
| <b>Tabel 4.18</b> Hasil Tambahan Korelasi .....                                   | 89 |
| <b>Tabel 4.19</b> Deskripsi Data Hipotetik dan Data Empirik.....                  | 90 |
| <b>Tabel 4.20</b> Norma Kategorisasi .....  | 92 |
| <b>Tabel 4.21</b> Kategorisasi Variabel Intensi Membakar Sampah .....             | 92 |
| <b>Tabel 4.22</b> Kategorisasi Variabel Sikap .....                               | 93 |
| <b>Tabel 4.23</b> Kategorisasi Variabel Norma Subyektif.....                      | 94 |
| <b>Tabel 4.24</b> Kategorisasi Variabel <i>Perceived Behavioral Control</i> ..... | 95 |

## DAFTAR GAMBAR

### BAB. I

**Gambar 1.1** Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah Kota Medan (2020) ..... 9

**Gambar 1.2** Perilaku Membakar Sampah di Komplek Pemda ..... 10

### BAB. II

**Gambar 2.1** *The Theory of Planned Behavior* ..... 22

### BAB. IV

**Gambar 4.1** Gambaran Subjek Berdasarkan Kebiasaan Subjek Dalam Mengelola  
Sampah Rumah Tangga ..... 72

**Gambar 4.2** Gambaran Subjek Berdasarkan Keinginan Subjek yang Lebih Memilih  
Membakar Sampah ..... 73

**Gambar 4.3** Gambaran Subjek Berdasarkan Frekuensi Membakar Sampah yang  
Dilakukan oleh Subjek ..... 74

**Gambar 4.4** Hasil Uji Normalitas ..... 77

**Gambar 4.5** Hasil Uji Heterokedastisitas ..... 80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan kehidupan modern saat ini ditampilkan melalui berbagai karakteristik penting, seperti maraknya orientasi terhadap perkembangan teknologi – *digital*, perubahan pada berbagai aspek kehidupan seperti kondisi dan status sosial, perubahan pada sikap dan pola pikir individu serta semakin kompleksnya kebutuhan masyarakat yang harus selalu terpenuhi demi keberlangsungan hidup sehari-hari. Berkaitan dengan upaya pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat sebagai makhluk sosial tersebut, perubahan pada gaya hidup khususnya daya beli dan pola konsumsi masyarakat turut berperan dalam peningkatan kuantitas pada sampah domestik.

Keberadaan sampah di Indonesia saat ini masih begitu sangat mengkhawatirkan. Hingga saat ini, sampah masih menjadi agenda permasalahan utama yang dihadapi oleh hampir seluruh perkotaan yang ada di Indonesia (Yulida dkk, 2016). Polemik mengenai perilaku peduli terhadap lingkungan – melalui hal sederhana seperti membuang sampah dengan tidak sembarangan, membeli sesuatu hanya jika itu memang sangat dibutuhkan dan melakukan pengelolaan sampah dengan baik – masih tetap berlangsung hingga saat ini, tak terkecuali di Indonesia. Sampah sebagai suatu istilah umum didefinisikan sebagai suatu sisa berupa bahan buangan padat dari aktivitas manusia yang berasal dari banyak sumber baik dari rumah, sekolah, kantor, restoran, pertokoan, tempat umum, pasar dan sebagainya (Astina dkk, 2020).

Berdasarkan sumber resmi SIPSN MENLHK (2021) total timbunan sampah di Indonesia pada tahun 2020 ialah sejumlah 33.457.880,60 (ton/tahun). Berdasarkan sumber yang sama, komposisi jenis sampah tersebut terdata lebih banyak dihasilkan dari sisa makanan yang dikonsumsi sehari-hari serta komposisi sumber sampah tersebut lebih banyak dihasilkan dari sampah rumah tangga. Berkaitan dengan hal ini, Damanhuri dan Padmi mengatakan bahwa volume produksi sampah yang terus meningkat setiap tahunnya juga dilatarbelakangi oleh peningkatan jumlah penduduk di suatu wilayah (dalam Putra, 2021). Peningkatan jumlah penduduk yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat modern sebagai gaya hidup baru tersebut ialah seperti lebih banyak mengonsumsi makanan dan minuman yang tidak diproduksi sendiri dari rumah. Di sisi lain, seorang atau sekelompok penyedia bisnis makanan akan semakin meningkatkan produksi mereka terhadap kebutuhan pengemasan makanan dan minuman dengan jumlah yang lebih banyak. Sehingga baik masyarakat sebagai konsumen maupun produser dalam hal ini dapat menyebabkan timbulnya perilaku yang tidak ramah lingkungan atau tidak tercapainya perilaku yang pro-lingkungan.

Pengertian perilaku pro-lingkungan oleh Nurit Carmi (2015) adalah seperangkat perilaku yang dipraktikkan oleh individu dengan berusaha untuk mengambil tindakan terukur untuk kemudian dapat mempromosikan perubahan positif di lingkungan dan membatasi efek kelalaian manusia terhadap lingkungan (dalam Yusliza dkk, 2020). Dalam hal ini, perilaku tidak pro terhadap lingkungan oleh individu dapat diartikan sebagai perilaku abai dan tidak bertanggung jawab terhadap kualitas lingkungan sekitar tempat individu tinggal. Haryanto (2017),

mengungkapkan tentang perilaku yang bersifat pro terhadap lingkungan dijelaskan dalam bentuk perilaku membuang sampah pada tempatnya, melakukan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (*reduce, reuse dan recycle*), hemat dalam penggunaan listrik dan air, mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, mengurangi penggunaan kendaraan bermotor, tidak merokok, menghindari pembakaran sampah, melakukan penghijauan serta perilaku konsumsi yang pro terhadap lingkungan.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, Mengutip dari Riskesdas (dalam Sarumpaet, 2019), Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa di negara Indonesia terdapat 240 kota yang masih menghadapi permasalahan sampah. Permasalahan sampah tersebut pada dasarnya diakibatkan oleh perilaku masyarakat dalam hal mengelola sampah, dimana masih banyak masyarakat yang belum menyadari tentang pentingnya menerapkan perilaku membuang dan mengolah sampah secara benar sebagai salah satu bentuk perwujudan perilaku yang pro terhadap lingkungan. Yang lebih penting, padahal masyarakat tahu salah satu akibat dari perilaku membuang sampah sembarangan dan atau tidak melakukan pengelolaan sampah dengan baik adalah banjir yang selalu terjadi setiap tahun di berbagai wilayah yang ada di Indonesia (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, 2015).

Suatu penelitian yang dilakukan dengan desain analitik observasional oleh Riswan dkk (2011) tentang pengelolaan sampah rumah tangga menyatakan bahwa faktor-faktor yang berkorelasi positif dengan cara pengelolaan sampah rumah tangga ialah faktor tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, perilaku terhadap kebersihan lingkungan, pengetahuan tentang Perda Persampahan, dan kesediaan membayar retribusi sampah.

Penelitian lainnya yang juga terkait dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah rumah tangga dilakukan oleh Putra dan Amaluddin (2019). Dijelaskan bahwa produksi sampah perseorangan maupun rumah tangga berkaitan dengan tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan besarnya keluarga. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sekalipun pengetahuan dan sikap masyarakat sudah baik mengenai perilaku membuang sampah tetapi jika tidak diikuti dengan tindakan yang baik maka masyarakat tidak akan menunjukkan perilaku membuang sampah dengan baik dan benar di lingkungannya. Hal ini berdasarkan gambaran perilaku membuang sampah yang masih dilakukan oleh masyarakat sekitar, dimana mereka melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dengan cara membakar, menimbun dan membuang sampah di kawasan hutan. (Putra & Amaluddin, 2019).

Kegiatan pembakaran sampah pada dasarnya merupakan salah satu upaya pengurangan total timbulan sampah yang biasanya dapat dilakukan secara mandiri maupun tidak. Sebagai suatu upaya pengurangan total timbulan sampah, kegiatan membakar sampah sebenarnya termasuk ke dalam salah satu teknik pengelolaan sampah dengan pola 3R yakni *reduce*; yang merupakan teknik pengelolaan sampah untuk mengupayakan pengurangan volume sampah dengan melakukan beberapa cara seperti pemadatan, pengomposan, penghalusan, dan pemusnahan atau pembakaran sampah (Wibowo, 2010).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa kegiatan membakar sampah merupakan perilaku yang boleh dilakukan dalam rangka pengurangan jumlah sampah. Menteri Lingkungan Hidup (dalam Mulyadi, Siregar, & Saam, 2010)

mengungkapkan bahwa salah satu negara yang mengutamakan pengelolaan sampah dengan cara dibakar adalah negara Jepang dimana sekitar 75% sampah di negara tersebut diolah dengan cara dibakar menggunakan metode *fully continuous combustion*. Hasil dari pembakaran sampah tersebut akan menjadi debu untuk kemudian dipanaskan lagi guna menghasilkan material bangunan yang disebut *slag*.

Namun berbeda dengan kondisi di negara Jepang tersebut, teknik pembakaran sampah khususnya sampah rumah tangga yang dilakukan oleh masyarakat di berbagai wilayah yang ada di Indonesia masih dilakukan secara konvensional di ruang terbuka dan secara liar seperti memanfaatkan lahan kosong atau lapangan bahkan di tempat sampah yang tersedia di sekitar tempat masyarakat tinggal. Sehingga hal ini bukannya menghasilkan sesuatu yang baik bagi masyarakat dan lingkungan tetapi justru dapat memperburuk kualitas lingkungan tempat masyarakat tinggal. Dalam hal ini, proses pembakaran sampah seharusnya dilakukan dengan menggunakan suatu alat tertentu untuk dapat mengontrol proses pembakaran sampah sehingga tidak terjadi polusi terhadap lingkungan demi mewujudkan perilaku yang pro lingkungan (Muchlisinalahuddin & Kesuma, 2020). Namun, rumah tangga merupakan pihak yang tidak sanggup untuk membeli alat pembakaran sampah yang disebut sebagai insinerasi karena alat tersebut bukanlah suatu alat yang dapat dimiliki untuk kebutuhan pribadi seperti dalam lingkungan rumah tangga, sehingga teknik pengurangan volume sampah dengan melakukan pembakaran sampah di ruang terbuka dianggap sebagai solusi yang lebih terjangkau bagi masyarakat.

Mengutip dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 (dalam Databoks Widowati, 2019) rumah tangga yang mendaur ulang sampah sangat sedikit. Beberapa

bentuk tindakan rumah tangga terhadap sampah yang dihasilkan tersebut adalah 1,2% untuk perilaku mendaur ulang sampah, 66,8% untuk perilaku membakar sampah, dan 32% yang memilih perilaku lain dalam menangani sampah rumah tangganya. Data ini menunjukkan bahwa terdapat lebih besar perilaku membakar sampah yang dilakukan oleh masyarakat sebagai tindakan terhadap sampah rumah tangga yang dihasilkan.

Suatu penelitian yang terkait dengan perilaku membakar sampah rumah tangga menjelaskan bahwa alasan mengapa masyarakat melakukan pembakaran sampah adalah karena tidak tersedianya fasilitas penampungan sampah sementara yang memadai, di sekitar tempat tinggal mereka. Sehingga hal ini membuat masyarakat lebih memilih untuk langsung menimbun atau membakar sampah atau membuangnya ke parit/ sungai yang ada di sekitar tempat tinggal mereka (dalam Mulyadi, Siregar, & Saam, 2010). Bagaimanapun juga, sekalipun kegiatan membakar sampah merupakan suatu teknik pengelolaan sampah rumah tangga yang dianggap cukup mudah dan cepat untuk dilakukan, namun jika kegiatan ini menjadi lebih sering dilakukan dan diutamakan oleh masyarakat dalam mengatasi volume timbulan sampah rumah tangganya, hal ini akan berdampak buruk bagi masa depan lingkungan dan masyarakat itu sendiri.

Fenomena tentang keinginan atau intensi dalam hal membakar sampah pada dasarnya dapat dikaji melalui teori perilaku. Salah satu teori perilaku yang sering digunakan dalam berbagai penelitian mengenai perilaku pro lingkungan adalah teori perilaku terencana. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan lanjutan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Fishbein dan Ajzen (dalam Seni & Ratnadi, 2017) menjelaskan bahwa *Reasoned Action Theory* dapat menjelaskan niat

individu dalam melaksanakan perilaku tertentu yang diakibatkan oleh dua alasan, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Beberapa tahun kemudian, Ajzen (dalam Seni & Ratnadi, 2017) menambahkan satu faktor yaitu kontrol perilaku persepsian individu atau *perceived behavioral control*. Keberadaan faktor tersebutlah yang mengubah *Reasoned Action Theory* menjadi *Theory of Planned Behavior*.

TPB merupakan suatu kerangka berpikir konseptual yang bertujuan untuk menjelaskan determinan perilaku tertentu, termasuk salah satunya perilaku membakar sampah. Menurut Ajzen, faktor sentral dari perilaku individu adalah bahwa suatu perilaku dipengaruhi oleh niat individu (*behavior intention*) terhadap kegiatan membakar sampah tersebut. Dalam kerangka TPB, Niat untuk melakukan pembakaran sampah dipengaruhi oleh tiga variabel antesenden yakni *attitude*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* (PBC) yang turut dipengaruhi oleh adanya *belief*. Ajzen (dalam Prasetyo & Djuwita, 2020) menjelaskan bahwa terdapat *behavioral belief* yang menghasilkan keadaan yang menguntungkan atau merugikan terhadap perilaku membakar sampah (*attitude towards behaviour*). *Normative belief* menggambarkan individu atau kelompok yang dapat menghambat atau mendukung perilaku membakar sampah yang kemudian menghasilkan *subjective norms*. Sementara itu, *control belief* berisi faktor-faktor lain yang memfasilitasi atau menghambat timbulnya perilaku membakar sampah yang dapat menghasilkan PBC.

Chandra (dalam Anifa dkk, 2017) mengungkapkan bahwa permasalahan sampah dapat berasal dari kegiatan masyarakat yang membuang sesuatu yang sudah tidak digunakan dan tidak dilakukannya pengelolaan sampah dengan baik. Kegiatan ini merupakan bentuk perilaku sehari-hari yang dilakukan individu sehingga sudah

menjadi kebiasaan dan intens untuk dilakukan. Namun, kebiasaan seperti ini pada kenyataannya akan luput dari kesadaran masyarakat tentang apakah perilaku tersebut sudah baik atau tidak bagi kualitas keberlangsungan hidup jangka panjang masyarakat di suatu lingkungan tertentu. Berkaitan dengan hal ini, penanganan sampah rumah tangga dengan melakukan teknik pembakaran di ruang terbuka secara intens berkaitan dengan kebiasaan masyarakat dalam menerapkan perilaku tersebut secara berulang sehingga seharusnya perilaku pembakaran sampah di ruang terbuka ini dapat dikurangi dan perlahan dapat diperbaiki.

Kota Medan adalah Ibukota Provinsi Sumatera Utara yang berada pada Koordinat: 3°30'- 3°43'LU 98°35'-98°44'BT dengan luas wilayah sekitar 265,10 km<sup>2</sup> dan penduduknya mencapai 2.036.018 jiwa. Sebagai kota inti di Sumatera Utara, kota Medan tercatat mempunyai beban volume sampah yang masuk ke dalam fasilitas Bank Sampah Induk (BSI) pada tahun 2021 sebesar 197.83 ton/tahun (Data SIPSN, 2021).

Pada tahun 2020, total timbulan sampah yang dihasilkan di kota Medan adalah 622,206.89 ton. Total komposisi timbulan sampah tersebut berdasarkan jenis sampahnya memiliki perbedaan yang cukup besar yakni timbulan sampah organik sebesar 70% dan sampah anorganik sebesar 30%. Data ini menunjukkan bahwa terdapat lebih besar peranan perilaku menyampah pada sampah jenis organik yang telah dilakukan oleh masyarakat kota Medan dalam kurun waktu setahun. Sementara upaya penanganan sampah dan pengurangan sampah yang dilakukan oleh pihak pengelola sampah kota Medan tahun 2020 diuraikan dalam gambar di bawah ini.

**Gambar 1.1**

**Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah Kota Medan Tahun 2020 (SIPSN, 2021)**



Sebagai kota inti, kota Medan menjadi salah satu dari beberapa kota di Indonesia yang menghadapi permasalahan serius dalam hal penanganan sampah, baik sampah domestik maupun non domestik, baik sampah berjenis organik maupun anorganik. Hal ini dapat dilihat dari keadaan tumpukan sampah di beberapa tempat yang bukan tempat sampah. Menurut Sentra Advokasi untuk Hak Dasar Rakyat (SAHdaR), terdapat 1.000 titik bahu jalan dan trotoar di kota Medan yang terpantau SAHdaR menjadi tempat pembuangan sampah secara sembarangan. Salah satu penyebab kondisi sampah yang berserakan di bahu jalan dan trotoar tersebut adalah karena tidak adanya tempat penampungan sampah yang tersedia di tengah permukiman yang menyebabkan masyarakat melakukan tindakan sendiri untuk menangani permasalahan sampah tersebut, termasuk salah satunya melakukan pembakaran sampah (Kompas.com - 15/06/2021).

Sebagai salah satu dari 21 kecamatan yang berada di kota Medan, Kecamatan Medan Tuntungan tentunya turut menjadi penyumbang bagi beban volume sampah di TPA Kota Medan tersebut. Komplek Pemda Tingkat I merupakan salah satu komplek perumahan yang berada di wilayah Kelurahan Simpang Selayang Kecamatan Medan

Tuntungan, Kota Medan. Komplek Pemda terdiri dari dua lingkungan yaitu Lingkungan VIII dan Lingkungan IX. Secara fisik, kondisi lingkungan di wilayah Komplek Pemda masih terlihat kurang baik. Hal ini merupakan hasil pengamatan awal peneliti yang melihat kurangnya keberfungsian tempat sampah mandiri maupun umum yang tersedia di kompleks tersebut dan masih belum digunakannya fasilitas yang ada dengan benar. Khususnya dalam hal ini, beberapa masyarakat Komplek Pemda sering terlihat melakukan pembakaran terhadap sampah rumah tangga mereka.

**Gambar 1.2**  
**Perilaku Membakar Sampah di Komplek Pemda**



Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Lingkungan (kepling) IX di wilayah perumahan Komplek Pemda, sebagian besar masyarakat mengelola sampah rumah tangga mereka dengan cara membuangnya di lahan kosong, di parit atau di tempat sampah mandiri/ pribadi tetangga, menggantung wadah sampah berupa plastik di sekitar tembok rumah, tidak melakukan pemilahan, membuang sampah secara sembarangan, dan membakar sampah. Di sisi lain, sampah

yang berserakan, baik itu di beberapa ruas jalan maupun di sekitar tempat sampah terlihat di wilayah lingkungan Komplek Pemda tersebut.

Asumsi dasar Kepling terkait beragamnya perilaku masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah tersebut adalah karena kurangnya ketersediaan fasilitas tempat sampah umum dan juga mandiri dalam setiap rumah tangga serta hambatan yang diperoleh dari tukang angkut sampah atau jasa kebersihan. Sehingga masyarakat banyak yang lebih memilih untuk memusnahkan sampah di lahan terbuka daripada harus menunggu hingga sampah dapat terangkut. Namun, selain karena faktor eksternal berupa terbatasnya fasilitas tempat sampah tersebut, keberadaan permasalahan sampah – khususnya perilaku membakar sampah – yang berada di wilayah perumahan Komplek Pemda tersebut juga dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor personal berupa kurangnya kesadaran dan pengetahuan dari masyarakat kompleks tersebut tentang dampak yang dapat dihasilkan dari perilaku sehari-hari mereka dalam mengelola sampah rumah tangga melalui teknik pembakaran sampah di ruang terbuka.

*“Tapi sepertinya memang permasalahan sampah di kompleks ini ada karena kurangnya pengetahuan dari masyarakatnya juga, sampahnya tidak dipisahin jadinya susah pengangkut sampah untuk memilahnya sama kurangnya kesadaran. Mereka tahu kalau membuang sampah sembarangan ataupun langsung buang dan bakar tanpa diolah dulu itu tidak baik, tetapi mereka tetap melakukannya dan mungkin mereka juga tidak tahu dampaknya seperti apa, hanya tahu itu kurang baik saja.”*

(Komunikasi personal dengan Kepling IX, 28 September 2021)

Dalam model teoritik dari teori perilaku terencana (TPB), teori ini mengandung beberapa variabel atau konstruk salah satunya adalah latar belakang

(*background factors*) seperti usia, jenis kelamin, suku, status sosial-ekonomi, suasana hati, sifat kepribadian dan pengetahuan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu terhadap suatu hal (Wibowo, 2010). Berkaitan dengan hal ini, kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat wilayah Komplek Pemda tentang perilaku mengelola sampah yang baik dan benar mengasumsikan tentang niat atau perilaku intens membakar sampah yang sering dilakukan oleh beberapa rumah tangga di komplek Pemda tersebut.

Berkaitan dengan keadaan kondisi fisik di wilayah lingkungan Komplek Pemda tersebut, tanggung jawab kepling yang seharusnya dapat membantu mengedukasi warga di Komplek Pemda tentang sistem pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dan benar termasuk mengurangi perilaku pembakaran sampah masih mengalami hambatan. Padahal tanggung jawab tersebut sudah merupakan kewajiban seluruh kepling dalam setiap kelurahan dan kecamatan di kota Medan untuk segera gencar melakukan edukasi terkait pengelolaan sampah – yang juga bertujuan untuk dapat mengikuti program penilaian kebersihan lingkungan di kota Medan yang digelar setiap tahunnya.

Terhambatnya upaya edukasi dari kepling di komplek ini disebabkan oleh belum diketahuinya faktor-faktor seperti apa yang kemungkinan mempengaruhi perilaku intens membakar sampah oleh masyarakat Komplek Pemda sehingga edukasi terkait teknik pengelolaan sampah rumah tangga yang hendak diberikan oleh kepling setempat tersebut masih belum dapat terlaksana. Hal ini kemudian melatarbelakangi keinginan dan kebutuhan peneliti untuk melakukan penelitian tentang apakah sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control* berpengaruh

terhadap intensi membakar sampah pada masyarakat Komplek Pemda. Sehingga berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul “Peran Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control* Terhadap Intensi Membakar Sampah Pada Warga Perumahan Komplek Pemda TK. I”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control* secara bersama-sama berperan positif terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah?
2. Seberapa besar peran sikap terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah?
3. Seberapa besar peran norma subyektif terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah?
4. Seberapa besar peran *perceived behavioral control* terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah?
5. Diantara variabel sikap, norma subyektif dan *perceived behavioral control*, variabel manakah yang paling berperan terhadap intensi membakar sampah oleh masyarakat.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control* secara bersama-sama berperan positif terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peran sikap terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peran norma subyektif terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah.
4. Untuk mengetahui seberapa besar peran *perceived behavioral control* terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah.
5. Untuk mengetahui variabel yang paling berperan terhadap intensi membakar sampah oleh masyarakat.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pembaca maupun bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan disiplin ilmu psikologi, khususnya studi psikologi sosial. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai “Peran Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control* Terhadap Intensi Membakar Sampah Pada Warga Perumahan Komplek Pemda TK. I”.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman ataupun wawasan kepada masyarakat luas dan pembaca mengenai “Peran Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control* Terhadap Intensi Membakar Sampah Pada Warga Perumahan Komplek Pemda TK. I”. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber pengetahuan terkait upaya edukasi bagi perubahan tindakan mengelola sampah khususnya mengurangi intensi membakar sampah pada masyarakat Komplek Pemda guna meningkatkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat untuk dapat mewujudkan keberhasilan dalam mencapai perilaku yang peduli terhadap lingkungan.

### E. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian disusun dalam 5 (lima) bab yang terdiri dari bab pendahuluan, tinjauan pustaka atau landasan teori, metode penelitian, analisa data dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran; dengan isi dari masing-masing bab tersebut sebagai berikut :

1. **Bab I : Pendahuluan.** Bab ini mengemukakan rangkaian uraian singkat tentang isi laporan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. **Bab II: Tinjauan Pustaka.** Pada bab ini akan dibahas tentang landasan teori yang digunakan terkait dengan judul penelitian yaitu tentang intensi

membakar sampah; sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control*; hubungan variabel dependen pada kondisi masyarakat perumahan Komplek Pemda; teori intensi membakar sampah dalam kaitannya dengan masyarakat Komplek Pemda; dinamika penelitian serta hipotesa penelitian.

- 3. Bab III: Metode Penelitian.** Bab ini berisi uraian tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang meliputi, jenis penelitian; identifikasi variabel dan defenisi operasional variabel penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; lokasi penelitian, waktu penelitian; metode pengumpulan data; uji coba instrumen penelitian; hasil uji coba alat ukur; prosedur pelaksanaan penelitian; serta metode analisa data.
- 4. Bab IV: Analisa Data dan Pembahasan.** Bab ini berisi uraian singkat tentang temuan hasil penelitian, interpretasi data dan pembahasan untuk mendeskripsikan berbagai fakta dan fenomena terkait tujuan penelitian yaitu tentang “Peran Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control* Terhadap Intensi Membakar Sampah Pada Warga Perumahan Komplek Pemda TK. I”.
- 5. Bab V: Kesimpulan dan Saran.** Bab ini memuat tentang berbagai temuan-temuan dalam penelitian yang selanjutnya dijadikan sebagai suatu uraian kesimpulan dan saran yang diperoleh melalui hasil penelitian kepada para pembaca terkait dengan judul penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Intensi Membakar Sampah**

##### **1. Pengertian Intensi**

Ajzen (1991) menjelaskan bahwa intensi dapat mengindikasikan seberapa kuat keyakinan individu dalam mencoba mewujudkan suatu bentuk perilaku tertentu dan seberapa besar usaha yang akan dilakukan individu tersebut untuk dapat mewujudkannya. Lebih lanjut, Ajzen menjelaskan bahwa intensi merupakan suatu faktor yang dapat memicu ataupun memotivasi terbentuknya suatu perilaku yang kemudian dapat dilihat oleh individu lain. Intensi dalam hal ini merupakan salah satu faktor penghubung antara sikap dan perilaku individu. Selain itu, Corsini (dalam Chandra 2014) juga mendefinisikan intensi sebagai suatu keputusan yang telah ditentukan oleh individu dalam melakukan suatu perilaku tertentu.

Kegiatan membakar sampah merupakan salah satu teknik pengelolaan sampah yang berupaya untuk mengurangi total volume sampah, khususnya dalam hal ini adalah volume sampah rumah tangga. Sebagai suatu upaya pengurangan total timbulan sampah, kegiatan membakar sampah tersebut termasuk ke dalam salah satu teknik pengelolaan sampah dengan pola 3R yakni *reduce*, yang merupakan teknik pengelolaan sampah untuk membantu mengurangi volume sampah dengan melakukan beberapa cara

seperti pemadatan, pengomposan, penghalusan, dan pemusnahan atau pembakaran sampah (Wibowo, 2010).

Intensi membakar sampah dalam penelitian ini merupakan niat individu atau masyarakat yang kuat yang dapat dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control* untuk melakukan pembakaran sampah rumah tangga di lingkungan tempat tinggal masyarakat tersebut.

## **2. Aspek Intensi Membakar Sampah**

Fishbein dan Ajzen (2005) telah mengemukakan aspek yang terdapat dalam intensi individu yang didasarkan pada empat aspek, yaitu:

- a. Perilaku (*behavior*), merupakan perilaku spesifik yang nantinya akan diwujudkan. Perilaku spesifik yang dimaksud dalam hal ini adalah perilaku membakar sampah yang dilakukan secara konsisten.
- b. Sasaran (*target*), merupakan objek yang menjadi sasaran perilaku; yang dalam hal ini adalah melakukan pembakaran sampah.
- c. Situasi (*context*), merupakan situasi yang dapat mendukung untuk dilakukannya suatu perilaku (bagaimana dan dimana perilaku tersebut akan diwujudkan). Situasi yang mendukung untuk membakar sampah dalam hal ini adalah ketika volume sampah rumah tangga masyarakat sudah menumpuk dan keterlambatan jadwal pengangkutan sampah oleh jasa kebersihan lingkungan.
- d. Waktu (*time*), yaitu waktu saat munculnya suatu perilaku yang meliputi waktu yang spesifik, dalam satu periode atau jangka waktu yang tidak terbatas.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Membakar Sampah

Konsep intensi sebelumnya telah dijelaskan melalui teori perilaku terencana (TPB) yang merupakan pengembangan dari model teori TRA. Menurut Ajzen, yang menjadi faktor utama dalam teori perilaku terencana ini adalah intensi individu untuk memunculkan suatu bentuk perilaku tertentu. Yuliasri dkk (dalam Chandra, 2014) menjelaskan bahwa persepsi dan intensi dapat mengarahkan individu terhadap suatu perilaku tertentu sehingga hal ini dapat memberikan kontribusi dalam memprediksi perilaku tersebut. Ajzen (2005) juga menegaskan bahwa intensi memiliki korelasi yang tinggi terhadap perilaku individu, sehingga dalam model TPB ini, intensi dapat digunakan untuk meramalkan perilaku individu. Lebih lanjut, suatu perilaku dijelaskan tidak dapat muncul secara tiba-tiba tanpa adanya intensi yang mendukung perilaku tersebut untuk diwujudkan.

Menurut Ajzen (2005) dalam *Theory of Planned Behavior*, intensi dipengaruhi oleh tiga faktor atau komponen, yaitu:

- a. *Attitude Toward Behavior*. Sikap merupakan keyakinan individu bahwa suatu perilaku tertentu dapat memberikan konsekuensi positif atau negatif serta evaluasi positif atau negatif terhadap suatu perilaku. Dalam hal ini, sikap merupakan keyakinan masyarakat perumahan Komplek Pemda baik secara positif maupun negatif terhadap perilaku membakar sampah.
- b. *Subjective Norms*. Norma subyektif merupakan persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupan

individu tersebut (*significant others*) yang dapat mendukung maupun menghambat dilakukannya suatu perilaku tertentu. *Significant others* pada masyarakat Komplek Pemda yang turut mempengaruhi mereka dalam melakukan pembakaran sampah adalah orang tua, keluarga, teman, tetangga, dan orang lain atau masyarakat umum.

- c. *Perceived Behavioral Control*. PBC merupakan sejauh mana individu percaya bahwa mereka dapat mengontrol perilaku yang dapat maupun tidak dapat ditampilkan. Kontrol yang dimaksud dalam hal ini dipengaruhi oleh *beliefs* individu tentang faktor pendukung maupun penghambat serta besarnya peran faktor-faktor tersebut dalam mewujudkan perilaku membakar sampah.

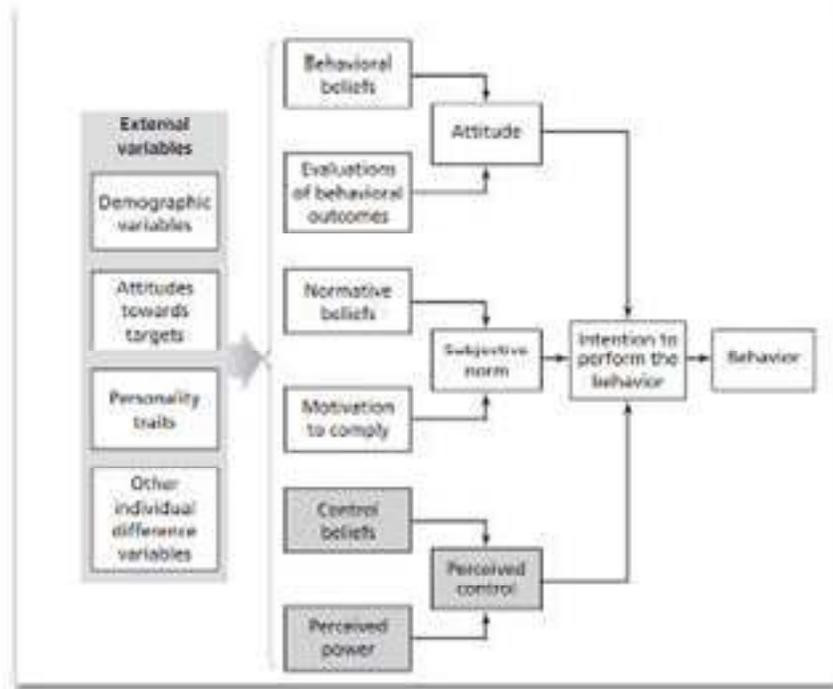
Intensi membakar sampah dapat mengukur kemungkinan individu untuk melakukan pembakaran sampah atau tidak, dimana semakin tinggi intensi membakar sampah oleh individu maka semakin tinggi pula niat/ keinginan individu tersebut untuk melakukan pembakaran sampah. Intensi membakar sampah juga menunjukkan bahwa individu akan mengikuti pengalaman masa lalu, keinginan, dan pengaruh lingkungan sosialnya dalam memperoleh informasi, melakukan evaluasi alternatif, dan membuat keputusan terkait dengan tindakan membakar sampah. Dalam hal ini, sikap dan faktor-faktor eksternal individu merupakan aspek utama yang dapat membentuk dan mewujudkan intensi membakar sampah, serta merupakan

faktor utama dalam memprediksi perilaku pengelolaan sampah dengan cara dibakar tersebut.

#### **4. Dampak Pembakaran Sampah Secara Intens oleh Masyarakat**

Pembakaran sampah rumah tangga yang dilakukan secara liar di ruang terbuka dan terus-menerus tanpa mengikuti kesesuaian teknis pengelolaan sampah yang benar dapat menghasilkan dampak buruk baik bagi kualitas kesehatan masyarakat maupun bagi kualitas lingkungan tempat masyarakat tersebut tinggal. Beberapa dampak buruk yang dimaksud bagi kesehatan masyarakat ialah seperti gangguan pernafasan, menyebabkan iritasi mata, asap yang masuk dapat meracuni tubuh, merusak organ tubuh, dan memicu kondisi kanker. Selain itu, dampak buruk pembakaran sampah rumah tangga secara terbuka bagi lingkungan adalah mengganggu keseimbangan lingkungan, menyebabkan perubahan iklim, mengganggu pemandangan, menurunkan jumlah oksigen di udara, dan ada kemungkinan terjadinya kebakaran lahan (Napid, Budi, & Susanto, 2021).

**Gambar 2.1**  
***The Theory of Planned Behavior***



(Sumber: Glanz, Rimer, & Viswanath, 2008: hlm 70)

Ajzen menjelaskan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai suatu kerangka berpikir konseptual mengenai kompleksitas dari perilaku manusia bertujuan untuk menjelaskan determinan perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh niat individu (*behavior intention*) terhadap perilaku individu tersebut. Teori TPB ini berhubungan dengan konsep-konsep utama dalam ilmu sosial dan perilaku. Lebih lanjut, TPB dalam hal ini menganggap bahwa prediktor terbaik dari suatu perilaku adalah niat terhadap perilaku, yang pada gilirannya ditentukan oleh sikap terhadap perilaku, persepsi normatif sosial mengenai perilaku individu, serta adanya kontrol perilaku

individu untuk menentukan dilakukan atau tidaknya suatu perilaku tertentu. (Glanz, Rimer, & Viswanath, 2008).

## **B. Sikap**

Sikap merupakan suatu kecenderungan psikologis individu dalam mengevaluasi sesuatu yang dapat diekspresikan melalui derajat suka atau tidak suka. Sikap juga merupakan suatu ide yang berkaitan dengan emosi yang dapat mendorong munculnya perilaku-perilaku tertentu dalam suatu kondisi. Sikap merupakan salah satu variabel antededen niat yang dikemukakan oleh Ajzen dalam teorinya yaitu *theory of planned behavior*. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh Ajzen (2005) tersebut, konsep sentral yang dapat menentukan sikap individu adalah *belief*. Sikap terbentuk dari suatu keyakinan atau *belief* tentang kemungkinan adanya konsekuensi dari suatu perilaku tersebut yang disebut juga dengan *behavioral beliefs*. *Belief* dapat mendorong individu untuk melakukan suatu bentuk perilaku tertentu.

Selain itu, sikap juga ditentukan melalui evaluasi seseorang mengenai konsekuensi atas perilaku yang dilakukan dengan melihat kuatnya hubungan antara konsekuensi yang akan dihasilkan tersebut dengan suatu perilaku serta evaluasi terkait kriteria keuntungan atau kerugian dalam menampilkan perilaku tersebut (Ajzen, 2005). Sehingga berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa jika individu memegang keyakinan yang kuat dan bersikap positif tentang konsekuensi yang akan dihasilkan dari suatu bentuk perilaku tertentu, maka sikap terhadap perilaku individu tersebut juga akan bernilai positif dan sebaliknya. Dengan demikian, berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa sikap merupakan

suatu disposisi untuk merespon secara positif atau negatif terhadap suatu objek, orang, institusi, atau kejadian tertentu (Ajzen, 2005).

### C. Norma Subyektif

Norma subyektif juga merupakan salah satu variabel anteseden niat yang dikemukakan oleh Ajzen dalam teorinya yaitu *theory of planned behavior*. Ajzen dalam teorinya tersebut menjelaskan bahwa norma subjektif merupakan *belief* individu yang terkait dengan persepsi akan persetujuan atau penolakan dalam menampilkan suatu bentuk perilaku tertentu oleh orang lain di sekitar individu. Hal ini berarti bahwa orang lain dapat menjadi faktor pendukung maupun penghambat bagi individu untuk menampilkan suatu bentuk perilaku tertentu. Orang lain yang dimaksudkan disebut sebagai *significant others* yang dapat merupakan teman, saudara, orangtua, serta orang yang dianggap ahli atau penting. Berdasarkan teori TPB, norma subjektif terdiri dari dua komponen (Ajzen, 2005), yaitu *normative beliefs* dan *motivation to comply*. *Normative beliefs*, yaitu keyakinan yang dimiliki individu bahwa ia melakukan suatu perilaku sesuai dengan harapan-harapan orang sekitarnya (*significant others*). Sedangkan *motivation to comply*, yaitu seberapa besar pengaruh motivasi orang lain dalam mempengaruhi individu untuk mewujudkan suatu bentuk perilaku tertentu.

Sederhananya, ketika individu percaya bahwa pengaruh keberadaan individu lain dapat membantu atau mendukung ditampilkannya suatu bentuk perilaku dan membuatnya termotivasi untuk memenuhi harapan individu lain, maka pengaruhnya akan bernilai positif terhadap perilaku tersebut dan sebaliknya. Dengan demikian,

berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa norma subyektif merupakan suatu persepsi individu mengenai harapan orang-orang di sekitarnya yang memiliki pengaruh kuat untuk dapat mendukung maupun menghambat diwujudkannya satu perilaku tertentu (Ajzen, 2005).

#### **D. *Perceived Behavioral Control***

PBC merupakan konstruk psikologis atau variabel anteseden niat terakhir yang ditambahkan oleh Ajzen dalam teorinya sehingga *theory of planned behavior*.

Seperti pada TRA – teori terdahulu TPB, sikap terhadap suatu perilaku tertentu dan persepsi norma dapat memediasi rangkaian keyakinan terhadap perilaku tertentu. Namun dalam hal ini, TPB berbeda dengan TRA karena dalam teori perilaku terencana terdapat penambahan konstruksi yaitu kontrol perilaku yang dirasakan sebagai prediktor niat terhadap perilaku. Faktor ini memediasi pengaruh keyakinan individu bahwa kondisi tertentu dapat memfasilitasi dan atau menghambat munculnya perilaku yang akan ditampilkan oleh individu. Gagasan terhadap ditambahkannya faktor persepsi kontrol atas perilaku individu adalah faktor penting tersebut juga perlu dipertimbangkan untuk menilai kemungkinan perilaku tertentu yang ditunjukkan oleh individu sebagai hasil dari niat individu tersebut (Bechtel dan Churchman, 2002).

Ajzen (2005) mengemukakan bahwa *perceived behavioral control* diasumsikan sebagai fungsi dari adanya *belief*. Hal ini berarti bahwa kontrol yang dirasakan oleh individu terhadap suatu bentuk perilaku tertentu ditentukan oleh keyakinan kontrol individu tersebut mengenai ada atau tidak adanya faktor fasilitator

dan penghambatan untuk dapat diwujudkannya suatu perilaku tertentu. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi, dan kesempatan (*control belief strength*) yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi serta besarnya peran sumber daya tersebut (*power of control factor*) dalam mewujudkan perilaku tersebut. Keyakinan yang kuat terhadap tersedianya sumber daya dan kesempatan yang dimiliki individu akan erat kaitannya dengan munculnya keinginan untuk mewujudkan suatu perilaku tertentu. Dan semakin besar peranan sumber daya tersebut maka akan semakin kuat persepsi kontrol individu untuk mewujudkan suatu bentuk perilaku tersebut.

Lebih lanjut, *belief* tidak hanya terbentuk dari pengalaman masa lalu individu mengenai suatu perilaku tertentu, melainkan juga dipengaruhi oleh adanya informasi tambahan mengenai perilaku tersebut melalui hasil observasi akan pengalaman orang lain (keluarga, teman, rekan kerja, dll), dan faktor lain yang dapat meningkatkan atau mengurangi kesulitan yang dirasakan dari munculnya suatu perilaku tersebut.

Sederhananya, pentingnya kontrol perilaku untuk menentukan apakah seseorang akan melakukan atau terbiasa melakukan suatu bentuk perilaku tertentu dapat terbukti melalui ada atau tidak adanya sumber daya, hambatan dan peluang yang tersedia bagi mereka untuk dapat melakukannya. Berdasarkan kepentingan psikologis, persepsi kontrol perilaku ini secara langsung berdampak pada niat dan tindakan. Sehingga kontrol perilaku yang dirasakan dapat memainkan peran penting dalam teori perilaku yang direncanakan (Ajzen, 2019). Dengan demikian, berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *perceived*

*behavioral control* adalah persepsi individu mengenai ada atau tidak adanya kesulitan atau kemudahan yang dirasakan individu dalam mewujudkan suatu perilaku tertentu.

**E. Hubungan Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control* Pada Masyarakat Perumahan Komplek Pemda**

Seperti pada pengertiannya, sikap masyarakat perumahan Komplek Pemda terhadap intensi membakar sampah dipengaruhi oleh adanya *beliefs*. Sikap yang dapat diekspresikan melalui derajat suka maupun tidak suka terhadap perilaku atau kegiatan membakar sampah oleh individu akan menentukan apakah mereka ingin mewujudkan perilaku tersebut atau tidak. Sesuai dengan teori Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa konsep sentral yang dapat menentukan sikap individu adalah *belief*, sehingga dalam hal ini *belief* tersebut dapat mendorong individu untuk melakukan suatu bentuk perilaku tertentu termasuk membakar sampah. Adanya pertimbangan terhadap konsekuensi positif atau negatif jika individu membakar sampah serta evaluasi terkait konsekuensi tersebut kemudian dapat mempengaruhi masyarakat perumahan Komplek Pemda dalam melakukan pembakaran sampah atau tidak. Berdasarkan gambaran sikap perumahan Komplek Pemda terhadap intensi membakar sampah, didapatkan skor yang menunjukkan bahwa sikap masyarakat tersebut berada pada kategori sedang.

Pengaruh *significant others* pada masyarakat perumahan Komplek Pemda terhadap intensi membakar sampah rumah tangganya juga turut dipengaruhi oleh adanya *beliefs*. Adanya harapan dan pengaruh motivasi yang diperoleh dari orang-orang terdekat individu tersebut dapat menentukan diwujudkan atau tidaknya perilaku

membakar sampah rumah tangga oleh masyarakat Komplek Pemda. Berdasarkan gambaran pengaruh norma subyektif pada masyarakat perumahan Komplek Pemda terhadap intensi membakar sampah, didapatkan skor yang menunjukkan bahwa keberadaan *significant others* tersebut memberikan pengaruh yang berada pada kategori sedang.

*Perceived behavioral control* merupakan kontrol yang dirasakan oleh masyarakat perumahan Komplek Pemda dalam kaitannya dengan intensi membakar sampah rumah tangga pada masyarakat kompleks tersebut. Adanya keyakinan mengenai ketersediaan sumber daya dan besarnya peran sumber daya dapat mendukung maupun menghambat perilaku membakar sampah oleh masyarakat Komplek Pemda. Berdasarkan gambaran kontrol perilaku pada masyarakat perumahan Komplek Pemda terhadap intensi membakar sampah, diperoleh bahwa skor pbc masyarakat Komplek Pemda berada pada kategori tinggi.

#### **F. Intensi Membakar Sampah Pada Warga Perumahan Komplek Pemda**

Secara umum, pengertian warga atau masyarakat adalah sekumpulan individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Terbentuknya masyarakat tersebut adalah karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya untuk memberikan reaksi dalam lingkungannya (Prasetyo & Irwansyah, 2020).

Keberadaan sampah di kehidupan bermasyarakat hingga saat ini masih menjadi permasalahan klasik yang kurang mendapatkan perhatian, baik oleh

masyarakat itu sendiri maupun pemerintah (Yudiyanto, Yudistira, & Tania, 2019). Menurut definisi *World Health Organization* (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Dobiki, 2018). Lebih lanjut, sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaiannya; dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses kegiatan di alam tersebut berlangsung. Akan tetapi karena dalam kehidupan manusia didefinisikan konsep lingkungan maka sampah dapat dibagi menurut jenis-jenisnya (Yudiyanto, Yudistira, & Tania, 2019).

Pada dasarnya, sampah dapat dibedakan melalui beberapa hal seperti berdasarkan sifatnya, bentuk atau jenisnya, dan juga sumbernya. Dilihat dari asal sumbernya, Tchobanoglous & Kreith (dalam Tim Partisipasi Masyarakat dan Instansi, 2020) membagi timbulan sampah menjadi 4 kelompok, yakni: (a) sampah berasal dari pemukiman (*domestic wastes*), (b) sampah komersial (*commercial wastes*), (c) sampah industri (*industrial waste*), dan (d) sampah alami (sampah jalan, perkebunan, dan lain-lain). Selanjutnya, klasifikasi sampah yang disetor di bank sampah secara umum terbagi menjadi tiga kategori sifat yaitu sampah organik, sampah non organik dan sampah berbahaya (Yudiyanto, Yudistira, & Tania, 2019). Sampah berdasarkan bentuknya terdiri atas dua yaitu sampah berbentuk padat dan cair, serta sampah yang dikelompokkan berdasarkan sumbernya terdiri dari (Koestomo, 2011), wilayah pemukiman; daerah komersial; institusi; konstruksi dan pembongkaran bangunan; fasilitas umum; pengolah limbah domestik seperti Instalasi

pengolahan air minum, Instalasi pengolahan air buangan, dan insinerator; kawasan Industri; dan daerah pertanian.

Berdasarkan berbagai jenis sampah yang telah diuraikan di atas, maka yang terpenting adalah bagaimana cara masyarakat dapat melakukan pengelolaan atas keberadaan sampah khususnya sampah rumah tangga masyarakat tersebut agar dapat menjaga kualitas kesehatan dan kebersihan lingkungan tempat masyarakat tinggal.

Pengolahan sampah adalah suatu upaya untuk mengurangi volume sampah atau mengubah bentuk sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat melalui berbagai macam cara (Wibowo, 2010). Salah satu alternatif pengelolaan sampah rumah tangga yang sering dilakukan oleh kebanyakan masyarakat adalah dengan teknik membakar sampah secara terbuka di lingkungan tempat tinggal masyarakat. Bagaimanapun, sekalipun proses pembakaran sampah memang terlihat sangat praktis dan sampah dapat langsung dlenyapkan, namun hasil dari pembakaran sampah yang liar tersebut sebenarnya dapat memberikan dampak besar bagi lingkungan sekitar dan kesehatan masyarakat (Mulawarman, & Maureen, A., 2022).

Berdasarkan gambaran perilaku penanganan sampah yang dilakukan oleh masyarakat perumahan Komplek Pemda, banyak rumah tangganya yang terbiasa dan lebih memilih untuk mengelola sampah rumah tangganya dengan cara dibakar sekalipun masyarakat di Komplek Pemda tersebut berlangganan jasa kebersihan. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti yang dalam prosesnya telah melihat beberapa rumah tangga di wilayah perumahan tersebut membakar sampah rumah tangganya di ruang terbuka. Selain itu, berdasarkan skor kategori intensi membakar sampah yang dilakukan oleh masyarakat perumahan Komplek Pemda, didapatkan

bahwa intensi membakar sampah pada masyarakat kompleks tersebut berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa perilaku membakar sampah yang dilakukan oleh rumah tangga di kompleks tersebut dilakukan secara konsisten oleh beberapa rumah tangganya.

#### **G. Dinamika Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control* Terhadap Intensi Membakar Sampah**

Sebelumnya orang menduga bahwa masalah lingkungan global lebih banyak dipengaruhi oleh faktor alam, seperti iklim, yang mencakup temperatur, curah hujan, kelembaban, tekanan udara, topografi, geografis dan lainnya. Belakangan orang mulai menyadari bahwa aktivitas yang dipengaruhi oleh perilaku manusia pun mempengaruhi iklim dan juga lingkungan secara signifikan (Kahfi, 2017).

Rumah atau perumahan merupakan kebutuhan dasar manusia dan juga merupakan pencerminan terhadap kualitas kesehatan masyarakat atau penghuninya. Perumahan dan permukiman yang layak untuk menjadi tempat tinggal harus memenuhi syarat kesehatan sehingga penghuninya secara konstan akan terjamin kualitas kesehatannya (Wibowo, 2010).

Kruger dan Higgins menjelaskan bahwa terbentuknya perumahan yang sehat tidak lepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung di lingkungan tersebut (dalam Wibowo, 2010). Penyediaan sarana persampahan yang layak di lingkungan permukiman merupakan langkah awal dari pelaksanaan penyehatan lingkungan. Disamping penyediaan sarana, perencanaan yang komprehensif terhadap kebijakan dan strategi pengelolaan persampahan akan menghasilkan pembangunan

bidang kesehatan lingkungan yang berkelanjutan dengan tujuan utama peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Perilaku mengelola sampah rumah tangga oleh masyarakat umumnya dapat dikelompokkan menjadi perilaku yang bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah, memanfaatkan kembali sampah dan mendaur ulang sampah. Perilaku mengelola sampah yang dilakukan oleh masyarakat juga pada umumnya bervariasi yang berdasarkan pada faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi bentuk perilaku masyarakat tersebut dalam mengelola sampah rumah tangganya.

Ajzen (2005) melalui teori perilakunya mengemukakan bahwa sikap merupakan suatu pandangan atau evaluasi bernilai positif atau negatif dari individu terhadap suatu bentuk perilaku tertentu. Sikap individu terhadap suatu perilaku tersebut erat kaitannya dengan keyakinan individu (*behavioral beliefs*) terhadap atribut dan evaluasi tentang suatu perilaku tersebut.

Suatu penelitian oleh Putra dan Amaluddin (2019) menjelaskan bahwa produksi atau volume timbulan sampah perseorangan maupun rumah tangga masyarakat berkaitan dengan tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan besarnya keluarga. Seperti yang diketahui bahwa pengetahuan dan sikap masyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor sosio-demografi masyarakat sehingga dalam hal ini, suatu bentuk perilaku tertentu akan dapat dihasilkan dari sikap masyarakat terhadap atribut perilaku tersebut. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sekalipun pengetahuan dan sikap masyarakat sudah baik mengenai perilaku membuang sampah tetapi jika tidak diikuti dengan tindakan yang baik maka masyarakat tidak akan menunjukkan perilaku membuang sampah dengan baik dan benar di lingkungannya.

Penelitian lain yang melakukan uji pengaruh atau hubungan antara sikap dengan perilaku yang ditampilkan dilakukan oleh Sujana dkk (2018) tentang hubungan antara sikap dengan perilaku peduli lingkungan pada mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sikap peduli lingkungan dengan perilaku peduli lingkungan pada mahasiswa.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2014) tentang peran sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control* terhadap intensi membeli *low cost green car* (LCGC) menunjukkan bahwa sikap, norma subyektif, dan pbc berperan positif dan signifikan terhadap intensi membeli LCGC.

Penelitian lain yang juga terkait dengan peran sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control* terhadap intensi mahasiswa dalam menggunakan barang *eco friendly* oleh Sinulingga (2021) menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan peran *perceived behavioral control* sama-sama berperan positif terhadap intensi menggunakan barang *eco friendly*. *Perceived behavioral control* merupakan variabel independen yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap intensi mahasiswa dalam menggunakan barang *eco friendly* tersebut.

Sebagaimana dengan perilaku pengelolaan sampah – dengan cara dibakar – oleh beberapa rumah tangga yang ada di Komplek Pemda; hal ini tidak hanya dipengaruhi oleh niat masyarakatnya untuk mengelola sampah dengan teknik pembakaran tersebut tetapi juga dapat dipengaruhi oleh banyak faktor tertentu yang belum pasti konsisten pada setiap individu. Sebuah penelitian dari ahli psikologi lingkungan dan perilaku telah menghubungkan kondisi ini ke dalam kesenjangan kesadaran-tindakan yang menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan

terbentuknya perilaku tidak pro-lingkungan oleh masyarakat - yang memilih teknik pengelolaan sampah rumah tangganya dengan cara dibakar tersebut – adalah kompleks, beragam, dan tidak konsisten antara individu akibat dipengaruhi oleh banyak hal baik secara eksternal maupun internal (dalam Effendi, 2020).

Berkaitan dengan hal tersebut, sering sekali masyarakat merasa bahwa melakukan tindakan kebaikan bagi lingkungan sesederhana membuang sampah pada tempatnya merupakan suatu perilaku yang sulit untuk dilakukan apalagi untuk mengurangi kegiatan pembakaran sampah yang sudah biasa dilakukan sehari-hari. Oleh karena itu masyarakat menjadi terbiasa untuk mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar dan tidak menganggap bahwa upaya perubahan perilaku pembakaran sampah tersebut sebagai kepentingan bersama. Argumen ini didukung oleh penelitian Steg dan De Groot (2019) yang menjelaskan bahwa ketika individu hanya menganggap bahwa suatu bentuk perilaku yang pro-lingkungan sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan dan membutuhkan lebih banyak pengorbanan; maka individu akan menolak untuk terlibat aktif dalam aksi peduli lingkungan tersebut.

Berdasarkan uraian dinamika penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melihat peran sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* terhadap intensi membakar sampah oleh masyarakat.

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang disampaikan adalah “Sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* secara bersama-sama berperan positif terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah.”

Berdasarkan penjelasan diatas, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Sikap berperan positif terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah.
2. Norma subjektif berperan positif terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah.
3. *Perceived behavioral control* berperan positif terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Suatu penelitian ilmiah memerlukan metode penelitian sebagai unsur penting untuk dapat mempertanggungjawabkan hasil penelitian tersebut (Hadi, 2003). Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif korelasional. Creswell (2009) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Sedangkan, penelitian korelasional (hubungan) adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, serta seberapa besar korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti tersebut (Ibrahim dkk, 2018).

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Peran Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control* Terhadap Intensi Membakar Sampah Pada Warga Perumahan Komplek Pemda TK. I”, maka jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional yang akan mencari apakah terdapat hubungan yang positif antara sikap, norma subyektif dan *perceived behavioral control* dengan intensi membakar sampah pada masyarakat Komplek

Pemda serta besar peranan dari masing-masing variabel tersebut terhadap intensi membakar sampah.

## **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Azwar, identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam suatu penelitian dan merupakan pernyataan eksplisit mengenai apa dan bagaimana fungsi variabel yang hendak diteliti. Variabel independen adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat), sehingga dalam hal ini hubungannya dapat bernilai positif atau negatif terhadap variabel dependen. Selain itu, bentuk hubungan antara variabel independen dengan dependen dapat berupa hubungan korelasi atau sebab akibat. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Garaika, 2019).

Dalam penelitian ini melibatkan satu variabel terikat (*dependent* variabel) dan tiga variabel bebas (*independent* variabel). Kedudukan masing-masing variabel tersebut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y) : Intensi Membakar Sampah
2. Variable Bebas (X) : Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control*

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2010).

### 1. Intensi Membakar Sampah

Definisi operasional dari intensi membakar sampah adalah seberapa kuat atau lemah kemungkinan subjek berniat atau berkeinginan untuk melakukan pembakaran sampah sebagai tindakan pengelolaan sampah rumah tangga mereka – yang dinyatakan dalam skor total jawaban subjek berdasarkan skala ukur intensi membakar sampah pada masyarakat.

Semakin tinggi skor total yang diperoleh, maka semakin kuat keinginan atau intensi subjek dalam membakar sampah. Sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh, maka semakin lemah keinginan atau intensi subjek dalam membakar sampah.

### 2. Sikap terhadap Intensi Membakar Sampah

Sikap terhadap intensi membakar sampah merupakan keyakinan individu yang berkaitan dengan pengetahuan, persepsi keuntungan dan kerugian atau evaluasi akan konsekuensi ketika individu ingin mewujudkan perilaku tertentu dalam hal ini adalah membakar sampah. Aspek sikap yang akan diukur dalam skala sikap adalah *outcome evaluation* dan *behavioral beliefs*.

Semakin tinggi total skor yang diperoleh subjek pada skala ini menunjukkan semakin positif sikap individu terhadap intensi membakar sampah. sebaliknya, semakin rendah total skor pada skala ini maka semakin negatif pula sikap individu terhadap intensi membakar sampah.

### **3. Norma Subyektif terhadap Intensi Membakar Sampah**

Adanya persepsi individu tentang harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam hidupnya (*significant others*) dapat menjadi faktor pendukung maupun penghambat untuk mewujudkan perilaku membakar sampah. Selain itu, adanya *motivation to comply* sebagai keyakinan akan besarnya pengaruh motivasi orang lain terhadap individu dapat mempengaruhi subjek untuk mewujudkan suatu bentuk perilaku tertentu yaitu membakar sampah.

Semakin tinggi total skor yang diperoleh subjek pada skala ini menunjukkan semakin positif harapan *significant others* untuk mewujudkan suatu perilaku maka norma subyektif dalam hal ini mendukung individu untuk membakar sampah. Sebaliknya, semakin rendah total skor pada skala ini maka semakin negatif pula harapan *significant others* untuk mendukung individu dalam membakar sampah.

### **4. *Perceived Behavioral Control* terhadap Intensi Membakar Sampah**

*Perceived behavioral control* merupakan penilaian individu mengenai adanya kesulitan (hambatan) dan kemudahan yang dimilikinya dalam membakar sampah berdasarkan pengalamannya tentang hal tersebut.

Persepsi individu mengenai keyakinan akan faktor-faktor yang dapat mengontrol perilaku membakar sampah sebagai tindakan pengelolaan sampah rumah tangga serta keyakinan akan besarnya kekuatan pengaruh kontrol tersebut pada akhirnya akan menghasilkan dilakukan atau tidak dilakukannya tindakan membakar sampah. *Perceived behavioral control* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala PBC yang terdiri dari dua aspek yang disusun berdasarkan teori Ajzen (2005). Aspek yang akan diukur dalam skala ini adalah *control beliefs* dan *power of control beliefs*.

Tingkat PBC individu dapat dilihat dari skor nilai yang diperoleh individu dalam skala ini. Dimana semakin tinggi skor PBC, menunjukkan bahwa adanya faktor-faktor yang mempermudah individu tersebut untuk melakukan suatu bentuk perilaku tertentu yaitu membakar sampah.

#### **D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Margono (dalam Hardani dkk, 2020) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Lebih lanjut, populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh masyarakat yang terdaftar secara resmi sebagai penduduk di wilayah Komplek Pemda Tingkat I yang terdiri dari dua lingkungan yaitu, Lingkungan VIII dan Lingkungan IX Kelurahan Simpang Selayang Kec. Medan Tuntungan kota Medan sejumlah 287 KK/ rumah tangga.

Husain dan Purnomo (dalam Hardani dkk, 2020) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Lebih lanjut, Hardani dkk (2020) dalam bukunya juga menjelaskan bahwa sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan total populasi penelitian sebagai sebagai subjek penelitian atau yang disebut dengan sampel populasi. Jumlah sampel diperoleh melalui penyebaran skala penelitian secara *online* via grup *Whatsapp*. Dari 287 KK tersebut, subjek yang mengirimkan kembali respon skala penelitian adalah sebanyak 112 orang sehingga sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 112 orang.

## **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2013) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Definisi *probability sampling* menurut Sugiyono (2013) adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap

anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian”. Selanjutnya menurut Sugiyono (2013) definisi *nonprobability sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi sebagai sampel penelitian”.

Dalam penelitian ini, disebabkan karena peneliti menggunakan seluruh total populasi sebagai subjek penelitian dan sampel yang diperoleh ialah sejumlah 112 orang, maka peneliti menggunakan teknik *sampling probability sampling* dimana peneliti hanya menyebarkan skala penelitian secara *online* melalui grup *Whatsapp* sehingga setiap anggota keluarga dalam satu rumah tangga yang berada di dalam grup *Whatsapp* tersebut memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Selain melakukan penyebaran skala penelitian melalui grup *Whatsapp*, peneliti juga melakukan metode *accidental sampling* untuk dapat menjangkau target sampel penelitian. Teknik *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memungkinkan peneliti mengambil data dari subjek manapun selama subjek tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan pada penelitian ini (Azwar, 2010).

#### **E. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah wilayah perumahan Komplek Pemda Tingkat I, Kelurahan Simpang Selayang Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut, yaitu :

1. Berdasarkan pengamatan awal peneliti pada beberapa rumah tangga yang ada di wilayah Komplek Pemda tersebut, perilaku mengelola sampah oleh masyarakatnya masih belum terlaksana dengan baik, dimana beberapa rumah tangga di kompleks tersebut kerap melakukan pembakaran sampah.
2. Kemudahan untuk mengakses data dan menjangkau partisipan penelitian karena lokasi tersebut merupakan lokasi tempat peneliti tinggal.
3. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai peran variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu intensi membakar sampah pada masyarakat yang tinggal di lokasi yang hendak dijadikan tempat penelitian oleh peneliti.

#### **F. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2022 sampai dengan selesai yang diawali dengan tahap perancangan pertanyaan penelitian dengan teknik elisitasi dan melaksanakan mini survei berdasarkan rancangan pertanyaan elisitasi tersebut. Tahap berikutnya adalah melakukan pengolahan hasil mini survei untuk dapat merancang instrumen penelitian berupa kuesioner dengan berdasarkan pada dimensi-dimensi yang terdapat dalam *theory of planned behavior*.

#### **G. Metode Pengumpulan Data**

Dalam setiap kegiatan penelitian, hal yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data. Terdapat dua indikator yang akan mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data (Garaika & Darmanah, 2019).

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari dua cara. Metode pengumpulan data pertama yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik elisitasi *belief* guna untuk mengetahui *sailent beliefs* dari subjek penelitian. Setelah melakukan proses elisitasi, data yang diperoleh kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun instrumen atau skala penelitian berdasarkan dimensi dari *theory of planned behavior*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yang terdiri dari skala untuk mengukur intensi masyarakat dalam membakar sampah, skala untuk mengukur sikap, skala untuk mengukur norma subyektif, dan skala untuk mengukur *perceived behavioral control* subjek. Karakteristik skala psikologi menurut Azwar (2017) adalah aitem-aitem berupa pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk dapat mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Respon subjek dalam skala psikologi tersebut tidak dikategorikan sebagai jawaban “benar” atau “salah” karena semua respon jawaban dapat diterima selama merupakan jawaban yang berdasarkan pada kesungguhan subjek dalam menjawab skala yang diberikan.

Skala penelitian berupa kuesioner, disajikan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang terdiri dari bagian pengantar, *informed consent*, identitas diri subjek penelitian, dan isi kuesioner yang berisi empat skala penelitian guna mengukur intensi membakar sampah subjek yang dipengaruhi oleh dimensi dalam *theory of planned behavior* untuk mendapatkan gambaran mengenai peran sikap, norma

subyektif, dan *perceived behavioral control* terhadap intensi membakar sampah pada masyarakat di wilayah Komplek Pemda.

Metode skala penelitian yang digunakan adalah metode skala *Likert* yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*. Pilihan respon yang disediakan terdiri dari lima alternatif respon dimana nilai respon bergerak dari angka 1 hingga 5 yaitu **Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Kurang Sesuai (KS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS)**.

**Tabel 3.1**

**Penentuan Nilai Skala**

| <i>Favourable</i>         |             | <i>Unfavourable</i>       |             |
|---------------------------|-------------|---------------------------|-------------|
| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Skor</b> | <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Skor</b> |
| Sangat Sesuai             | 5           | Sangat Sesuai             | 1           |
| Sesuai                    | 4           | Sesuai                    | 2           |
| Kurang Sesuai             | 3           | Kurang Sesuai             | 3           |
| Tidak Sesuai              | 2           | Tidak Sesuai              | 4           |
| Sangat Tidak Sesuai       | 1           | Sangat Tidak Sesuai       | 5           |

**1. Skala Intensi Membakar Sampah**

Skala intensi membakar sampah terdiri dari 4 (empat) aitem yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek intensi dari *theory of planned behavior* oleh Ajzen (2005) yaitu, aspek perilaku, aspek sasaran atau target, aspek situasi, dan aspek waktu. Skala intensi disajikan dalam bentuk

pernyataan *favorable* dan setiap pilihan jawaban bergerak dari skor 1 hingga 5, yang tertera pada *blueprint* di bawah ini:

**Tabel 3.2**

***Blueprint* Skala Intensi**

| No. | Aspek                               | Item    |       | Jumlah Item |
|-----|-------------------------------------|---------|-------|-------------|
|     |                                     | Fav     | Unfav |             |
|     | Perilaku, target, situasi dan waktu | 1,2,3,4 |       | 4           |

**2. Skala Sikap**

Skala sikap dalam penelitian ini memuat 11 aitem untuk mengukur sikap terhadap perilaku membakar sampah. 11 aitem tersebut terbagi menjadi 7 aitem *behavioral belief* dan 4 aitem *outcome evaluation*. Skala sikap terdiri dari aitem pernyataan *favorable* dan *unfavorable* terhadap objek sikap serta setiap pilihan jawaban bergerak dari skor 1 hingga 5, yang tertera pada *blueprint* di bawah ini:

**Tabel 3.3**

***Blueprint* Skala Sikap**

| No. | Aspek                     | Item    |         | Jumlah Item |
|-----|---------------------------|---------|---------|-------------|
|     |                           | Fav     | Unfav   |             |
| 1.  | <i>Behavioral Belief</i>  | 8,10,11 | 5,6,7,9 | 7           |
| 2.  | <i>Outcome Evaluation</i> | 1,2     | 3,4     | 4           |

### 3. Skala Norma Subyektif

Skala norma subyektif dalam penelitian ini memuat 11 aitem untuk mengetahui pengaruh *significant others* terhadap perilaku membakar sampah. 11 aitem tersebut terbagi menjadi 4 aitem *injunctive* dan 7 aitem *descriptive*. Skala ini terdiri dari aitem pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan setiap pilihan jawaban bergerak dari skor 1 hingga 5, yang tertera pada *blueprint* di bawah ini:

**Tabel 3.4**

***Blueprint* Skala Norma Subyektif**

| No. | Aspek              | Item   |         | Jumlah Item |
|-----|--------------------|--------|---------|-------------|
|     |                    | Fav    | Unfav   |             |
| 1.  | <i>Injunctive</i>  | 9,10   | 1,2     | 4           |
| 2.  | <i>Descriptive</i> | 7,8,11 | 3,4,5,6 | 7           |

### 4. Skala *Perceived Behavioral Control*

Skala *perceived behavioral control* dalam penelitian ini memuat 11 aitem untuk mengukur keyakinan dan kekuatan pengaruh faktor kontrol terhadap perilaku membakar sampah. 11 aitem tersebut terbagi menjadi 7 aitem *control belief* dan 4 aitem *power of control belief*. Skala ini terdiri dari aitem pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan setiap pilihan jawaban bergerak dari skor 1 hingga 5, yang tertera pada *blueprint* di bawah ini:

Tabel 3.5

*Blueprint Skala Perceived Behavioral Control*

| No. | Aspek                          | Item      |       | Jumlah Item |
|-----|--------------------------------|-----------|-------|-------------|
|     |                                | Fav       | Unfav |             |
| 1.  | <i>Control Belief</i>          | 4,9,10,11 | 6,7,8 | 7           |
| 2.  | <i>Power of Control Belief</i> | 5         | 1,2,3 | 4           |

**H. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2013).

**1. Validitas Alat Ukur**

Sugiyono menjelaskan bahwa validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila menunjukkan alat ukur yang dipergunakan sesuai untuk mendapatkan data penelitian secara valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (dalam TP. Bidang Kajian dan Inovasi Adminitrasi Negara, 2018).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Azwar (2010) menyebutkan bahwa validitas isi adalah validitas yang diestimasi dengan menguji isi tes melalui metode *professional judgment*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan konsultasi pada *professional judgment* (penilai yang kompeten) yaitu dosen pembimbing dan

dosen penguji untuk melakukan seleksi aitem-aitem skala yang akan digunakan. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang mengacu pada pembuatan aitem berdasarkan *blueprint* skala yang akan diukur, yaitu skala intensi, skala sikap, skala norma subyektif, dan skala *perceived behavioral control* berdasarkan dimensi *Theory of Planned Behavior*.

## 2. Uji Daya Beda Aitem

Azwar (2017) menjelaskan bahwa daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Kriteria pemilihan aitem ditentukan berdasarkan nilai korelasi aitem-total menggunakan batasan  $r_{xy} \geq 0,30$ . Dengan demikian, semua aitem yang mencapai nilai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *Pearson Product Moment* yang dianalisis dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25* dan *Microsoft Excel 2010*.

## 3. Reliabilitas Alat Ukur

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek penelitian yang sama, akan tetap menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013). Seperti halnya Sugiyono, Azwar (2010) juga menjelaskan bahwa reliabilitas alat ukur merupakan konsep tentang sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan konsisten apabila dilakukan pada kelompok berbeda dalam waktu yang berbeda. Lebih lanjut,

Azwar menjelaskan bahwa suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel jika nilai reliabilitasnya  $\geq 0,70$ .

Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan konsistensi internal menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, yaitu dengan menguji konsistensi tes antar aitem atau antar bagian. Sebuah tes dapat dikatakan reliabel apabila konsistensi diantara komponen-komponen yang membentuk tes tersebut bernilai tinggi. Dalam penelitian ini, perhitungan koefisien reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi komputer *IBM SPSS Statistics 25*.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka suatu hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Dengan demikian, instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2013).

## **I. Hasil Uji Coba Alat Ukur**

### **1. Hasil Uji Coba *Try Out* Alat Ukur Skala Intensi Membakar Sampah**

Terdapat 4 (empat) aitem yang diuji untuk skala intensi membakar sampah. Berdasarkan 4 aitem tersebut, keseluruhan aitem dinyatakan sebagai aitem yang mempunyai daya beda aitem yang baik karena memiliki nilai koefisien korelasi  $> 0.3$ . Selain itu, uji reliabilitas yang dilakukan pada 4 aitem skala intensi membakar sampah tersebut memperoleh *cronbach  $\alpha$*  sebesar 0.718.

Tabel 3.6

**Hasil Uji Coba *Try Out* Alat Ukur Skala Intensi Membakar Sampah**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .718                   | 4          |

Tabel 3.7

***Blueprint* Skala Intensi Membakar Sampah Setelah Uji Coba**

| No. | Aspek                               | Item    |       | Jumlah Item |
|-----|-------------------------------------|---------|-------|-------------|
|     |                                     | Fav     | Unfav |             |
|     | Perilaku, target, situasi dan waktu | 1,2,3,4 |       | 4           |

**2. Hasil Uji Coba *Try Out* Alat Ukur Skala Sikap**

Terdapat 11 aitem yang diuji untuk skala sikap. Berdasarkan 11 aitem tersebut, keseluruhan aitem dinyatakan sebagai aitem yang mempunyai daya beda aitem yang baik karena memiliki nilai koefisien korelasi  $> 0.3$ . Selain itu, uji reliabilitas yang dilakukan pada 11 aitem skala sikap tersebut memperoleh *cronbach  $\alpha$*  sebesar 0.865.

Tabel 3.8

**Hasil Uji Coba *Try Out* Alat Ukur Skala Sikap**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .865                   | 11         |

Tabel 3.9

**Blueprint Skala Sikap Setelah Uji Coba**

| No. | Aspek                     | Item    |         | Jumlah Item |
|-----|---------------------------|---------|---------|-------------|
|     |                           | Fav     | Unfav   |             |
| 1.  | <i>Behavioral Belief</i>  | 8,10,11 | 5,6,7,9 | 7           |
| 2.  | <i>Outcome Evaluation</i> | 1,2     | 3,4     | 4           |

**3. Hasil Uji Coba *Try Out* Alat Ukur Skala Norma Subyektif**

Terdapat 11 aitem yang diuji untuk skala norma subyektif. Berdasarkan 11 aitem tersebut, sebanyak 10 aitem dinyatakan sebagai aitem yang mempunyai daya beda aitem yang baik karena memiliki nilai koefisien korelasi  $> 0.3$ . Sedangkan terdapat 1 (satu) aitem yang dinyatakan gugur karena nilai koefisien korelasinya tidak mencapai 0.3 yaitu aitem nomor 1. Sehingga aitem nomor 1 tidak lagi digunakan sebagai aitem dalam skala penelitian. Selain itu, uji reliabilitas yang dilakukan pada 11 aitem skala norma subyektif tersebut memperoleh *cronbach  $\alpha$*  sebesar 0.841.

Tabel 3.10

**Hasil Uji Coba *Try Out* Alat Ukur Skala Norma Subyektif**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .862                   | 11         |

Tabel 3.11

**Blueprint Skala Norma Subyektif Setelah Uji Coba**

| No. | Aspek              | Item   |         | Jumlah Item |
|-----|--------------------|--------|---------|-------------|
|     |                    | Fav    | Unfav   |             |
| 1.  | <i>Injunctive</i>  | 9,10   | 1*,2    | 4           |
| 2.  | <i>Descriptive</i> | 7,8,11 | 3,4,5,6 | 7           |

\*Item yang gugur

**4. Hasil Uji Coba Try Out Alat Ukur Skala Perceived Behavioral Control**

Terdapat 11 aitem yang diuji untuk skala *perceived behavioral control*. Berdasarkan 11 aitem tersebut, keseluruhan aitem dinyatakan sebagai aitem yang mempunyai daya beda aitem yang baik karena memiliki nilai koefisien korelasi  $> 0.3$ . Selain itu, uji reliabilitas yang dilakukan pada 11 aitem skala *perceived behavioral control* tersebut memperoleh *cronbach  $\alpha$*  sebesar 0.911.

Tabel 3.12

**Hasil Uji Coba Try Out Alat Ukur Skala Perceived Behavioral Control**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .911                   | 11         |

Tabel 3.13

*Blueprint Skala Perceived Behavioral Control Setelah Uji Coba*

| No. | Aspek                          | Item      |       | Jumlah Item |
|-----|--------------------------------|-----------|-------|-------------|
|     |                                | Fav       | Unfav |             |
| 1.  | <i>Control Belief</i>          | 4,9,10,11 | 6,7,8 | 7           |
| 2.  | <i>Power of Control Belief</i> | 5         | 1,2,3 | 4           |

**J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa tahap yang perlu diperhatikan, yaitu:

**1. Tahap Persiapan Penelitian**

- a. Merancang pertanyaan elisitasi dan menyebarkannya dalam bentuk *gform*.** Proses elisitasi dilakukan dengan memberikan sebuah bacaan berupa ilustrasi kepada responden awal penelitian yang bukan merupakan komunitas yang akan diteliti oleh peneliti. Berikut terlampir ilustrasi yang dimaksudkan: *“Suatu hari, Pak Bambang mengadakan acara syukuran untuk anaknya. Setelah acara syukuran tersebut selesai diadakan, banyak sampah yang menumpuk di pekarangan rumah Pak Bambang. Pak Bambang kemudian memilih untuk membakar sampah-sampah tersebut karena Pak Bambang tidak memiliki tempat khusus untuk menampung sampah tersebut. Sementara itu, tetangga Pak Bambang yang bernama Ibu Sari terlihat sedang menyapu halaman. Pekarangan rumahnya cukup luas dengan banyak tanaman dan pohon besar yang menyebabkan banyak dedaunan kering berserakan di sekitar pekarangan tersebut. Ibu Sari*

*biasanya membersihkan pekarangannya dengan menyapu dan membakar dedaunan kering tersebut.”*

Melalui ilustrasi tersebut, peneliti membuat aitem pertanyaan elisitasi sebagai berikut:

- 1. Hal apa yang Anda pikirkan tentang uraian di atas?**
- 2. Dalam banyak hal, siapa orang atau kelompok orang yang mempengaruhi Anda dalam berperilaku?**

Proses elisitasi tersebut dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui media *gform* dan peneliti memperoleh sejumlah 40 responses dengan tidak menentukan kriteria responden awal penelitian. Setelah melakukan proses elisitasi, peneliti kemudian melakukan pengolahan data dengan teknik skoring pada hasil elisitasi untuk memperoleh *belief* dominan yang kemudian menjadi dasar bagi peneliti dalam menyusun *blueprint* dan skala penelitian.

**Tabel 3.14**

**Hasil Elisitasi Pertanyaan 1**

| <b>NO.</b> | <b>TEMA</b>                                       | <b>PERNYATAAN</b>   | <b>FREKUENSI</b> |
|------------|---|---|------------------|
| 1.         | Membakar sampah merupakan kebiasaan banyak orang. | - Kebiasaan dalam membakar sampah.                          | 5                |
|            |   | - Sampah lebih sering ditindak dengan melakukan pembakaran. |                  |
|            |   | - Meniru kebiasaan orang lain dalam membakar sampah.        |                  |
| 2.         | Membakar  | - Seharusnya tidak membakar                                 |                  |

|    |  |   |   |
|----|--|---|---|
|    | sampah adalah tindakan yang merugikan.                             | <p>sampah karena perilaku tersebut tidak menguntungkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua seharusnya mengetahui dampak dari kebiasaan membakar sampah.</li> <li>- Membakar sampah bukan hal yang baik.</li> <li>- Membakar sampah adalah perilaku yang kurang baik.</li> </ul> | 5 |
| 3. | Membakar sampah menyebabkan polusi udara.                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membakar sampah dapat menyebabkan Polusi Udara.</li> <li>- Polusi Udara.</li> <li>- Polusi udara karena pembakaran sampah.</li> <li>- Jangan membakar sampah karena dapat menyebabkan polusi udara.</li> </ul>   | 5 |
| 4. | Sampah dapat ditindak dengan cara lain, selain membakar sampah.    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebaiknya dibuang ke tong sampah.</li> <li>- Seharusnya sampah dedaunan dapat ditanam.</li> <li>- Seharusnya tidak membakar sampah.</li> <li>- Seharusnya sampah dapat ditimbun.</li> <li>- Seharusnya bisa memikirkan solusi lain.</li> </ul>             | 5 |
| 5. | Fasilitas tempat sampah/ jasa pengelolaan sampah perlu disediakan. | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketidaktersediaan tempat sampah menjadi penyebab seseorang melakukan pembakaran sampah.</li> <li>- Tidak tersedia tempat sampah.</li> <li>- Kurang/ tidak adanya tindakan pengelolaan</li> </ul>   | 5 |

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
|    |   | sampah.   |   |
|    |   | - Seharusnya kita memiliki tong sampah mandiri.   |   |
|    |   | - Lebih efisien jika memiliki tong sampah.  |   |
| 6. | Membakar sampah diyakini sebagai solusi/cara mengatasi tumpukan sampah. | - Membakar sampah adalah cara membersihkan/mengatasi tumpukan sampah di lingkungan sekitar. | 4 |
|    |   | - Membakar sampah untuk mengatasi tumpukan sampah.  |   |
|    |   | - Membakar sampah dianggap sebagai solusi.  |   |
|    |   | - Membakar sampah diyakini sebagai solusi yang tepat.                                       |   |
| 7. | Membakar sampah dianggap lebih mudah, cepat, dan murah untuk dilakukan. | - Membakar sampah lebih mudah dan cepat   | 4 |
|    |   | - Membakar sampah mudah dan tidak perlu biaya.  |   |
|    |   | - Tidak suka ribet.   |   |
| 8. | Membakar sampah merupakan suatu hal yang wajar dilakukan.               | - Membakar sampah adalah perilaku yang wajar terjadi di lingkungan masyarakat.              | 1 |

**Tabel 3.15**  
**Hasil Elisitasi Pertanyaan 2**

| <i>SALIENT BELIEF</i>   | FREKUENSI |
|---|-----------|
| Keluarga (22) Pasangan/ Suami-isteri (1) Orang tua (6) Anak (1) Saudara (1) | 31        |
| Teman (6) Teman sebaya (1) Teman nongkrong (1)                              | 8         |
| Orang lain (3) Tetangga (1)   | 4         |
| Orang terdekat  | 4         |
| Diri sendiri  | 4         |
| Lingkungan sekitar (2) Lingkungan tempat kerja (1)                          | 3         |
| Organisasi  | 1         |
| Orang yang dianggap berpendidikan tinggi                                    | 1         |
| Pacar   | 1         |

- b. Merancang alat ukur dan instrumen penelitian.** Berdasarkan hasil elisitasi yang diperoleh, peneliti merancang empat skala penelitian yang terdiri dari Skala Intensi yang berisi 4 (empat) aitem, Skala Sikap yang berisi 11 aitem, Skala Norma Subyektif yang berisi 11 aitem, dan Skala *Perceived Behavioral Control* yang berisi 11 aitem. Perancangan setiap alat ukur tersebut telah disusun berdasarkan penggunaan dimensi dan indikator yang terdapat dalam *Theory of Planned Behavior*. Skala penelitian disusun dengan model skala *Likert* menggunakan lima alternatif pilihan jawaban/ respon yang disusun ke dalam format *google form*.
- c. Melakukan uji coba alat ukur & merevisi alat ukur jika masih terdapat kekurangan.** Dalam pelaksanaannya, peneliti dipandu oleh

*professional judgment* untuk melakukan seleksi aitem dan melakukan *try out* alat ukur kepada subjek yang bukan merupakan komunitas yang akan diteliti oleh peneliti. Setelah mendapat evaluasi dan menyeleksi alat ukur, peneliti kemudian menyusunnya kembali ke dalam format *google form* terbaru sebagai media pengumpulan data skala penelitian.

- d. **Mempersiapkan surat izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.**
- e. **Menentukan jadwal pelaksanaan pengumpulan data.**

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan pada tahap persiapan penelitian, peneliti kemudian melakukan pengambilan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner *online* yang disusun dalam format *google form*. Kuesioner yang sebelumnya telah dirancang menjadi 4 (empat) skala berdasarkan dimensi-dimensi yang terdapat dalam *Theory of Planned Behavior* tersebut diberikan kepada subjek penelitian berdasarkan komunitas yang telah peneliti tentukan sebagai sampel dalam penelitian. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara *online* dengan bantuan Kepling dan orang tua kepada masyarakat Komplek Pemda. Kuesioner *online* tersebut dapat diakses melalui *link* yang sudah peneliti cantumkan dalam poster “*Call for Respondents*” yang disebarakan melalui grup *Whatsapp*.

## **3. Tahap Pengolahan Data**

Tahap terakhir adalah melakukan pengolahan data. Seluruh data yang telah terkumpul secara otomatis diperiksa oleh peneliti untuk kemudian akan

ditranskrip dan diolah datanya oleh peneliti. Peneliti melakukan pengolahan data dengan sistem komputasi menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* dan *Microsoft Excel 2010*.

#### **K. Metode Analisa Data**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasional, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control* terhadap Intensi Membakar Sampah pada masyarakat Komplek Pemda.

Metode analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linear berganda adalah regresi linear yang terdiri dari satu variabel dependen (Y) dan minimal memiliki dua variabel independen (X), dengan rumus:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

**Y** : Intensi Membakar Sampah

**X1** : Sikap

**X2** : Norma Subyektif

**X3** : *Perceived Behavioral Control*

**$\varepsilon$**  : *error term (Standar Error)*

Keseluruhan analisa data dilakukan dengan menggunakan fasilitas komputasi *IBM SPSS Statistics 25* dan *Microsoft Excel 2010*. Sebelum data-data yang terkumpul dianalisa, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila data berada pada sekitar garis normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Test of Normality* pada program *SPSS* untuk melihat apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas akan menggunakan *Kolmogorow Smirnov* yang mana signifikansi harus lebih besar dari 0,05 agar sampel dianggap berasal dari populasi yang terdistribusi normal (Janie, 2012).

### **2. Uji Linearitas**

Budiono menjelaskan bahwa uji linearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Ansori, 2015). Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*Sikap*, *Norma Subyektif*, dan *Perceived Behavioral Control*) berkorelasi secara linier atau tidak terhadap variabel terikat (*Intensi Membakar Sampah*). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan analisis statistik uji F dengan bantuan program komputerisasi *IBM SPSS Statistics 25*. dapat dikatakan linear apabila nilai signifikansi variabel  $< 0,05$ .

### **3. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinear pada penelitian (Tim Penyusun Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, 2018).

### **4. Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas (Tim Penyusun Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, 2018).

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan uraian mengenai analisa dari hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti dan disertai dengan pembahasan. Pembahasan akan dimulai dengan pemaparan mengenai gambaran umum subjek, analisa dan interpretasi data hasil penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini, subjek merupakan komunitas yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu masyarakat yang tinggal di wilayah perumahan Komplek Pemda Tingkat I, Kel. Simpang Selayang Kec. Medan Tuntungan, kota Medan. Subjek/ sampel dalam penelitian ini berjumlah 112 orang yang diberikan alat ukur berupa skala terkait variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian.

##### **1. Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambaran subjek berdasarkan jenis kelamin terdapat dalam tabel 4.1. Dalam tabel tersebut, subjek yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 48 orang (42,9%) dan subjek dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 64 orang (57,1%). Maka dapat disimpulkan bahwa subjek dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan subjek berjenis kelamin laki-laki. Berikut ini tabel penyebaran subjek berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1

**Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah (N)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|----------------------|-------------------|-----------------------|
| <b>Laki-laki</b>     | 48 Orang          | 42,9 %                |
| <b>Perempuan</b>     | 64 Orang          | 57,1 %                |
| <b>Total</b>         | 112 Orang         | 100 %                 |

**2. Gambaran Subjek Berdasarkan Usia**

Gambaran subjek berdasarkan usia terdapat dalam tabel 4.2. Dalam tabel tersebut, usia subjek yang paling dominan adalah subjek dengan usia 21 dan 25 tahun dengan masing-masing kelompok usianya sebanyak 11 orang (19,6%). Selanjutnya usia subjek yang paling sedikit adalah subjek dengan usia 20, 31, 32, 34, 38, 39, 40, dan 52 tahun dengan masing-masing kelompok usianya sebanyak 1 orang (7,2%). Maka dapat disimpulkan bahwa rentang usia subjek yang telah mengisi skala penelitian ini adalah dari usia 15-59 tahun dengan total subjek sebanyak 112 orang. Berikut ini tabel penyebaran subjek berdasarkan usia.

Tabel 4.2

**Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia**

| <b>Usia</b>     | <b>Jumlah (N)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-----------------|-------------------|-----------------------|
| <b>15 tahun</b> | 2 Orang           | 1,8 %                 |
| <b>16 tahun</b> | 2 Orang           | 1,8 %                 |
| <b>17 tahun</b> | 4 Orang           | 3,6 %                 |

|                 |          |       |
|-----------------|----------|-------|
| <b>18 tahun</b> | 3 Orang  | 2,7 % |
| <b>19 tahun</b> | 3 Orang  | 2,7 % |
| <b>20 tahun</b> | 1 Orang  | 0,9 % |
| <b>21 tahun</b> | 11 Orang | 9,8 % |
| <b>22 tahun</b> | 8 Orang  | 7,1 % |
| <b>23 tahun</b> | 7 Orang  | 6,3 % |
| <b>24 tahun</b> | 4 Orang  | 3,6 % |
| <b>25 tahun</b> | 11 Orang | 9,8 % |
| <b>26 tahun</b> | 4 Orang  | 3,6 % |
| <b>27 tahun</b> | 4 Orang  | 3,6 % |
| <b>28 tahun</b> | 5 Orang  | 4,5 % |
| <b>30 tahun</b> | 2 Orang  | 1,8 % |
| <b>31 tahun</b> | 1 Orang  | 0,9 % |
| <b>32 tahun</b> | 1 Orang  | 0,9 % |
| <b>34 tahun</b> | 1 Orang  | 0,9 % |
| <b>35 tahun</b> | 3 Orang  | 2,7 % |
| <b>37 tahun</b> | 2 Orang  | 1,8 % |
| <b>38 tahun</b> | 1 Orang  | 0,9 % |
| <b>39 tahun</b> | 1 Orang  | 0,9 % |
| <b>40 tahun</b> | 1 Orang  | 0,9 % |
| <b>41 tahun</b> | 2 Orang  | 1,8 % |
| <b>42 tahun</b> | 2 Orang  | 1,8 % |
| <b>44 tahun</b> | 2 Orang  | 1,8 % |
| <b>45 tahun</b> | 3 Orang  | 2,7 % |
| <b>47 tahun</b> | 2 Orang  | 1,8 % |
| <b>48 tahun</b> | 2 Orang  | 1,8 % |
| <b>49 tahun</b> | 3 Orang  | 2,7 % |

|                 |           |       |
|-----------------|-----------|-------|
| <b>52 tahun</b> | 1 Orang   | 0,9 % |
| <b>54 tahun</b> | 6 Orang   | 5,4 % |
| <b>55 tahun</b> | 2 Orang   | 1,8 % |
| <b>56 tahun</b> | 2 Orang   | 1,8 % |
| <b>59 tahun</b> | 3 Orang   | 2,7 % |
| <b>TOTAL</b>    | 112 Orang | 100 % |

### 3. Gambaran Subjek Berdasarkan Status Pekerjaan

Gambaran subjek berdasarkan status pekerjaan terdapat dalam tabel 4.3. Dalam tabel tersebut, subjek yang bekerja sebanyak 40 orang (35,7%) dan subjek yang tidak atau belum bekerja sebanyak 72 orang (64,3%). Maka dapat disimpulkan bahwa subjek yang tidak/ belum bekerja lebih banyak dibandingkan subjek yang bekerja. Berikut ini tabel penyebaran subjek berdasarkan status pekerjaan.

**Tabel 4.3**

#### **Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Status Pekerjaan**

| <b>Status Pekerjaan</b>     | <b>Jumlah (N)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-----------------------------|-------------------|-----------------------|
| <b>Bekerja</b>              | 40 Orang          | 35,7 %                |
| <b>Tidak/ Belum Bekerja</b> | 72 Orang          | 64,3 %                |
| <b>Total</b>                | 112 Orang         | 100 %                 |

#### 4. Gambaran Subjek Berdasarkan Status Pernikahan

Gambaran subjek berdasarkan status pernikahan terdapat dalam tabel 4.4. Dalam tabel tersebut, subjek yang telah menikah sebanyak 45 orang (40,2%) dan subjek yang tidak atau belum menikah sebanyak 67 orang (59,8%). Maka dapat disimpulkan bahwa subjek yang tidak/ belum menikah lebih banyak dibandingkan subjek yang telah menikah. Berikut ini tabel penyebaran subjek berdasarkan status pernikahan.

**Tabel 4.4**

#### **Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Status Pernikahan**

| <b>Status Pernikahan</b>    | <b>Jumlah (N)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-----------------------------|-------------------|-----------------------|
| <b>Menikah</b>              | 45 Orang          | 40,2 %                |
| <b>Tidak/ Belum Menikah</b> | 67 Orang          | 59,8 %                |
| <b>Total</b>                | 112 Orang         | 100 %                 |

#### 5. Gambaran Subjek Berdasarkan Status Pendidikan

Gambaran subjek berdasarkan status pendidikan terdapat dalam tabel 4.5. Dalam tabel tersebut, subjek dengan pendidikan terakhir berada pada tingkat SD sebanyak 1 orang (0,9%), tingkat SMP sebanyak 2 orang (1,8 %), tingkat SMA / SMK sebanyak 52 orang (46,4%), tingkat Diploma / Sarjana sebanyak 51 orang (45,5%) dan subjek dengan tingkat pendidikan terakhir Pascasarjana sebanyak 6 orang (5,4%). Maka dapat disimpulkan bahwa individu dengan tingkat pendidikan terkahir SMA / SMK dan Diploma / Sarjana memiliki perbandingan persentase yang kecil dan kedua tingkat

pendidikan terakhir tersebut lebih banyak dibandingkan tingkat pendidikan terakhir lainnya. Berikut ini tabel penyebaran subjek berdasarkan status pendidikan.

**Tabel 4.5**

**Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Status Pendidikan**

| <b>Pendidikan Terakhir</b> | <b>Jumlah (N)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|----------------------------|-------------------|-----------------------|
| <b>SD</b>                  | 1 Orang           | 0,9 %                 |
| <b>SMP</b>                 | 2 Orang           | 1,8 %                 |
| <b>SMA / SMK</b>           | 52 Orang          | 46,4 %                |
| <b>Diploma / Sarjana</b>   | 51 Orang          | 45,5 %                |
| <b>Pascasarjana</b>        | 6 Orang           | 5,4 %                 |
| <b>Total</b>               | 112 Orang         | 100 %                 |

**6. Gambaran Subjek Berdasarkan Jumlah Orang yang Tinggal Bersama**

Gambaran subjek berdasarkan jumlah orang yang tinggal bersama (dalam rumah) terdapat dalam tabel 4.6. Dalam tabel tersebut, subjek yang tinggal seorang diri sebanyak 3 orang (2,7%), subjek yang tinggal berdua sebanyak 7 orang (6,3%), subjek yang tinggal bertiga sebanyak 20 orang (18%), subjek yang tinggal berempat sebanyak 36 orang (32,4%), subjek yang tinggal berlima sebanyak 29 orang (26,1%), subjek yang tinggal berenam sebanyak 14 orang (12,6), subjek yang tinggal bertujuh sebanyak 1 orang (0,9%) dan subjek yang tinggal bersembilam sebanyak 1 orang (0,9%). Maka dapat disimpulkan bahwa subjek yang tinggal berempat, berlima, bertiga dan berenam dengan orang lain adalah urutan terbanyak berdasarkan

persentasenya. Berikut ini tabel penyebaran subjek berdasarkan jumlah orang yang tinggal bersama (dalam rumah)

**Tabel 4.6**

**Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jumlah Orang yang Tinggal Bersama (Dalam Rumah)**

| <b>Jumlah Orang yang Tinggal Bersama</b> | <b>Jumlah (N)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--|-------------------|-----------------------|
| <b>1 Orang</b>                           | 3 Orang           | 2,7 %                 |
| <b>2 Orang</b>                           | 7 Orang           | 6,3 %                 |
| <b>3 Orang</b>                           | 20 Orang          | 18 %                  |
| <b>4 Orang</b>                           | 36 Orang          | 32,4 %                |
| <b>5 Orang</b>                           | 29 Orang          | 26,1 %                |
| <b>6 Orang</b>                           | 14 Orang          | 12,6 %                |
| <b>7 Orang</b>                           | 1 Orang           | 0,9 %                 |
| <b>9 Orang</b>                           | 1 Orang           | 0,9 %                 |
| <b>Total</b>                             | 112 Orang         | 100 %                 |

**7. Gambaran Subjek Berdasarkan Subjek yang Memiliki Pekarangan**

Gambaran subjek berdasarkan subjek yang memiliki pekarangan (di tempat tinggal) terdapat dalam tabel 4.7. Dalam tabel tersebut, subjek yang memiliki pekarangan di tempat tinggalnya sebanyak 94 orang (84,7%) dan subjek yang tidak memiliki pekarangan sebanyak 18 orang (16,2%). Maka dapat disimpulkan bahwa subjek yang memiliki pekarangan di tempat tinggalnya lebih banyak dibandingkan subjek yang tidak memiliki

pekarangan. Berikut ini tabel penyebaran subjek berdasarkan subjek yang memiliki pekarangan (di tempat tinggal).

**Tabel 4.7**

**Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Subjek yang Memiliki Pekarangan  
(Di Tempat Tinggal)**

| <b>Memiliki Pekarangan</b> | <b>Jumlah (N)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|----------------------------|-------------------|-----------------------|
| <b>Ya</b>                  | 94 Orang          | 84,7 %                |
| <b>Tidak</b>               | 18 Orang          | 16,2 %                |
| <b>Total</b>               | 112 Orang         | 100 %                 |

**8. Gambaran Subjek Berdasarkan Subjek yang Berlangganan Jasa Kebersihan**

Gambaran subjek berdasarkan subjek yang berlangganan jasa kebersihan terdapat dalam tabel 4.8. Dalam tabel tersebut, subjek yang berlangganan jasa kebersihan sebanyak 55 orang (49,5%) dan subjek yang tidak berlangganan jasa kebersihan sebanyak 57 orang (51,4%). Maka dapat disimpulkan bahwa subjek yang tidak berlangganan jasa kebersihan lebih banyak dibandingkan subjek yang berlangganan jasa kebersihan. Berikut ini tabel penyebaran subjek berdasarkan subjek yang berlangganan jasa kebersihan.

Tabel 4.8

**Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Subjek yang Berlangganan Jasa Kebersihan**

| <b>Berlangganan Jasa Kebersihan</b> | <b>Jumlah (N)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-------------------------------------|-------------------|-----------------------|
| <b>Ya</b>                           | 55 Orang          | 49,5 %                |
| <b>Tidak</b>                        | 57 Orang          | 51,4 %                |
| <b>Total</b>                        | 112 Orang         | 100 %                 |

**9. Gambaran Subjek Berdasarkan Kebiasaan Subjek dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga**

Gambaran subjek berdasarkan kebiasaan subjek dalam mengelola sampah rumah tangga terdapat dalam gambar 4.1. Dalam gambar tersebut, subjek yang melakukan pengelolaan sampah dengan cara **(A)** dipilah dan/atau melakukan pemanfaatan kembali sebanyak 16 orang (14,3%), subjek yang melakukan pengelolaan sampah dengan cara **(B)** Berlangganan jasa kebersihan sebanyak 30 orang (26,8%), subjek yang melakukan pengelolaan sampah dengan cara **(C)** Dibakar sebanyak 60 orang (53,6%), dan subjek yang melakukan pengelolaan sampah dengan cara **(D)** Dibuang ke parit dan/atau lahan kosong sebanyak 6 orang (5,4%). Maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan subjek dalam melakukan pengelolaan sampah yang paling besar adalah melalui tindakan pembakaran sampah. Berikut gambar penyebaran subjek berdasarkan kebiasaan subjek dalam mengelola sampah rumah tangga.

Gambar 4.1

**Gambaran Subjek Berdasarkan Kebiasaan Subjek dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga**



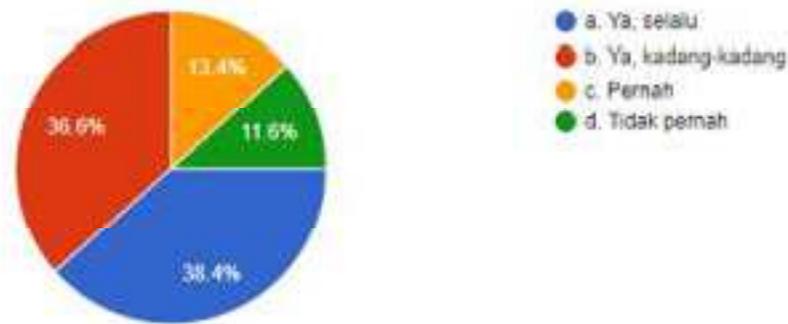
**10. Gambaran Subjek Berdasarkan Keinginan Subjek yang Lebih Memilih Untuk Membakar Sampah**

Gambaran subjek berdasarkan keinginan subjek yang lebih memilih untuk membakar sampah terdapat dalam gambar 4.2. Dalam gambar tersebut, subjek yang lebih memilih **(A)** Selalu membakar sampah untuk mengatasi tumpukan sampah sebanyak 43 orang (38,4%), subjek yang lebih memilih **(B)** Kadang-kadang membakar sampah untuk mengatasi tumpukan sampah sebanyak 41 orang (36,6%), subjek yang lebih memilih **(C)** Pernah membakar sampah untuk mengatasi tumpukan sampah sebanyak 15 orang (13,4%), dan subjek yang lebih memilih **(D)** Tidak pernah membakar sampah untuk mengatasi tumpukan sampah sebanyak 13 orang (11,6%). Maka dapat disimpulkan bahwa keinginan subjek yang lebih memilih untuk selalu dan kadang-kadang membakar sampah dalam mengatasi tumpukan sampah adalah lebih banyak dan hanya memiliki perbandingan kecil – daripada pilihan

alternatif jawaban lainnya. Berikut ini gambar penyebaran subjek berdasarkan keinginan subjek yang lebih memilih untuk membakar sampah.

**Gambar 4.2**

**Gambaran Subjek Berdasarkan Keinginan Subjek yang Lebih Memilih Untuk Membakar Sampah**



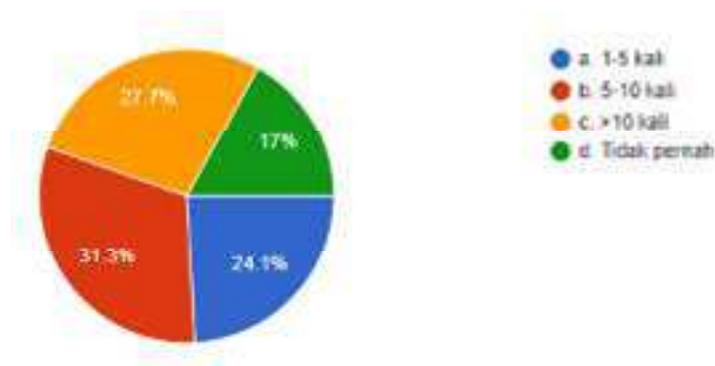
**11. Gambaran Subjek Berdasarkan Frekuensi Membakar Sampah yang Dilakukan Subjek (Tiga Bulan Terakhir)**

Gambaran subjek berdasarkan frekuensi membakar sampah yang dilakukan subjek (dalam kurun waktu tiga bulan terakhir) terdapat dalam gambar 4.3. Dalam gambar tersebut, subjek yang telah melakukan pembakaran sampah selama 3 bulan terakhir sekitar **(A)** 1-5 kali sebanyak 27 orang (24,1%), subjek yang telah melakukan pembakaran sampah selama 3 bulan terakhir sekitar **(B)** 5-10 kali sebanyak 35 orang (31,3%), subjek yang telah melakukan pembakaran sampah selama 3 bulan terakhir sekitar **(C)** >10 kali sebanyak 31 orang (27,7%), dan subjek yang selama 3 bulan terakhir memilih **(D)** tidak pernah melakukan pembakaran sampah sebanyak 19 orang (17%). Maka dapat disimpulkan bahwa frekuensi membakar sampah dalam

kurun waktu 3 bulan terakhir yang lebih banyak dilakukan oleh subjek adalah 5-10 kali, lebih dari 10 kali, dan 1-5 kali secara berurut. Berikut ini gambar penyebaran subjek berdasarkan frekuensi membakar sampah yang dilakukan subjek (dalam kurun waktu tiga bulan terakhir).

**Gambar 4.3**

**Gambaran Subjek Berdasarkan Frekuensi Membakar Sampah yang Dilakukan Subjek (Selama Tiga Bulan Terakhir)**



## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Penelitian

**Tabel 4.9**

*Descriptive Statistics*

| Descriptive Statistics                    |     |       |       |         |                |
|---|-----|-------|-------|---------|----------------|
|   | N   | Min   | Max   | Mean    | Std. Deviation |
| Sikap (A)                                 | 112 | 14.00 | 48.00 | 32.3125 | 8.06732        |
| Norma Subyektif (SN)                      | 112 | 10.00 | 49.00 | 32.4375 | 10.95098       |
| <i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i> | 112 | 11.00 | 51.00 | 35.7500 | 11.72008       |
| Intensi Membakar Sampah                   | 112 | 4.00  | 20.00 | 14.5625 | 5.21740        |
| Valid N (listwise)                        | 112 |       |       |         |                |

### 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara dua variabel yaitu variabel yang terdapat dalam dimensi *Theory of Planned Behaviour* (sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control*) dengan variabel intensi membakar sampah. Pelaksanaan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*.

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap data penelitian adalah untuk mendeteksi apakah penyebaran data yang diperoleh berasal dari

populasi yang sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Selain itu, uji normalitas juga bertujuan untuk membuktikan bahwa skor-skor yang diperoleh dapat digeneralisasikan pada populasi. Sehingga data yang bernilai baik dan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian merupakan data yang dianggap berdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengukuran normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $p > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $p < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal (Sugiyono, 2013). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Normalitas**

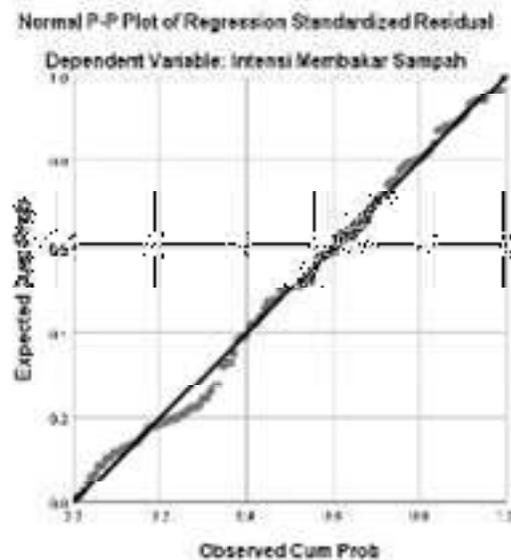
| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                |                         |
|---|----------------|-------------------------|
|   |                | Unstandardized Residual |
| N   |                | 112                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean           | .0000000                |
|   | Std. Deviation | 2.27441072              |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | .070                    |
|   | Positive       | .070                    |
|   | Negative       | -.035                   |
| Test Statistic                            |                | .070                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.           |                |                         |
| b. Calculated from data.                  |                |                         |

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.10 di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi ( $p$ ) > 0,05 yaitu  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel intensi telah terdistribusi secara normal. Selain itu, berdasarkan gambar 4.4 berikut dapat dilihat bahwa pola penyebaran data mengikuti garis lurus diagonal, sehingga data yang ada telah terdistribusi secara normal.

**Gambar 4.4**

**Hasil Uji Normalitas**



## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control*) dan variabel terikat (intensi membakar sampah) memiliki hubungan yang linear. Uji linearitas dilakukan dengan teknik *Test for Linearity*. Kedua variabel penelitian tersebut di atas akan dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikansi (*linearity*)  $p < 0.05$ . Sebaliknya jika  $p > 0.05$  maka variabel dikatakan tidak memiliki hubungan yang linear (Azwar, 2017). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Linearitas**

| <b>Variabel</b>                            | <b><i>P Linearity</i></b> | <b>Keterangan</b> |
|--|---------------------------|-------------------|
| <b><i>Attitude</i></b>                     | .000                      | Hubungan Linear   |
| <b><i>Subjective Norms</i></b>             | .000                      | Hubungan Linear   |
| <b><i>Perceived Behavioral Control</i></b> | .000                      | Hubungan Linear   |

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.11 di atas, diperoleh nilai linearitas  $p = 0,000$  pada variabel sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norms*) dan *perceived behavioral control*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi atau nilai ( $p$ ) ketiga variabel  $< 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara sikap, norma

subyektif, dan *perceived bevaioral control* terhadap intensi membakar sampah oleh masyarakat.

### 3. Uji Multikolinear

Uji mutikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada data penelitian ditemukan adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *nilai tolerance* dan nilai VIF (*Varience Inflation Factor*). Hasil uji multikolinear dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Multikolinear**

| <b>Variabel</b>                            | <b><i>Tolerance</i></b> | <b>VIF</b> |
|--|-------------------------|------------|
| <b><i>Attitude</i></b>                     | .215                    | 4.656      |
| <b><i>Subjective Norms</i></b>             | .142                    | 7.018      |
| <b><i>Perceived Behavioral Control</i></b> | .140                    | 7.120      |

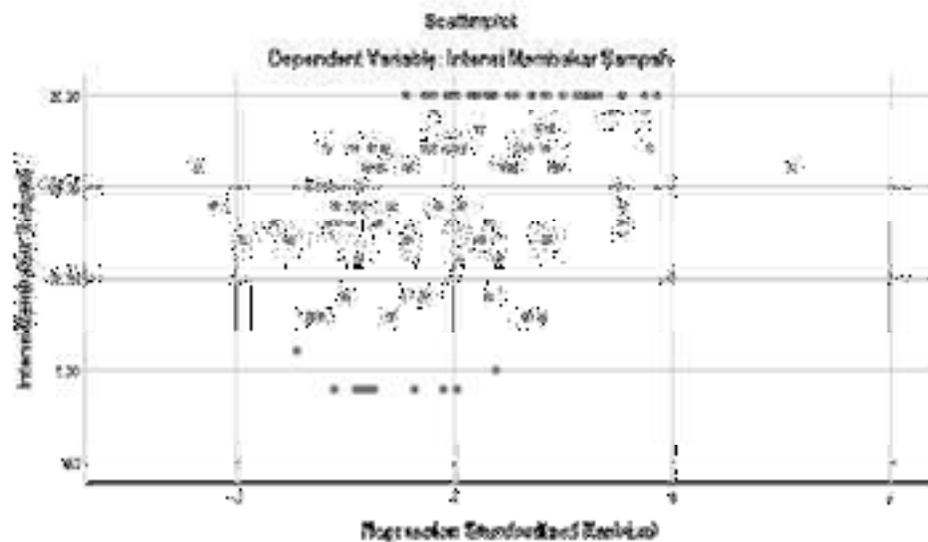
Berdasarkan hasil uji multikolinear pada tabel 4.12 di atas, diperoleh nilai *tolerance* dari ketiga variable  $> 0,1$  dan nilai VIF dari sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norms*) dan *perceived behavioral control*  $< 10,00$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat toleransi dan nilai VIF ketiga variabel  $> 0,1$  dan  $< 10,00$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam hasil uji multikolinear ini.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Gejala heterokedastisitas dapat diketahui dengan melihat titik-titik pada grafik *scatterplot*, yaitu dengan melihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut.

**Gambar 4.5**

#### Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar *scatterplots* 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik lingkaran menyebar dan tidak membuat pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam hasil uji heterokedastisitas pada model regresi ini.

Berdasarkan uraian interpretasi dan analisa data hasil uji asumsi klasik di atas, diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ini telah memenuhi keempat

uji asumsi yang dibutuhkan dalam menentukan kelayakan melakukan analisis regresi linear berganda.

### **3. Hasil Utama Penelitian**

Pada hasil utama penelitian, bagian ini menjelaskan tentang hasil pengolahan data mengenai peran variabel sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* terhadap variabel intensi.

Sesuai dengan tujuannya, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control* terhadap intensi membakar sampah. Hipotesa dalam penelitian ini adalah sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap intensi membakar sampah. Maka dari itu untuk menguji hipotesa penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode analisis data regresi linier berganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25*.

Berikut merupakan hasil analisis varians penelitian yang menunjukkan kelayakan model regresi untuk digunakan dalam memprediksi tingkat intensi membakar sampah. Variabel dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan jika nilai signifikansi  $p < 0.05$ .

**Tabel 4.13**  
**Uji Regresi Linear Berganda**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |   |                                |       |                              |             |
|---------------------------------|---|--------------------------------|-------|------------------------------|-------------|
|                                 |   | Unstandardized<br>Coefficients |       | Standardized<br>Coefficients |             |
|                                 |   | Std.<br>Error                  |       |                              |             |
| Model                           |   | B                              | Error | Beta                         | t Sig.      |
| 1                               | (Constant)                                | -2.445                         | .932  |                              | -2.624 .010 |
|                                 | Sikap (A)                                 | .289                           | .059  | .447                         | 4.938 .000  |
|                                 | Norma Subyektif (SN)                      | .139                           | .053  | .291                         | 2.618 .010  |
|                                 | <i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i> | .089                           | .050  | .199                         | 1.781 .078  |

a. Dependent Variable: Intensi Membakar Sampah

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah  $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ . Intensi membakar sampah dilambangkan dengan (Y), sikap atau *attitude* ( $X_1$ ), norma subjektif atau *subjective norms* ( $X_2$ ) dan *perceived behavioral control* ( $X_3$ ). Persamaan regresi tersebut dapat memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan dependen secara parsial dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 4.13 dan melalui rumus persamaan di atas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah  $Y = -2,445 + 0,289X_1 + 0,139X_2 + 0,089X_3$ . Dengan demikian, melalui persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa jika tidak ada peranan dari variabel sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* maka skor intensi membakar sampah sebesar -2,445.

Nilai koefisien regresi 0.289 pada variabel sikap menggambarkan bahwa setiap penambahan satu satuan sikap akan meningkatkan intensi sebesar 0.289. Nilai koefisien regresi 0.139 pada variabel norma subjektif menggambarkan bahwa setiap penambahan satu satuan norma subjektif akan meningkatkan intensi sebesar 0.139. Serta, nilai koefisien regresi 0.089 pada variabel *perceived behavior control* menggambarkan bahwa setiap penambahan satu satuan *perceived behavior control* akan meningkatkan intensi sebesar 0.089.

Sehingga berdasarkan hasil uji koefisien regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel sikap, norma subyektif, dan *perceived behavior control* berpengaruh secara positif terhadap intensi membakar sampah oleh masyarakat. Dimana dalam hal ini pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen yang dimaksudkan tersebut berarti, jika variabel  $X_{1,2,3}$  (sikap, norma subyektif, dan pbc) meningkat maka variabel Y (intensi membakar sampah) juga akan meningkat.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji t**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                               |       |                              |        |      |
|---------------------------------|------------|-------------------------------|-------|------------------------------|--------|------|
|                                 |            | Unstanardized<br>Coefficients |       | Standardized<br>Coefficients |        |      |
|                                 |            | Std.                          |       |                              |        |      |
| Model                           |            | B                             | Error | Beta                         | t      | Sig. |
| 1                               | (Constant) | -2.445                        | .932  |                              | -2.624 | .010 |
|                                 | Sikap (A)  | .289                          | .059  | .447                         | 4.938  | .000 |

|  |      |      |      |       |      |
|--|------|------|------|-------|------|
| Norma Subyektif (SN)                           | .139 | .053 | .291 | 2.618 | .010 |
| <i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i>      | .089 | .050 | .199 | 1.781 | .078 |
| a. Dependent Variable: Intensi Membakar Sampah |      |      |      |       |      |

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dengan mengamati baris dan kolom pada  $t$  dan  $sig.$ , maka dapat dijelaskan sebagai berikut.

**a. Pengaruh Variabel Sikap Terhadap Intensi Membakar Sampah ( $H_1$ )**

Berdasarkan nilai signifikansi variabel sikap ( $X_1$ ) pada tabel di atas, diperoleh bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi membakar sampah pada masyarakat. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi sikap ( $X_1$ )  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, berdasarkan nilai  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = 0,05/2; 112-3-1) = (0,025; 108) = 1.98217$ . Hal ini berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $4.938 > 1.98217$ ). Sehingga  $H_1$  dalam penelitian ini diterima dengan bunyi “terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap terhadap intensi membakar sampah”.

**b. Pengaruh Variabel Norma Subyektif Terhadap Intensi Membakar Sampah ( $H_2$ )**

Berdasarkan nilai signifikansi variabel norma subyektif ( $X_2$ ) pada tabel di atas, diperoleh bahwa norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi membakar sampah pada masyarakat. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi norma subyektif ( $X_2$ )  $0,010 < 0,05$ . Selain itu, berdasarkan nilai  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = 0,05/2; 112-3-1) = (0,025; 108) = 1.98217$ . Hal ini berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$

(2.618 > 1.98217). Sehingga  $H_2$  dalam penelitian ini diterima dengan bunyi “terdapat pengaruh positif dan signifikan norma subyektif terhadap intensi membakar sampah”.

**c. Pengaruh Variabel PBC Terhadap Intensi Membakar Sampah ( $H_3$ )**

Berdasarkan nilai signifikansi variabel *perceived behavioral control* ( $X_3$ ) pada tabel di atas, diperoleh bahwa *perceived behavioral control* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap intensi membakar sampah pada masyarakat. Hal ini terlihat dari tingkat signifikansi *perceived behavioral control* ( $X_3$ ) 0,078 > 0,05. Selain itu, berdasarkan nilai  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = 0,05/2; 112-3-1) = (0,025; 108) = 1.98217$ . Hal ini berarti bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1.781 < 1.98217). Sehingga  $H_3$  dalam penelitian ini diterima dengan bunyi “terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada *perceived behavioral control* terhadap intensi membakar sampah”.

Selanjutnya, uji F dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya variabel dependen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel independen; dengan melihat nilai  $F_{tabel} = f(k; n-k)$ ,  $F = (3; 112-3)$ ,  $F_{tabel} = (3; 109) = 2,69$  dengan tingkat kesalahan 5%. Uji F yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Analisis Varians**

| <b>ANOVA<sup>a</sup></b> |            |                |     |             |         |                   |
|--------------------------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model                    |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                        | Regression | 2447.366       | 3   | 815.789     | 153.441 | .000 <sup>b</sup> |
|                          | Residual   | 574.197        | 108 | 5.317       |         |                   |
|                          | Total      | 3021.562       | 111 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Intensi Membakar Sampah

b. Predictors: (Constant), *Perceived Behavioral Control (PBC)*, Sikap (A), Norma Subyektif (SN)

Berdasarkan hasil uji F atau uji analisis varians pada tabel 4.15 di atas, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikansi ( $p$ ) = 0.000, dimana dalam rumus persamaan hal ini berarti,  $p = 0.000 < \text{dari } 0.05$ . Selain itu, diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  ( $f$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% ialah 153.441. Berdasarkan persamaan, jika nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = 153.441 > 2,69$  maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sehingga berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control* secara bersamaan berpengaruh secara positif terhadap intensi membakar sampah pada masyarakat.

Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

**Tabel 4.16**

**Hasil Koefisien Determinasi**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b>   |                   |          |                   |                            |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | .900 <sup>a</sup> | .810     | .805              | 2.30578                    |
| a. Predictors: (Constant), <i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i> , Sikap (A), Norma Subyektif (SN) |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Intensi Membakar Sampah   |                   |          |                   |                            |

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.16 di atas, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,900, nilai koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0,810 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,805. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* berperan efektif atau memiliki pengaruh sebesar 80,5% terhadap intensi membakar sampah oleh masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* berpengaruh besar terhadap variabel terikat yaitu intensi membakar sampah oleh masyarakat.

Pada tabel 4.17 berikut, dapat dilihat besar peranan dari masing-masing variabel dependen yaitu sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* terhadap variabel independen yaitu intensi membakar sampah.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Koefisien Variabel**

| Variabel                                  | Partial |
|---|---------|
| Sikap (A)                                 | 0,429   |
| Norma Subyektif (SN)                      | 0,244   |
| <i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i> | 0,169   |

Berdasarkan koefisien variabel pada tabel 4.17 di atas, dapat dilihat bahwa variabel sikap memiliki r sebesar 0,429 sehingga  $r^2 = 0,184$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh parsial terhadap intensi membakar sampah sebesar 18,4%. Pada variabel norma subjektif r sebesar 0,244 sehingga  $r^2 = 0,06$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh parsial terhadap intensi membakar sampah sebesar 6%. Pada variabel *perceived behavioral control* r sebesar 0,169 sehingga  $r^2 = 0,28$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa *perceived behavioral control* memiliki pengaruh parsial terhadap intensi sebesar 28%. Berdasarkan hasil analisa di atas, masing-masing variabel bebas (*independent variable*) yaitu sikap, norma

subjektif dan *perceived behavioral control* memiliki peran positif terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu intensi membakar sampah.

#### 4. Hasil Tambahan Penelitian

Berikut pemaparan mengenai hasil tambahan yang didapatkan dari pengolahan data mengenai peran sikap, norma subjektif, dan *perceived behavior control* yang diperoleh dengan teknik analisa regresi linear berganda menggunakan metode enter (*deflout*). Teknik analisa regresi linear berganda dalam hasil tambahan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel dependen mana yang paling berperan secara positif terhadap variabel terikat yaitu intensi membakar sampah.

**Tabel 4.18**

#### Hasil Tambahan Korelasi

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b>   |      |          |                   |                            |
|--|------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model  | R    | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | .900 | .810     | .805              | 2.30578                    |
| a. Predictors: (Constant), <i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i> , Sikap (A), Norma Subyektif (SN) |      |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Intensi Membakar Sampah   |      |          |                   |                            |

Pada tabel hasil tambahan korelasi (tabel 4.18) di atas, dapat dilihat bahwa variabel *perceived behavioral control* masuk terlebih dahulu kemudian diikuti oleh variabel sikap dan variabel norma subjektif. Hal ini berarti bahwa variabel *perceived behavioral control* memiliki korelasi parsial tertinggi yang

kemudian diikuti oleh variabel sikap dan norma subyektif terhadap intensi membakar sampah.

Selain hasil tambahan yang diuraikan pada tabel 4.18 di atas, tabel berikut akan menjelaskan mengenai hasil tambahan berupa deskripsi data yang menunjukkan penyebaran subjek berdasarkan kategori skor yang diperoleh dari pengolahan data mengenai peran sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control*. Berdasarkan data yang diperoleh, maka perbandingan data empiris dan data hipotesis dari variabel intensi, sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* dapat dilihat pada Tabel 4.19 berikut.

**Tabel 4.19**

**Deskripsi Data Hipotetik dan Data Empirik**

**Intensi, Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control***

| <b>DATA HIPOTETIK</b>                            |                 |                   |                   |                    |                              |
|--|-----------------|-------------------|-------------------|--------------------|------------------------------|
| <b>Variabel</b>                                  | <b><i>N</i></b> | <b><i>Min</i></b> | <b><i>Max</i></b> | <b><i>Mean</i></b> | <b><i>Std. Deviation</i></b> |
| <b>Skala Intensi</b>                             | 112             | 4                 | 20                | 12                 | 3                            |
| <b>Skala Sikap</b>                               | 112             | 11                | 55                | 33                 | 7                            |
| <b>Skala Norma Subyektif</b>                     | 112             | 10                | 50                | 30                 | 7                            |
| <b>Skala <i>Perceived Behavioral Control</i></b> | 112             | 11                | 55                | 33                 | 7                            |

| <b>DATA EMPIRIK</b>                              |          |            |            |             |                       |
|--|----------|------------|------------|-------------|-----------------------|
| <b>Variabel</b>                                  | <i>N</i> | <i>Min</i> | <i>Max</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
| <b>Skala Intensi</b>                             | 112      | 4          | 20         | 14.5625     | 5.21740               |
| <b>Skala Sikap</b>                               | 112      | 14         | 48         | 32.3125     | 8.06732               |
| <b>Skala Norma Subyektif</b>                     | 112      | 10         | 49         | 32.4375     | 10.95098              |
| <b>Skala <i>Perceived Behavioral Control</i></b> | 112      | 11         | 51         | 35.7500     | 11.72008              |

## 5. Kategori Data Penelitian

Tujuan dilakukannya kategorisasi adalah untuk menempatkan subjek ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut kontinum yang diukur. Peneliti menggunakan sebuah rumus untuk menentukan skor kategorisasi pada skala intensi, sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control*. Kategorisasi skor dari keempat skala tersebut dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan distribusi kurva normal dengan menggunakan rumus deviasi standar oleh Azwar (2003). Skor yang akan digolongkan ke dalam tiga kategori tinggi, sedang, dan rendah tersebut menggunakan rumus yang terdapat pada tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20

## Norma Kategorisasi

Intensi, Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control*

| Kategorisasi | Rentang Nilai                |
|--------------|------------------------------|
| Rendah       | $X < M - 1.SD$               |
| Sedang       | $M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$ |
| Tinggi       | $X \geq M + 1.SD$            |

Kategorisasi masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut.

## 1. Kategorisasi Skala Intensi

Berdasarkan mean hipotetik pada skala intensi diperoleh mean 12 dengan standar deviasi 3 maka kategorisasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.21

## Kategorisasi Variabel Intensi Membakar Sampah

| Rentang Nilai   | Kategorisasi | N   | Persentase |
|-----------------|--------------|-----|------------|
| $X < 9$         | Rendah       | 19  | 16,97 %    |
| $9 \leq X < 15$ | Sedang       | 34  | 30,35 %    |
| $X \geq 15$     | Tinggi       | 59  | 52,68 %    |
| Total           |              | 112 | 100 %      |

Berdasarkan pemaparan kategorisasi variabel intensi pada table 4.21 di atas dapat dilihat bahwa subjek penelitian yang berada pada kategori intensi rendah sebanyak 19 orang (16,97%), kategori intensi sedang sebanyak 34 orang (30,35%), dan kategori intensi tinggi sebanyak 59 orang (52,68 %).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mean hasil analisis kategori skor intensi seluruh subjek berada pada kategori tinggi.

## 2. Kategorisasi Skala Sikap

Berdasarkan mean hipotetik pada skala sikap diperoleh mean 33 dengan standar deviasi 7 maka kategorisasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.22**

**Kategorisasi Variabel Sikap**

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Kategorisasi</b> | <b>N</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|---------------------|----------|-------------------|
| $X < 26$             | Rendah              | 23       | 20,54 %           |
| $26 \leq X < 40$     | Sedang              | 74       | 66,07 %           |
| $X \geq 40$          | Tinggi              | 15       | 13,39 %           |
| Total                |                     | 112      | 100 %             |

Berdasarkan pemaparan kategorisasi variabel sikap pada table 4.22 di atas dapat dilihat bahwa subjek penelitian yang berada pada kategori sikap terhadap intensi membakar sampah rendah sebanyak 23 orang (20,54%), kategori sikap terhadap intensi membakar sampah sedang sebanyak 74 orang (66,07%), dan kategori sikap terhadap intensi membakar sampah tinggi sebanyak 15 orang (13,39%). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mean hasil analisis kategori skor sikap seluruh subjek berada pada kategori sedang.

### 3. Kategorisasi Skala Norma Subyektif

Berdasarkan mean hipotetik pada skala norma subyektif diperoleh mean 30 dengan standar deviasi 7 maka kategorisasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.23**

**Kategorisasi Variabel Norma Subyektif**

| Rentang Nilai    | Kategorisasi | N   | Persentase |
|------------------|--------------|-----|------------|
| $X < 23$         | Rendah       | 21  | 18,75 %    |
| $23 \leq X < 37$ | Sedang       | 50  | 44,65 %    |
| $X \geq 37$      | Tinggi       | 41  | 36,60 %    |
| Total            |              | 112 | 100 %      |

Berdasarkan pemaparan kategorisasi variabel norma subyektif pada table 4.23 di atas dapat dilihat bahwa subjek penelitian yang berada pada kategori pengaruh *significant others* rendah terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah sebanyak 21 orang (18,75%), kategori pengaruh *significant others* sedang terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah sebanyak 50 orang (44,65%), dan kategori pengaruh *significant others* tinggi terhadap intensi masyarakat dalam membakar sampah sebanyak 41 orang (36,60 %). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mean hasil analisis kategori skor norma subyektif seluruh subjek berada pada kategori sedang.

#### 4. Kategorisasi Skala *Perceived Behavioral Control*

Berdasarkan mean hipotetik pada skala *perceived behavioral control* diperoleh mean 33 dengan standar deviasi 7 maka kategorisasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.24**

**Kategorisasi Variabel *Perceived Behavioral Control***

| <b>Rentang Nilai</b> | <b>Kategorisasi</b> | <b>N</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|---------------------|----------|-------------------|
| $X < 26$             | Rendah              | 25       | 22,32 %           |
| $26 \leq X < 40$     | Sedang              | 23       | 20,54 %           |
| $X \geq 40$          | Tinggi              | 64       | 57,14 %           |
| Total                |                     | 112      | 100 %             |

Berdasarkan pemaparan kategorisasi variabel *perceived behavioral control* pada table 4.24 di atas dapat dilihat bahwa subjek penelitian yang berada pada kategori PBC terhadap intensi membakar sampah rendah sebanyak 25 orang (22,32%), kategori PBC terhadap intensi membakar sampah sedang sebanyak 23 orang (20,54%), dan kategori PBC terhadap intensi membakar sampah tinggi sebanyak 64 orang (57,14 %). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa mean hasil analisis kategori skor *perceived behavioral control* seluruh subjek berada pada kategori tinggi.

## C. Pembahasan

### 1. Peran Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control* Terhadap Intensi Membakar Sampah

Konsep tentang intensi telah diajukan oleh Fishbein dan Ajzen yang mengartikan intensi sebagai suatu kemungkinan subjektif individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Bandura (dalam Azjen, 1988) juga mengemukakan konsep intensi yang diartikan sebagai suatu kebulatan tekad untuk melakukan aktivitas tertentu sehingga dapat menghasilkan suatu keadaan tertentu di masa yang akan datang.

Ajzen (2005) mengemukakan empat aspek yang terdapat dalam intensi individu yaitu perilaku, sasaran, situasi, dan waktu. Suatu bentuk perilaku khusus yang ditampilkan oleh individu pada dasarnya dapat dilakukan secara berulang sehingga membentuk frekuensi yang intens dari perilaku tersebut. Sasaran atau target diartikan sebagai subjek/ objek yang menjadi tujuan dari perilaku khusus tersebut. Situasi yaitu suatu keadaan yang akan memperlihatkan bagaimana suatu bentuk perilaku khusus tersebut akan diwujudkan. Tempat dan suasana yang terkait dengan situasi tertentu adalah menjadi faktor penentu dari perwujudan perilaku khusus tersebut. Terakhir, waktu menyangkut kapan dan berapa lama (frekuensi dan durasi) suatu perilaku akan diwujudkan.

Berdasarkan teori perilaku terencana yang dikemukakan oleh Ajzen, terwujudnya suatu perilaku dapat dipengaruhi oleh faktor sikap, pengaruh individu lain/ norma subyektif dan juga oleh faktor kontrol perilaku individu

yang bersumber dari adanya pertimbangan melalui faktor-faktor yang mendukung atau memfasilitasi dan faktor-faktor yang menghambat atau mencegah diwujudkannya suatu perilaku tertentu.

Berdasarkan pada analisa hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, diperoleh bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* secara bersamaan terbukti sebagai prediktor positif atau berkontribusi secara positif terhadap intensi membakar sampah dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,805. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* tersebut memberikan peran efektif terhadap intensi membakar sampah sebesar 80,5%.

Jika dikaitkan dengan subbab mengenai gambaran subjek berdasarkan kebiasaan subjek dalam mengelola sampah rumah tangga, besaran persen intensi membakar sampah tersebut sejalan dengan hasil yang menunjukkan bahwa lebih banyak masyarakat Komplek Pemda yang biasa melakukan pembakaran sampah untuk mengatasi tumpukan sampah rumah tangganya yaitu sebanyak 60 orang (53,6%). Selanjutnya, terdapat lebih banyak subjek yang lebih memilih selalu membakar sampah untuk mengatasi tumpukan sampah rumah tangganya yaitu sebanyak 43 orang (38,4%). Dan berdasarkan frekuensi membakar sampah yang dilakukan oleh subjek penelitian selama kurang lebih 3 bulan terakhir, terdapat lebih banyak subjek yang telah membakar sampah sebanyak 5-10 kali dan lebih dari 10 kali untuk mengatasi tumpukan sampah rumah tangganya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ajzen (2005) yang menjelaskan bahwa sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* merupakan anteseden dari intensi. Selain itu, menurut Ajzen (2005) dalam *theory of planned behavior* juga terdapat variabel lain di luar variabel sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* yang dapat mempengaruhi intensi masyarakat dalam membakar sampah. Hal ini berarti terdapat 19,5% faktor lain di luar variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini yang mempengaruhi intensi masyarakat dalam membakar sampah seperti karakteristik personal, pengetahuan dan faktor lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kita akan mampu mengetahui intensi masyarakat dalam membakar sampah dengan terlebih dahulu mengetahui hal-hal yang mempengaruhi intensi masyarakat terhadap perilaku membakar sampah melalui tiga hal dasar, yaitu faktor personal yang dapat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap kegiatan pembakaran sampah, faktor lingkungan sosial berupa orang-orang terdekat yang dapat memberi pengaruh dalam melakukan pembakaran sampah, serta hal-hal yang berkaitan dengan kontrol perilaku masyarakat berupa pengalaman maupun hasil belajar atau observasi terhadap perilaku orang lain yang dapat menguatkan maupun melemahkan intensi masyarakat dalam melakukan pembakaran sampah.

## **2. Peran Sikap Terhadap Intensi Membakar Sampah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran sikap terhadap intensi membakar sampah sebesar 18,4%. Melalui hasil penelitian ini, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima yaitu sikap memiliki peranan positif dan signifikan terhadap intensi masyarakat dalam melakukan pembakaran sampah. Berperan positif artinya adalah memiliki pengaruh yang searah dimana ketika variabel sikap meningkat maka intensi membakar sampah juga akan meningkat. Sedangkan berpengaruh secara signifikan terkait dengan kebermaknaan pengaruh variabel yang artinya variabel sikap dalam hasil penelitian ini berpengaruh secara signifikan atau secara nyata terhadap variabel intensi membakar sampah pada masyarakat atau perubahan nilai pada variabel sikap terbukti dapat merubah nilai pada variabel intensi membakar sampah tersebut.

Seperti yang dijelaskan oleh Wibowo (2010), perilaku merupakan suatu wujud tindakan individu yang dipengaruhi oleh sikap yang telah diambil atau dipilih individu dan melalui pengaruh norma subjektif atau tekanan dari orang-orang yang berada di sekitar individu tersebut sehingga dapat melakukan perilaku tertentu. Setelah individu melakukan perilaku tertentu, perilaku tersebut dapat menjadi intens dilakukan apabila perilaku tersebut dipandang memiliki keuntungan/ konsekuensi positif berdasarkan evaluasi terhadap perilaku tersebut.

Hal ini sejalan dengan teori sikap dalam dimensi teori perilaku terencana yang dikemukakan oleh Ajzen bahwa sikap terhadap intensi

membakar sampah ditentukan oleh keyakinan individu tentang hasil atau atribut (keyakinan perilaku) dari kegiatan membakar sampah yang turut ditimbang dengan evaluasi/ penilaian dari kegiatan pembakaran sampah tersebut. Sehingga jika individu memiliki keyakinan yang kuat dan bersikap positif tentang konsekuensi yang kemungkinan akan dihasilkan dari kegiatan membakar sampah, maka individu tersebut akan mungkin untuk semakin intens melakukan pembakaran sampah.

Selain itu, sikap terhadap intensi membakar sampah individu juga dapat terbentuk melalui faktor personal atau karakteristik demografi seperti salah satunya tingkat pendidikan individu. Seperti dalam penjelasan model teoritik dari TPB, tingkat pendidikan yang merupakan latar belakang atau faktor personal individu dapat mempengaruhi pengetahuan mereka tentang banyak hal tidak terkecuali pengetahuan tentang teknik pengelolaan sampah. Semakin baik pengetahuan individu mengenai teknik pengelolaan sampah yang baik dan benar, maka akan semakin kecil kemungkinan individu melakukan pembakaran sampah sebagai tindakan terhadap sampah rumah tangganya. Hal ini karena individu tersebut mempertimbangkan pengaruh jangka panjang dari kegiatan membakar sampah terhadap kualitas lingkungan tempat tinggalnya. Selanjutnya, dijelaskan oleh Ajzen bahwa sikap ditentukan oleh pertimbangan keuntungan dan kerugian atau evaluasi terhadap suatu perilaku tertentu. Dalam hal ini, sikap positif terhadap intensi membakar sampah dapat terjadi ketika individu lebih mempertimbangkan keuntungan yang didapat dari tindakan membakar sampah tersebut.

Selain itu, berdasarkan pemaparan kategorisasi variabel sikap pada subbab kategori data penelitian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa sikap masyarakat wilayah perumahan Komplek Pemda berada pada kategori sedang (66,07%) terhadap intensi membakar sampah. Hal ini berarti bahwa masyarakat wilayah perumahan Komplek Pemda lebih banyak yang menyikapi kegiatan membakar sampah secara netral yakni berada diantara kategori yang memandangnya secara positif maupun yang memandangnya secara negatif.

Dalam penelitian ini skala sikap yang digunakan mengarah pada persepsi subjek tentang hal-hal yang bernilai positif maupun negatif dari kegiatan membakar sampah sesuai dengan teori sikap menurut Ajzen. Sehingga hasil evaluasi yang diperoleh melalui respon subjek berdasarkan persepsi tersebut dapat memperlihatkan keyakinan dalam diri subjek mengenai sikap mereka terhadap kegiatan membakar sampah.

### **3. Peran Norma Subyektif Terhadap Intensi Membakar Sampah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran norma subyektif terhadap intensi membakar sampah sebesar 6%. Melalui hasil penelitian ini, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima yaitu norma subyektif memiliki peranan positif dan signifikan terhadap intensi masyarakat dalam melakukan pembakaran sampah. Berperan positif artinya adalah memiliki pengaruh yang searah dimana ketika variabel norma subyektif meningkat maka intensi membakar sampah juga akan meningkat. Sedangkan berpengaruh secara signifikan terkait dengan kebermaknaan pengaruh variabel

yang artinya variabel norma subyektif dalam hasil penelitian ini berpengaruh secara signifikan atau secara nyata terhadap variabel intensi membakar sampah pada masyarakat atau perubahan nilai pada variabel norma subyektif terbukti dapat merubah nilai pada variabel intensi membakar sampah tersebut.

Norma Subyektif (*subjective norm*) merupakan persepsi individu terhadap harapan *significant other* atau sejauh mana individu memiliki motivasi untuk mengikuti pandangan orang lain terhadap perilaku yang akan dilakukannya. Norma subyektif digambarkan oleh Ajzen melalui apakah individu ingin mematuhi pandangan orang lain yang berpengaruh dalam hidupnya atau tidak (Wibowo, 2010). Selain itu, norma subyektif juga terkait dengan *normative belief* yaitu keyakinan individu yang diperoleh atas pengalaman orang lain terhadap objek sikap yang berhubungan dengan individu tersebut.

Sebagaimana perbandingan besaran peran ketiga variabel dependen yaitu sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control* terhadap intensi membakar sampah, norma subyektif memiliki peran yang paling kecil dibandingkan dengan peran dua variabel lainnya. Selain itu, berdasarkan pemaparan kategorisasi variabel norma subyektif pada subbab kategori data penelitian menunjukkan bahwa pengaruh norma subyektif terhadap intensi membakar sampah oleh masyarakat wilayah perumahan Komplek Pemda berada pada kategori sedang yaitu 44,6%. Jika dikaitkan dengan teori norma subyektif dalam model teoritik dari TPB, hal ini berarti masyarakat wilayah perumahan Komplek Pemda lebih banyak yang menganggap bahwa pengaruh

dari orang-orang disekitarnya bernilai netral terhadap niat/ intensi masyarakat kompleks tersebut dalam melakukan pembakaran sampah.

#### 4. Peran *Perceived Behavioral Control* Terhadap Intensi Membakar Sampah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran *perceived behavioral control* terhadap intensi membakar sampah sebesar 28%. Melalui hasil penelitian ini, hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima yaitu *perceived behavioral control* memiliki peranan positif tetapi tidak signifikan terhadap intensi membakar sampah oleh masyarakat. Berperan positif artinya adalah memiliki pengaruh yang searah dimana ketika variabel *perceived behavioral control* meningkat maka intensi membakar sampah juga akan meningkat. Sedangkan tidak berpengaruh secara signifikan terkait dengan kebermaknaan pengaruh variabel yang artinya variabel *perceived behavioral control* dalam hasil penelitian ini sekalipun memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan atau secara nyata terhadap variabel intensi membakar sampah pada masyarakat atau perubahan nilai pada variabel *perceived behavioral control* belum tentu dapat merubah nilai pada variabel intensi membakar sampah tersebut.

*Perceived behavioral control* atau kepercayaan kontrol perilaku (*control beliefs*) adalah kepercayaan dari seorang individu tentang adanya faktor yang dapat memfasilitasi atau menghalangi kinerja dari suatu perilaku tertentu (*control belief*) serta besarnya peran faktor tersebut dalam mewujudkan perilaku (*power of control factor*). Faktor-faktor tersebut antara lain dapat didasarkan karena adanya pengalaman saat melihat individu lain

yang dapat atau tidak dapat melaksanakan perilaku tertentu, ketersediaan atau keterbatasan waktu untuk melakukan perilaku tersebut, ketersediaan atau tidak adanya fasilitas untuk melakukan perilaku dan ada atau tidak adanya kemampuan untuk mengatasi setiap kesulitan yang menghambat pelaksanaan perilaku tersebut (Wibowo, 2010).

Peran positif dari variabel *perceived behavioral control* terhadap intensi membakar sampah dalam penelitian ini memiliki bobot yang lebih tinggi daripada peranan positif variabel lainnya. Selain itu, berdasarkan pemaparan kategorisasi variabel *perceived behavioral control* pada subbab kategori data penelitian menunjukkan bahwa pengaruh faktor *perceived behavioral control* terhadap intensi membakar sampah oleh masyarakat wilayah perumahan Komplek Pemda berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 57,14%. Hal ini berdasarkan teori PBC dalam model teoritik TPB berarti masyarakat wilayah perumahan Komplek Pemda lebih banyak yang menyadari bahwa faktor-faktor kontrol yang mendukung atau yang memfasilitasi dilakukannya pembakaran sampah berkaitan erat dengan tingginya niat/ intensi masyarakat kompleks tersebut dalam melakukan pembakaran sampah.

Salah satu faktor yang memfasilitasi dilakukannya pembakaran sampah oleh masyarakat wilayah perumahan Komplek Pemda adalah karena kurangnya fasilitas penampungan sampah baik pribadi maupun umum di kompleks tersebut sehingga keadaan ini membuat masyarakat tersebut lebih memilih untuk membakar sampah. Dan melalui pengalaman orang lain seperti

melihat tetangga yang sering melakukan pembakaran sampah justru lebih dapat segera mengatasi tumpukan sampah rumah tangganya, sehingga hal ini menjadi faktor lainnya yang dapat memfasilitasi beberapa masyarakat di Komplek Pemda untuk melakukan pembakaran sampah. Selain itu, hambatan yang diperoleh masyarakat terkait dengan jasa pengangkutan sampah seperti keterlambatan mengangkut sampah berdasarkan jadwal yang sudah ditetapkan menjadi faktor pendukung yang sangat besar bagi dilakukannya pembakaran sampah oleh masyarakat yang tinggal di wilayah perumahan Komplek Pemda. Hal tersebut di atas sesuai dengan teori PBC yang dikemukakan oleh Ajzen bahwa faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau menghalangi kinerja dari suatu perilaku dapat menentukan dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tersebut.

Namun bagaimanapun juga, intensi membakar sampah yang dilakukan oleh beberapa rumah tangga di Komplek Pemda tersebut tidak hanya disebabkan oleh faktor-faktor yang memfasilitasi dilakukannya pembakaran sampah saja, melainkan juga karena kurangnya kontrol perilaku dari masing-masing individu terhadap intensi/niat mereka dalam membakar sampah. Hal ini dapat diketahui karena pada kenyataannya tidak semua masyarakat atau rumah tangga di kompleks tersebut yang bersedia membakar sampah sekalipun memandang dan menyadari hal-hal yang dapat mendukung dilakukannya pembakaran sampah tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian. Pada bagian pertama akan dijabarkan rangkuman hasil penelitian yang berdasarkan hasil analisis data penelitian, kemudian di bagian akhir akan dikemukakan saran-saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya dengan tema serupa.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian maka kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yaitu, sikap berperan positif terhadap intensi membakar sampah oleh masyarakat. Artinya, semakin positif sikap masyarakat terhadap kegiatan pembakaran sampah, maka akan semakin kuat pula keinginan atau niat masyarakat tersebut untuk membakar sampah.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima yaitu, norma subyektif berperan positif terhadap intensi membakar sampah oleh masyarakat. Artinya, semakin positif pengaruh *significant other* bagi masyarakat terhadap kegiatan pembakaran sampah, maka akan semakin kuat pula keinginan atau niat masyarakat tersebut untuk membakar sampah.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima yaitu, *perceived behavioral control* berperan positif terhadap intensi membakar sampah oleh masyarakat. Artinya, semakin positif pengaruh *perceived behavioral control* masyarakat

terhadap kegiatan pembakaran sampah, maka akan semakin kuat pula keinginan atau niat masyarakat tersebut untuk membakar sampah.

4. Dari hasil analisa tambahan diperoleh bahwa variabel independen yang paling berperan secara positif terhadap intensi membakar sampah oleh masyarakat adalah variabel *perceived behavioral control* dengan presentase sebesar 28% dalam meningkatkan intensi membakar sampah oleh masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, selanjutnya peneliti akan memaparkan beberapa saran yang bermanfaat dan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti masalah dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Saran Metodologis**

1. Kontribusi sikap, norma subyektif, dan *perceived behavioral control* terhadap intensi membakar sampah yang diperoleh melalui hasil penelitian ini ialah sebesar 80,5%, sedangkan 19,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi intensi membakar sampah di luar dari faktor-faktor yang sudah diteliti di atas dalam penelitian ini.
2. Pada penelitian ini, subjek dengan karakteristik demografis yang berbeda seperti jenis kelamin, usia, status pekerjaan, status pernikahan, status

pendidikan dan lain-lain yang mungkin menjadi aspek yang dapat mempengaruhi variabel-variabel yang diteliti. Sehingga bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih memperhatikan aspek-aspek tersebut.

3. Penelitian ini mengambil data penelitian dari subjek yang berasal dari satu lokasi dengan komunitas spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian pada konteks domisili maupun populasi yang lebih luas lagi.

## **2. Saran Praktis**

1. Sesuai dengan uraian manfaat praktis yang telah dituliskan peneliti dalam bab pendahuluan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman ataupun sumber pengetahuan kepada masyarakat luas khususnya masyarakat yang tinggal di wilayah perumahan Komplek Pemda tentang faktor-faktor yang mempengaruhi intensi membakar sampah. Hal ini bertujuan agar upaya edukasi oleh kepling setempat bagi perubahan perilaku mengelola sampah (intervensi terkait mengurangi perilaku intens dalam membakar sampah rumah tangga) dapat segera dilakukan untuk meningkatkan lingkungan yang lebih bersih dan sehat serta terwujudnya perilaku yang peduli terhadap lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. and Fishbein, M. 2005. *The Influence of Attitudes on Behavior*. In Albarracin, D., Johnson, BT., Zanna MP. (Eds), *The handbook of attitudes*, Lawrence Erlbaum Associates.
- Ajzen, I. (2019). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anifa, T., Anward, H. H., & Erlyani, N. (2017). Perbedaan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Antara Sebelum Dan Sesudah Diberikan *Live And Symbolic Modeling*. *Jurnal Ecopsy*, 4(2), 96-102.
- Ansori, M. (2015). *Panduan Analisis Manual Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Ngawi.
- Astina, N., Fauzan. A., & Rahman, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Ke Sungai Di Desa Pamarangan Kanan Kabupaten Tabalong Tahun 2019. *MTPH Journal*, 4(2), 181-189.
- Bechtel, R. B., & Churchman, A. (2002). *Handbook of Environmental Psychology*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Chandra, J. (2014). Peran Sikap, Norma Subyektif dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Membeli Low Cost Green Car (LCGC). [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Creswell, John W. (2009). *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. Los Angeles: Sage Publications.
- Databoks, 2019. Rumah Tangga Yang Mendaur Ulang Sampah (BPS 2018). Diakses: 02 Desember 2021, dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/11/01/rumah-tangga-yang-mendaur-ulang-sampah-hanya-12>.
- Dobiki, J. (2018). Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo Dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Spasial*, 5(2), 220- 228.
- Effendi, M. I., dkk. (2020). *Perilaku Pro-Lingkungan Pada Mahasiswa*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

- Garaika & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. Hira Tech.
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2008). *Health Behavior And Health Education 4<sup>th</sup> Edition*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Hadi, Sutrisno. (2003). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Pustaka Andi
- Hardani, dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. Cetakan: I.
- Haryanto, H. C. (2017). Yakinkah Dengan Adanya Perubahan Iklim. *INQUIRY Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 88-99.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi., Baharuddin., Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Kahfi, A. (2017). Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah. *Jurusprudentie*, 4(1), 12-25.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. (2015). *Kajian Kebijakan dan Strategi Nasional Percepatan Pengelolaan Persampahan*. Jakarta Selatan: PT. Arkonin Engineering Manggala Pratama.
- Koestomo, A. C. (2011). Pengelolaan Sampah. *Academia Diktat Kuliah TL-3104*, 1-30.
- Kompas, Sampah Menggunung di 1000 Titik Kota Medan, Ini Langkah Bobby Nasution. Diakses: 30 September 2021, dari: <https://www.kompas.com/properti/read/2021/06/15/060000821/sampah-menggunung-di-1000-titik-kota-medan-ini-langkah-bobby-nasution?page=all>.
- Muchlisinalahuddin, Kesuma, D. S. (2020). Tempat Pembakaran Sampah Organik Ramah Lingkungan. *Rang Teknik Journal*, 3(1), 131-138.
- Mulawarman, & Maureen, A. (2022). *Perancangan Kampanye 3R untuk Mengurangi Pembakaran Sampah Liar di Kabupaten Bogor*. Bachelor Thesis thesis, Universitas Multimedia Nusantara.
- Mulyadi, A., Siregar, S. H., & Saam, Z. (2010). Perilaku Masyarakat dan Peran Serta Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah di Kota Tembilahan. *Journal of Environmental Science*, 2(3), 147-162.

- Napid, S., Budi, R. S., & Susanto, E. (2021). Pembakaran Sampah Anorganik Menimbulkan Dampak Positif Dengan Perolehan Asap Cair Bagi Masyarakat Lingkungan IX Kecamatan Amplas. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, 1(1), 30-36.
- Putra, A., & Amaluddin, L. A. (2019). Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Wali Kecamatan Watopute. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 4(2), 92-101.
- Putra, H. P., Darmawati, R., & Sumiarti, A. (2021). Peran Jejaring Pengelola Sampah Mandiri (JPSM) Sehati Dalam Peningkatan Kinerja Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Envirotek*, 13(1), 23-32.
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya . *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163-175. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.253>.
- Prasetyo, D. T., & Djuwita, R. (2020). Penggunaan *Theory of Planned Behaviour* Dalam Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Food Waste Behaviour* Pada Dosen. *Jur. Ilm. Kel. & Kons*, 13(3), 277-288.
- Riswan, Sunoko, H. R., Hadiyanto, A. (2011). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(1), 31-39.
- Sarumpaet, V. A. S. (2019). “Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Kelas V SD Swasta Al Ulum Kecamatan Medan Area Tahun 2018”. [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Seni, NN, A., & Ratnadi, NM, D. (2017). *Theory of Planned Behaviour* Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(12), 4043-4068.
- Sinulingga, L. S. R. (2021). Peran Sikap, Norma Subyektif dan Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Barang Eco Friendly. [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (2021). Diakses: 16 Agustus 2021, dari: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>.
- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (2021). Diakses: 20 September 2021, dari: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/home/fasilitas/bsi>.
- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (2021). Diakses: 27 September 2021, dari: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/komposisi>.

- Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (2021). Diakses: 02 Desember 2021, dari: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/capaian>.
- Steg, L., & De Groot, J. I. M. (2019). *Environmental Psychology : An Introduction (2nd Edition)*. Hoboken, NJ : Wiley.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujana, K., Hariyadi, S., & Purwanto, E. (2018). Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*, 5(2), 81-87.
- Tim Partisipasi Masyarakat dan Instansi. (2020). *Guyub Sampah*. Jakarta: Fakultas Teknik Universitas Tarumanagara.
- Tim Penyusun Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara. (2018). *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur IV.
- Yudiyanto, Yudistira, E., & Tania, A. L. (2019). *Pengelolaan Sampah*. LPPM IAIN Metro: Sai Wawai.
- Yulida, N., Sarto, S., & Suwarni, A. (2016). Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Aliran Sungai Batang Bakarek-karek Kota Padang Panjang Sumatera Barat. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*, 32(10), 373-378.
- Yusliza, M. Y., dkk. (2020). An Investigation of Pro-Environmental Behaviour and Sustainable Development in Malaysia. *Sustainability*, 12, 1-21.
- Wibowo, H. E. (2010). "Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Permukiman di Kampung Kamboja Kota Pontianak". [*Skripsi*]. Semarang: Universitas Diponegoro.

## **LAMPIRAN I**

### **SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan dr. T. Mansur No. 7 Kampus USU Medan 20155

Telepon +62-61-8220122 Fax +62-61-8220122

Laman: [fpsi@usu.ac.id](mailto:fpsi@usu.ac.id)

Nomor : 436 /UN5.2.1.12/SPB/2022  
Lampiran : 1 (satu) set  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Medan, 25 Februari 2022

Yth.  
Lurah Simpang Selayang

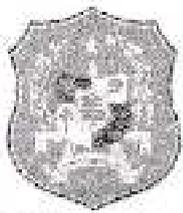
Sehubungan dengan Surat Permohonan Izin Penelitian yang diajukan mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ANGELA OLIVIA LUBIS  
NIM : 181301193  
Program : S1  
Program Studi : Psikologi  
Semester : 8 (delapan)  
Alamat Mahasiswa : Jl. Anggrek Raya No. 186  
Judul Proposal : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Membakar Sampah oleh Masyarakat Ditinjau dari Theory Of Planned Behavior  
Lokasi Penelitian : Perumahan Kompleks Pemda Tingkat. I, Kel. Simpang Selayang Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan.  
Ditujukan Kepada : Lurah Simpang Selayang  
Dosen Pembimbing : Ridhoi Meilona Purba, S.Psi., M.Si.

Maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa yang tersebut di atas. Penelitian ini diperlukan mahasiswa untuk mengumpulkan data/informasi sebagai bahan untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir.

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dinda Jaya Ginting, S.Psi., MA  
NIP. 19/308192001121001



# PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112

Telepon (061) 4555693 Faks (061) 4555693

E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id Website : balitbang.pemkomedan.go.id

## SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 000/ *hcs* /balitbang/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 35 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara, Nomor: 400/LN.5.2.1.12/KRK/2022, Tanggal: 25 Februari 2022. Hal: Permohonan Izin Penelitian.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Angela Olivia Lubis.  
NIM : 181301193.  
Prodi : Psikologi (SI).  
Judul : "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Membakar Sampah Oleh Masyarakat Ditinjau dari Theory Of Planned Behavior".  
Lokasi : Kelurahan Simpang Selayang Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan.  
Tempat : 1 (Satu) Bulan.  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
  2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
  3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
  4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui email / [balitbangmedan@yahoo.co.id](mailto:balitbangmedan@yahoo.co.id) /.
  5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengadukan kelengkapan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
  6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkannya.
- Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.

Pada Tanggal : 6 Maret 2022

oleh KEPALA BALITBANG KOTA MEDAN  
SEKRETARIS,



Dra. SITI MAHRANI HASIBUAN

PEMBAWA TUGAS

NIP. 19661204 198603 2 002

### Tembusan :

1. Walikota Medan, (sebagai laporan).
2. Camat Medan Tuntungan Kota Medan
3. Lurah Simpang Selayang Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
5. Arsip.



# PEMERINTAH KOTA MEDAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112

Telepon (061) 4555693 Faks (061) 4555693

E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id Website : balitbang.pemkomedan.go.id

## SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 000/466/Balitbang/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 35 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara, Nomor: 400/LN.5.2.1.12/KAK/2022, Tanggal: 25 Februari 2022. Hal: Permohonan Izin Penelitian.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini menerbitkan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Angela Olivia Lubis.  
NIM : 181301193.  
Prodi : Psikologi (SI).  
Judul : "Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Membakar Sampah Oleh Masyarakat Ditinjau dari Theory Of Planned behavior".  
Lokasi : Kelurahan Simpang Belayang Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan.  
Waktu : 1 (satu) Bulan.  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
  2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
  3. Tidak diperbolehkan melakukan penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
  4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email ([balitbangmedan@yahoo.co.id](mailto:balitbangmedan@yahoo.co.id)).
  5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
  6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.
- Demikian Surat ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan,

pada Tanggal : 6 Maret 2022

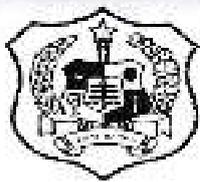
AN. KETUA BALITBANG KOTA MEDAN  
SEKRETARIS,

Dra. SITI MAHRANI HASIBUAN  
PMBINA TK I

NIP. 19661208 198603 2 002

### Tembusan :

1. Walikota Medan, (sebagai laporan).
2. Camat Medan Tuntungan Kota Medan
3. Lurah Simpang Belayang Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
5. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN  
KELURAHAN SIMPANG SELAYANG**

Alamat Kantor : Jl. Setia Budi No. 34 Medan Telp. 061 - 8366808 KP : 20135

Nomor : 070/67  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Medan, 08 Maret 2022

Kepada Yth :  
Warga Masyarakat Lingk-LX  
di -  
Medan

1. Sehubungan dengan Surat Rekomendasi Penelitian No. 070/445/Balibang/2022 tanggal 08 Maret 2022 perihal seperti tersebut di atas oleh Balibang Kota Medan,

2. Bersama surat ini diberikan izin penelitian kepada :

Nama : **ANGELA OLIVIA LUBIS**

NIM : 181301193

Prodi : Psikologi (S-1)

Judul : Faktor-faktor yang mempengaruhi Intensi membakar sampah oleh masyarakat ditinjau dari Theory of planned behavior

Lokasi : Kelurahan Simpang Selayang

Dalam waktu satu bulan sejak tanggal 08 Maret 2022.

3. Nama tersebut diatas agar tetap mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku dan tidak dibenarkan melakukan penelitian atau aktivitas lain yang tidak sesuai dengan obyek dan judul penelitian.

4. Demikian surat ini disampaikan, atas bantuan dan kerja sama yang baik terlebih dahulu diucapkan terima kasih.

  
LURAH SIMPANG SELAYANG  
KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN  
  
LISA PRIMANOVITA PURBA, SH  
NIP. 19801122 201001 2 007

Tembusan :

1. Camat Medan Tuntungan,
2. Peninggal.

**LAMPIRAN II**

**ALAT UKUR PENELITIAN**

**TRY OUT SKALA PENELITIAN**

# TRY OUT ALAT UKUR

## PENGANTAR

Selamat Pagi / Siang / Sore / Malam, Saudara/i yang terhormat.

Perkenalkan saya Angela Olivia Lubis, mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi.

Saya mengharapkan bantuan Saudara/i untuk menjadi peserta Uji Coba Alat Ukur yang akan saya gunakan dalam penelitian saya dengan meluangkan waktu sekitar 5-10 menit untuk mengisi kuesioner Skala Penelitian saya pada halaman selanjutnya. Yang harus saudara/i lakukan pada Uji Coba Alat Ukur ini adalah dengan menilai keterbacaan (kemudahan membaca dan memahami serta menjawab) setiap butir pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia dalam skala penelitian ini. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam Uji Coba skala penelitian ini sehingga saya mengharapkan Saudara/i dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan Saudara/i.

Informasi pribadi dan data yang terkumpul dari Saudara/i akan terjaga kerahasiaannya serta hanya akan dipergunakan untuk kepentingan kegiatan penelitian semata.

Atas kesediaannya, saya ucapkan terima kasih 🙏

Hormat saya,  
Angela Olivia Lubis

INFORMED CONSENT. Mohon untuk mengisi seluruh pernyataan berikut dengan melakukan checkboxes apabila Saudara/I bersedia untuk berpartisipasi dalam melakukan Try Out Alat Ukur dalam penelitian ini. \*

*Check all that apply.*

- Saya sudah membaca dan memahami bagian pengantar Try Out Alat Ukur.
- Saya paham bahwa peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi pribadi dan jawaban saya hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian semata.
- Saya yakin bahwa keikutsertaan saya dalam kegiatan Try Out Alat Ukur ini tidak akan menghasilkan konsekuensi negatif apapun baik bagi diri saya maupun bagi peneliti.
- Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam melakukan Try Out Alat Ukur bagi kelancaran penyelesaian tugas akhir peneliti.
- Saya akan mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk masa depan peneliti ^\_^

## A. Identitas Diri

1. Inisial : \_\_\_\_\_
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
3. Usia : \_\_\_\_\_
4. Status Pekerjaan : Bekerja / Tidak/Belum Bekerja
5. Status Pernikahan : Menikah / Tidak/Belum Menikah
6. Pendidikan Terakhir : SD / SMP / SMA/SMK / Diploma/Sarjana / Pascasarjana

## B. Bagian Satu ( Skala Perilaku )

1. Seperti apa biasanya Saudara/I mengelola sampah rumah tangga? \*

*Check all that apply.*

|  | Diterima                 | Ditolak                  | Diterima dengan perbaikan |
|--|--------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Dipilah dan/atau melakukan pemanfaatan kembali | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |
| Berlangganan jasa kebersihan                   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |
| Dibakar  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |
| Dibuang ke parit dan/atau ke lahan kosong      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |

2. Untuk mengatasi tumpukan sampah, apakah Saudara/I lebih memilih untuk membakar sampah tersebut? \*

*Check all that apply.*

|                   | Diterima                 | Ditolak                  | Diterima dengan perbaikan |
|-------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Ya, selalu        | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |
| Ya, kadang-kadang | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |
| Pernah            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |
| Tidak pernah      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |

3. Dalam kurun waktu tiga bulan terakhir, berapa kali Saudara/I melakukan pembakaran sampah? \*

*Check all that apply.*

|              | Diterima                 | Ditolak                  | Diterima dengan perbaikan |
|--------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|
| 1-5 kali     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |
| 5-10 kali    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |
| >10 kali     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |
| Tidak pernah | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>  |

### C. Bagian Dua ( Skala Intensi )

| No. | Pernyataan  | Pilihan Jawaban |         |                           |
|-----|---|-----------------|---------|---------------------------|
|     |   | Diterima        | Ditolak | Diterima dengan perbaikan |
| 1.  | Saya cenderung mengatasi tumpukan sampah di rumah atau lingkungan tempat saya tinggal dengan cara |                 |         |                           |

|    |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|
|    | membakarnya.   |  |  |  |
| 2. | Saya lebih memilih untuk segera membakar sampah ketika melihat tempat sampah saya penuh daripada menunggu hingga jasa pengangkut sampah membersihkannya. |  |  |  |
| 3. | Saya berniat untuk membakar sampah secara rutin setiap minggu agar saya terhindar dari penyakit yang dapat timbul dari kondisi sampah yang menumpuk.     |  |  |  |
| 4. | Saya akan tetap membakar sampah sekalipun saya tahu bahwa hal tersebut berdampak buruk bagi lingkungan dan masyarakat.                                   |  |  |  |

**D. Bagian Tiga ( Skala Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control* )**

| SKALA SIKAP |  |                 |         |                           |
|-------------|--|-----------------|---------|---------------------------|
| NO.         | PERNYATAAN   | PILIHAN JAWABAN |         |                           |
|             |  | Diterima        | Ditolak | Diterima dengan perbaikan |
| 1.          | Membakar sampah merupakan tindakan penanganan sampah yang lebih efisien untuk dilakukan.   |                 |         |                           |
| 2.          | Saya setuju bahwa membakar sampah tidak membutuhkan biaya.   |                 |         |                           |
| 3.          | Dengan mempertimbangkan dampak dari membakar sampah, saya berkemungkinan untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang kurang baik di lingkungan tempat saya tinggal. |                 |         |                           |

|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
| 4. | Bagi saya, kebiasaan membakar sampah tidak baik untuk ditiru.   |  |  |  |
| 5. | Saya berinisiatif untuk menjaga kebersihan dan kualitas lingkungan tempat saya tinggal dengan mengurangi pembakaran sampah. |  |  |  |
| 6. | Saya setuju untuk mengatasi tumpukan sampah dengan cara lain daripada harus membakarnya.                                    |  |  |  |
| 7. | Salah satu cara mengurangi polusi udara adalah dengan tidak membakar sampah.  |  |  |  |
| 8. | Menurut saya, ketidaktersediaan tempat sampah menjadi penyebab seseorang terbiasa melakukan pembakaran sampah.              |  |  |  |
| 9. | Saya yakin dengan tersedianya fasilitas tempat sampah, saya menjadi termotivasi untuk mengurangi kegiatan membakar          |  |  |  |

|     |   |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|
|     | sampah.   |  |  |  |
| 10. | Menurut saya membakar sampah adalah cara yang wajar untuk mengatasi tumpukan sampah.    |  |  |  |
| 11. | Saya menyakini kegiatan membakar sampah sebagai solusi untuk mengatasi tumpukan sampah. |  |  |  |

| <b>SKALA NORMA SUBYEKTIF</b> |   |                        |                |                                  |
|------------------------------|---|------------------------|----------------|----------------------------------|
| <b>NO.</b>                   | <b>PERNYATAAN</b>   | <b>PILIHAN JAWABAN</b> |                |                                  |
|                              |   | <b>Diterima</b>        | <b>Ditolak</b> | <b>Diterima dengan perbaikan</b> |
| 1.                           | Orang lain yang memiliki tempat sampah mandiri di lingkungan saya tidak suka membakar sampah. |                        |                |                                  |
| 2.                           | Orang lain di lingkungan saya merasa terganggu dengan asap dari kegiatan pembakaran sampah.   |                        |                |                                  |

|    |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|
| 3. | Keluarga saya tidak melakukan pembakaran sampah seperti yang dilakukan tetangga saya.                  |  |  |  |
| 4. | Bagi keluarga saya, tidak ada hal baik atau keuntungan jika membakar sampah.                           |  |  |  |
| 5. | Keluarga saya tidak mendukung melakukan pembakaran untuk mengatasi tumpukan sampah.                    |  |  |  |
| 6. | Keluarga saya tidak merasa nyaman dengan asap dari kegiatan pembakaran sampah.                         |  |  |  |
| 7. | Bagi keluarga saya, membakar sampah merupakan cara yang lebih efisien untuk mengatasi tumpukan sampah. |  |  |  |
| 8. | Keluarga saya mendukung untuk membakar sampah karena tidak membutuhkan biaya.                          |  |  |  |

|     |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|
| 9.  | Keluarga saya mempunyai pendapat bahwa saya harus mengikuti kebiasaan mereka yang sering membakar sampah.                        |  |  |  |
| 10. | Keluarga saya berpikir bahwa saya sebaiknya mengikuti kecenderungan mereka yang membakar sampah untuk mengatasi tumpukan sampah. |  |  |  |
| 11. | Orang yang saya dengarkan pendapatnya mendukung saya untuk membakar sampah jika tidak memiliki fasilitas penampungan sampah.     |  |  |  |

**SKALA *PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL***

| NO. | PERNYATAAN | PILIHAN JAWABAN |         |                           |
|-----|------------|-----------------|---------|---------------------------|
|     |            | Diterima        | Ditolak | Diterima dengan perbaikan |
|     |            |                 |         |                           |

|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
| 1. | Saya tidak melakukan pembakaran sampah karena saya tahu dampaknya terhadap kesehatan saya dan orang-orang di sekeliling saya.             |  |  |  |
| 2. | Saya tidak meniru kebiasaan membakar sampah karena saya mengetahui adanya imbauan dan/atau undang-undang yang melarang perilaku tersebut. |  |  |  |
| 3. | Pengaruh dari adanya teman yang menghindari pembakaran sampah menjadi faktor pendukung bagi saya untuk tidak melakukan pembakaran sampah. |  |  |  |
| 4. | Saya sulit menahan diri untuk tidak membakar sampah di setiap kali saya melihat sampah sudah bertumpuk di tempatnya.                      |  |  |  |
| 5. | Saya tidak memiliki ruang yang cukup untuk menampung sampah   |  |  |  |

|     |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|
|     | sehingga saya memilih untuk membakarnya.   |  |  |  |
| 6.  | Saya mampu menahan diri untuk tidak melakukan pembakaran sampah karena saya telah mempertimbangkan konsekuensi negatifnya.                 |  |  |  |
| 7.  | Saya telah menyediakan tempat sampah yang cukup untuk menampung seluruh sampah di rumah saya sehingga saya terbiasa tidak membakar sampah. |  |  |  |
| 8.  | Saya mampu mengatasi tumpukan sampah dengan cara lain selain membakar sampah.  |  |  |  |
| 9.  | Saya sering meluangkan waktu untuk membakar sampah karena itu adalah tindakan yang wajar terjadi di lingkungan saya.                       |  |  |  |
| 10. | Kemudahan dalam membakar   |  |  |  |

|     |   |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|
|     | sampah membuat saya lebih memilih untuk melakukannya dibandingkan dengan cara lain. |  |  |  |
| 11. | Saya tidak menemukan hambatan apapun ketika membakar sampah.                        |  |  |  |

**LAMPIRAN III**

**HASIL *TRY OUT* UJI RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM**

**SKALA INTENSI, SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, DAN *PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL***

## RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM PADA UJI COBA SKALA INTENSI

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .718             | 4          |

### Item-Total Statistics

|   | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| A | 4.0000                     | 2.207                          | .421                             | .708                             |
| B | 4.0333                     | 1.895                          | .744                             | .513                             |
| C | 4.0333                     | 2.240                          | .491                             | .665                             |
| D | 3.9333                     | 2.202                          | .406                             | .719                             |

## RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM PADA UJI COBA SKALA SIKAP

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .865             | 11         |

### Item-Total Statistics

|   | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| A | 12.6000                    | 14.731                         | .647                             | .846                             |
| B | 12.8000                    | 16.303                         | .477                             | .859                             |
| C | 12.5000                    | 15.983                         | .343                             | .876                             |
| D | 12.8333                    | 16.282                         | .499                             | .857                             |
| E | 13.0000                    | 16.414                         | .793                             | .846                             |
| F | 12.9000                    | 15.610                         | .715                             | .843                             |
| G | 13.0000                    | 16.414                         | .793                             | .846                             |
| H | 12.8333                    | 15.385                         | .634                             | .847                             |
| I | 12.9333                    | 16.409                         | .541                             | .855                             |
| J | 12.7000                    | 15.252                         | .611                             | .849                             |
| K | 12.5667                    | 15.289                         | .537                             | .856                             |

## RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM PADA UJI COBA SKALA NORMA SUBYEKTIF

### SEBELUM ITEM DIGUGURKAN

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .841             | 11         |

#### Item-Total Statistics

|   | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| A | 13.1333                    | 17.223                         | .182                             | .862                             |
| B | 13.4000                    | 16.248                         | .467                             | .832                             |
| C | 13.4333                    | 15.978                         | .617                             | .822                             |
| D | 13.3333                    | 15.678                         | .562                             | .825                             |
| E | 13.4333                    | 16.116                         | .583                             | .824                             |
| F | 13.3667                    | 15.757                         | .558                             | .825                             |
| G | 13.3000                    | 15.390                         | .681                             | .815                             |
| H | 13.1667                    | 15.730                         | .472                             | .833                             |
| I | 13.3000                    | 15.459                         | .754                             | .811                             |
| J | 13.1667                    | 15.799                         | .505                             | .830                             |
| K | 13.3000                    | 16.079                         | .525                             | .828                             |

**SETELAH ITEM DIGUGURKAN**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .862             | 10         |

**Item-Total Statistics**

|          | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Aitem 1  | 11.9000                    | 14.852                         | .410                             | .862                             |
| Aitem 2  | 11.9333                    | 14.409                         | .600                             | .847                             |
| Aitem 3  | 11.8333                    | 14.006                         | .573                             | .849                             |
| Aitem 4  | 11.9333                    | 14.547                         | .565                             | .850                             |
| Aitem 5  | 11.8667                    | 14.051                         | .576                             | .848                             |
| Aitem 6  | 11.8000                    | 13.752                         | .690                             | .839                             |
| Aitem 7  | 11.6667                    | 13.885                         | .515                             | .855                             |
| Aitem 8  | 11.8000                    | 13.752                         | .782                             | .833                             |
| Aitem 9  | 11.6667                    | 14.023                         | .536                             | .852                             |
| Aitem 10 | 11.8000                    | 14.372                         | .540                             | .851                             |

**RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM PADA UJI COBA SKALA *PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL***

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .911             | 11         |

**Item-Total Statistics**

|   | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| A | 12.8000                    | 18.097                         | .818                             | .898                             |
| B | 12.7333                    | 18.340                         | .564                             | .908                             |
| C | 12.7000                    | 17.803                         | .663                             | .903                             |
| D | 12.3667                    | 16.723                         | .629                             | .908                             |
| E | 12.7000                    | 18.217                         | .659                             | .904                             |
| F | 12.7000                    | 18.010                         | .546                             | .910                             |
| G | 12.8000                    | 17.683                         | .789                             | .898                             |
| H | 12.7333                    | 17.375                         | .790                             | .897                             |
| I | 12.5667                    | 18.116                         | .537                             | .910                             |
| J | 12.6000                    | 16.938                         | .801                             | .896                             |
| K | 12.6333                    | 18.102                         | .641                             | .904                             |

**LAMPIRAN IV**  
**ALAT UKUR PENELITIAN**

## Skala Penelitian

PENGANTAR (Mohon Dibaca)

Selamat Pagi / Siang / Sore / Malam, Bapak/Ibu dan Saudara/I yang terhormat.

Perkenalkan saya Angela Olivia Lubis, mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi.

Saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu dan Saudara/I untuk menjadi responden penelitian saya dengan meluangkan waktu sekitar 10 menit untuk mengisi skala penelitian (kuesioner) yang terlampir pada halaman berikutnya. Tidak ada kriteria responden dalam penelitian ini, namun setiap rumah tangga diharapkan bersedia untuk mengirimkan 2 (dua) respon kuesioner. Jika kepala keluarga dan/atau orang dewasa lainnya yang terdapat dalam rumah sedang memiliki halangan atau kendala untuk mengerjakan skala penelitian ini, diperbolehkan untuk mengalihkannya kepada anggota keluarga lainnya yang berusia di atas 15 tahun.

Informasi pribadi dan data yang terkumpul dari Saudara/I akan terjaga kerahasiaannya serta hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian semata. Atas kesediaannya, saya ucapkan terima kasih 🙏

Hormat saya,  
Angela Olivia Lubis

Nb: 15 orang yang beruntung akan mendapatkan total REWARD Rp300.000,- via OVO / Pulsa

## INFORMED CONSENT \*

Mohon untuk mengisi seluruh pernyataan persetujuan berikut dengan melakukan checkboxes apabila Bapak/Ibu dan Saudara/I bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

*Check all that apply.*

- Saya telah membaca dan memahami bagian Pengantar Skala Penelitian.
- Saya paham bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini tidak akan menghasilkan konsekuensi negatif apapun baik bagi diri saya maupun bagi peneliti.
- Saya menyadari bahwa partisipasi saya sepenuhnya sukarela.
- Saya paham bahwa peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi pribadi dan jawaban saya hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian semata.
- Saya menyadari bahwa saya dapat memilih untuk menghentikan partisipasi ini kapan pun saya hendaki tanpa perlu memberikan penjelasan lebih lanjut kepada peneliti.
- Saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

### A. Identitas Diri (Tuliskan Identitas diri Bapak/Ibu dan Saudara/I pada tempat yang telah disediakan.)

1. Inisial :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
3. Usia : (Cukup menuliskan angka saja, Mis. 20.)
4. Status Pekerjaan : Bekerja / Tidak/Belum Bekerja
5. Status Pernikahan : Menikah / Tidak/Belum Menikah
6. Pendidikan Terakhir : SD / SMP / SMA/SMK / Diploma/Sarjana / Pascasarjana
7. Jumlah Orang yang Tinggal Bersama : (Cukup menuliskan angka saja, Mis. 4.)

8. Apakah tempat tinggal Bapak/Ibu dan Saudara/I memiliki pekarangan? : Ya / Tidak

9. Apakah Bapak/Ibu dan Saudara/I berlangganan jasa kebersihan? : Ya / Tidak

10. Nomor OVO dan HP : (Bila Bapak/Ibu dan Saudara/I ingin mengikuti undian (cth: OVO / Pulsa; 082277423135 a.n. Angela Olivia Lubis)

|                         |  |
|-------------------------|--|
| <p>Skala Penelitian</p> | <p>SKALA PENELITIAN INI TERDIRI DARI 3 (TIGA) BAGIAN YAITU, BAGIAN SATU, BAGIAN DUA, DAN BAGIAN TIGA.</p> <p>A. Pastikan bahwa pada halaman sebelumnya (Pengantar &amp; Identitas Diri) Bapak/Ibu dan Saudara/I telah memahami dan mengisinya dengan benar serta tidak ada bagian yang terlewatkan.</p> <p>B. PETUNJUK PENGISIAN SKALA :</p> <p>Bacalah setiap pertanyaan dan pernyataan yang tersedia pada beberapa halaman berikutnya dengan saksama, kemudian berikan jawaban yang paling mencerminkan pandangan dan/atau keadaan diri Bapak/Ibu dan Saudara/I pada setiap butir pertanyaan dan pernyataan tersebut dengan cara mengklik pada pilihan jawaban. Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 5 pilihan dengan keterangan sebagai berikut, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. STS = Jika pernyataan tersebut SANGAT TIDAK SESUAI dengan pandangan Bapak/Ibu dan Saudara/I</li><li>2. TS = Jika pernyataan tersebut TIDAK SESUAI dengan pandangan Bapak/Ibu dan Saudara/I</li><li>3. KS = Jika pernyataan tersebut KURANG SESUAI dengan pandangan Bapak/Ibu dan Saudara/I</li><li>4. S = Jika pernyataan tersebut SESUAI dengan pandangan Bapak/Ibu dan Saudara/I</li><li>5. SS = Jika pernyataan tersebut SANGAT SESUAI dengan pandangan Bapak/Ibu dan Saudara/I</li></ol> <p>C. Skala Penelitian ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar/salah. Namun, kesungguhan dan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya oleh Bapak/Ibu dan Saudara/I dalam memilih jawaban tersebut sangat menentukan kualitas penelitian ini.</p> |
|-------------------------|--|

## B. Bagian Satu ( Skala Perilaku )

Pada **BAGIAN SATU** ini, disajikan sejumlah pertanyaan. Baca dan pahami setiap pertanyaan tersebut dengan saksama. Pertanyaan disajikan dalam format pilihan berganda sehingga tugas Bapak/Ibu dan Saudara/I adalah memilih salah satu dari beberapa pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pandangan dan/atau keadaan diri Bapak/Ibu dan Saudara/I yang sesungguhnya. Jawaban diberikan dengan mengklik pada pilihan jawaban yang telah disediakan di setiap butir pertanyaan.

1. Seperti apa biasanya Bapak/Ibu dan Saudara/I mengelola sampah rumah tangga? \*

*Mark only one oval.*

- a. Dipilah dan/atau melakukan pemanfaatan kembali
- b. Berlangganan jasa kebersihan
- c. Dibakar
- d. Dibuang ke parit dan/atau lahan kosong

2. Untuk mengatasi tumpukan sampah, apakah Bapak/Ibu dan Saudara/I lebih memilih untuk membakar sampah tersebut? \*

*Mark only one oval.*

- a. Ya, selalu
- b. Ya, kadang-kadang
- c. Pernah
- d. Tidak pernah

3. Dalam kurun waktu tiga bulan terakhir, berapa kali Bapak/Ibu dan Saudara/I melakukan pembakaran sampah? \*

Mark only one oval.

- a. 1-5 kali
- b. 5-10 kali
- c. >10 kali
- d. Tidak pernah

### C. Bagian Dua ( Skala Intensi )

Pada **BAGIAN DUA** ini, disajikan sejumlah pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut dengan saksama. Pernyataan disajikan dalam bentuk format pernyataan yang paling tidak sesuai hingga paling sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu dan Saudara/I. Tugas Bapak/Ibu dan Saudara/I adalah memilih salah satu dari beberapa pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pandangan dan/atau keadaan diri Bapak/Ibu dan Saudara/I yang sesungguhnya. Jawaban diberikan dengan mengklik pada pilihan jawaban yang telah disediakan di setiap butir pernyataan. \*Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 5 pilihan dengan keterangan sebagai berikut, yaitu:

1. STS = Jika pernyataan tersebut SANGAT TIDAK SESUAI dengan pandangan Bapak/Ibu dan Saudara/I
2. TS = Jika pernyataan tersebut TIDAK SESUAI dengan pandangan Bapak/Ibu dan Saudara/I
3. KS = Jika pernyataan tersebut KURANG SESUAI dengan pandangan Bapak/Ibu dan Saudara/I
4. S = Jika pernyataan tersebut SESUAI dengan pandangan Bapak/Ibu dan Saudara/I
5. SS = Jika pernyataan tersebut SANGAT SESUAI dengan pandangan Bapak/Ibu dan Saudara/I

| No. | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |   |    |
|-----|--|-----------------|----|----|---|----|
|     |  | STS             | TS | KS | S | SS |
| 1.  | Saya cenderung mengatasi tumpukan sampah di tempat saya tinggal dengan cara membakarnya.   |                 |    |    |   |    |
| 2.  | Saya lebih memilih untuk segera membakar sampah ketika melihat tempat sampah di rumah saya penuh, daripada harus menunggu hingga jasa pengangkut sampah membersihkannya. |                 |    |    |   |    |
| 3.  | Saya berniat untuk membakar sampah secara rutin setiap minggu, agar saya terhindar dari penyakit yang dapat timbul dari kondisi sampah yang menumpuk.                    |                 |    |    |   |    |
| 4.  | Saya akan tetap membakar sampah sekalipun saya tahu bahwa hal tersebut dapat berdampak buruk bagi  |                 |    |    |   |    |

|  |                            |  |  |  |  |  |
|--|----------------------------|--|--|--|--|--|
|  | lingkungan dan masyarakat. |  |  |  |  |  |
|--|----------------------------|--|--|--|--|--|

#### **D. Bagian Tiga ( Skala Sikap, Norma Subyektif, dan *Perceived Behavioral Control* )**

Pada **BAGIAN TIGA** (A-C) ini, disajikan sejumlah pernyataan. Baca dan pahamiilah setiap pernyataan tersebut dengan saksama. Pernyataan disajikan dalam bentuk format pernyataan yang paling tidak sesuai hingga paling sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu dan Saudara/I. Tugas Bapak/Ibu dan Saudara/I adalah memilih salah satu dari beberapa pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pandangan dan/atau keadaan diri Bapak/Ibu dan Saudara/I yang sesungguhnya. Jawaban diberikan dengan mengklik pada pilihan jawaban yang telah disediakan di setiap butir pernyataan. \*Alternatif jawaban yang tersedia terdiri dari 5 pilihan dengan keterangan sebagai berikut, yaitu:

1. STS = Jika pernyataan tersebut SANGAT TIDAK SESUAI dengan pandangan Bapak/Ibu dan Saudara/I
2. TS = Jika pernyataan tersebut TIDAK SESUAI dengan pandangan Bapak/Ibu dan Saudara/I
3. KS = Jika pernyataan tersebut KURANG SESUAI dengan pandangan Bapak/Ibu dan Saudara/I
4. S = Jika pernyataan tersebut SESUAI dengan pandangan Bapak/Ibu dan Saudara/I
5. SS = Jika pernyataan tersebut SANGAT SESUAI dengan pandangan Bapak/Ibu dan Saudara/I

| SKALA SIKAP |  |                 |    |    |   |    |
|-------------|--|-----------------|----|----|---|----|
| NO.         | PERNYATAAN   | PILIHAN JAWABAN |    |    |   |    |
|             |  | STS             | TS | KS | S | SS |
| 1.          | Membakar sampah merupakan tindakan pengelolaan sampah yang lebih efisien untuk dilakukan.  |                 |    |    |   |    |
| 2.          | Saya setuju bahwa membakar sampah tidak membutuhkan biaya.   |                 |    |    |   |    |
| 3.          | Dengan mempertimbangkan dampak dari membakar sampah, saya akan melakukan hal-hal untuk mengantisipasi terjadinya kondisi yang kurang baik di lingkungan tempat saya tinggal (seperti kebakaran lahan/ tempat tinggal). |                 |    |    |   |    |
| 4.          | Menurut saya, kebiasaan membakar sampah tidak baik untuk ditiru.   |                 |    |    |   |    |
| 5.          | Saya berinisiatif untuk menjaga  |                 |    |    |   |    |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
|     | kebersihan dan kualitas lingkungan tempat saya tinggal dengan mengurangi pembakaran sampah.   |  |  |  |  |  |
| 6.  | Saya setuju untuk menangani tumpukan sampah dengan cara lain daripada harus membakarnya.  |  |  |  |  |  |
| 7.  | Salah satu cara mengurangi polusi udara adalah dengan tidak membakar sampah.  |  |  |  |  |  |
| 8.  | Menurut saya, tidak tersedianya tempat sampah dan jasa pengangkutan sampah menjadi penyebab seseorang terbiasa melakukan pembakaran sampah. |  |  |  |  |  |
| 9.  | Saya yakin dengan tersedianya fasilitas tempat sampah, saya menjadi termotivasi untuk mengurangi kegiatan pembakaran sampah.                |  |  |  |  |  |
| 10. | Menurut saya membakar sampah adalah cara yang lumrah untuk  |  |  |  |  |  |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
|     | mengatasi tumpukan sampah.  |  |  |  |  |  |
| 11. | Saya menyakini kegiatan membakar sampah sebagai solusi untuk mengatasi tumpukan sampah. |  |  |  |  |  |

| <b>SKALA NORMA SUBYEKTIF</b> |  |                        |           |           |          |           |
|------------------------------|--|------------------------|-----------|-----------|----------|-----------|
| <b>NO.</b>                   | <b>PERNYATAAN</b>  | <b>PILIHAN JAWABAN</b> |           |           |          |           |
|                              |  | <b>STS</b>             | <b>TS</b> | <b>KS</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |
| 1.                           | Masyarakat di lingkungan tempat saya tinggal merasa terganggu dengan asap pembakaran sampah. |                        |           |           |          |           |
| 2.                           | Keluarga saya tidak melakukan pembakaran sampah seperti yang dilakukan tetangga saya.        |                        |           |           |          |           |
| 3.                           | Bagi keluarga saya, tidak ada hal baik atau keuntungan dari membakar sampah.                 |                        |           |           |          |           |
| 4.                           | Keluarga saya tidak mendukung melakukan pembakaran untuk                                     |                        |           |           |          |           |

|     |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|
|     | mengatasi tumpukan sampah.   |  |  |  |  |  |
| 5.  | Keluarga saya tidak merasa nyaman dengan asap pembakaran sampah.   |  |  |  |  |  |
| 6.  | Bagi keluarga saya, membakar sampah menjadi salah satu opsi yang lebih efisien dilakukan untuk mengatasi tumpukan sampah.    |  |  |  |  |  |
| 7.  | Keluarga saya mendukung untuk membakar sampah karena lebih hemat.  |  |  |  |  |  |
| 8.  | Keluarga saya mempunyai pendapat bahwa saya harus mengikuti kebiasaan mereka yang sering membakar sampah.                    |  |  |  |  |  |
| 9.  | Keluarga saya berpikir bahwa saya sebaiknya mengikuti kebiasaan mereka yang membakar sampah untuk mengatasi tumpukan sampah. |  |  |  |  |  |
| 10. | Orang yang saya dengarkan pendapatnya, mendukung saya  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|
|  | untuk membakar sampah jika tidak memiliki tempat sampah pribadi. |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|

| <b>SKALA <i>PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL</i></b> |  |                        |           |           |          |           |
|--|--|------------------------|-----------|-----------|----------|-----------|
| <b>NO.</b>                                       | <b>PERNYATAAN</b>  | <b>PILIHAN JAWABAN</b> |           |           |          |           |
|  |  | <b>STS</b>             | <b>TS</b> | <b>KS</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |
| 1.   | Saya tidak melakukan pembakaran sampah karena saya tahu dampaknya terhadap kesehatan saya dan orang-orang di sekeliling saya.                      |                        |           |           |          |           |
| 2.   | Saya menolak untuk meniru kebiasaan membakar sampah, karena saya mengetahui adanya imbauan dan/atau undang-undang yang melarang perilaku tersebut. |                        |           |           |          |           |
| 3.   | Pengaruh dari adanya teman yang menghindari pembakaran sampah menjadi alasan bagi saya untuk tidak melakukan pembakaran sampah.                    |                        |           |           |          |           |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 4. | Saya sulit menahan diri untuk tidak melakukan pembakaran sampah setiap kali saya melihat tumpukan sampah di tempat sampah.                 |  |  |  |  |  |
| 5. | Saya tidak memiliki ruang yang cukup untuk menampung sampah sehingga saya memilih untuk membakarnya.                                       |  |  |  |  |  |
| 6. | Saya mampu menahan diri untuk tidak melakukan pembakaran sampah karena saya mempertimbangkan konsekuensi negatifnya.                       |  |  |  |  |  |
| 7. | Saya telah menyediakan tempat sampah yang cukup untuk menampung seluruh sampah di rumah saya sehingga saya terbiasa tidak membakar sampah. |  |  |  |  |  |
| 8. | Saya mampu mengatasi tumpukan sampah dengan cara lain selain membakar sampah.  |  |  |  |  |  |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 9.  | Saya meluangkan waktu untuk membakar sampah karena itu adalah tindakan yang wajar terjadi di lingkungan saya. |  |  |  |  |  |
| 10. | Kemudahan dalam membakar sampah membuat saya lebih memilih untuk melakukannya dibandingkan dengan cara lain.  |  |  |  |  |  |
| 11. | Saya tidak menemukan hambatan apapun ketika membakar sampah.  |  |  |  |  |  |

Terima  
Kasih

Terima kasih banyak atas kesediaan Bapak/Ibu dan Saudara/I yang telah meluangkan waktunya bagi kelancaran penyelesaian tugas akhir peneliti. Stay Healthy and Keep Your Relationship with God! 😊

**LAMPIRAN V**  
**HASIL PENELITIAN**  
**HASIL PENGUJIAN ASUMSI KLASIK**  
**DAN HASIL UTAMA PENELITIAN**

## ***DESCRIPTIVE STATISTICS***

### **Descriptive Statistics**

|   | N   | Min   | Max   | Mean    | Std. Deviation |
|---|-----|-------|-------|---------|----------------|
| Sikap (A)                                 | 112 | 14.00 | 48.00 | 32.3125 | 8.06732        |
| Norma Subyektif (SN)                      | 112 | 10.00 | 49.00 | 32.4375 | 10.95098       |
| <i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i> | 112 | 11.00 | 51.00 | 35.7500 | 11.72008       |
| Intensi Membakar Sampah                   | 112 | 4.00  | 20.00 | 14.5625 | 5.21740        |
| Valid N (listwise)                        | 112 |       |       |         |                |

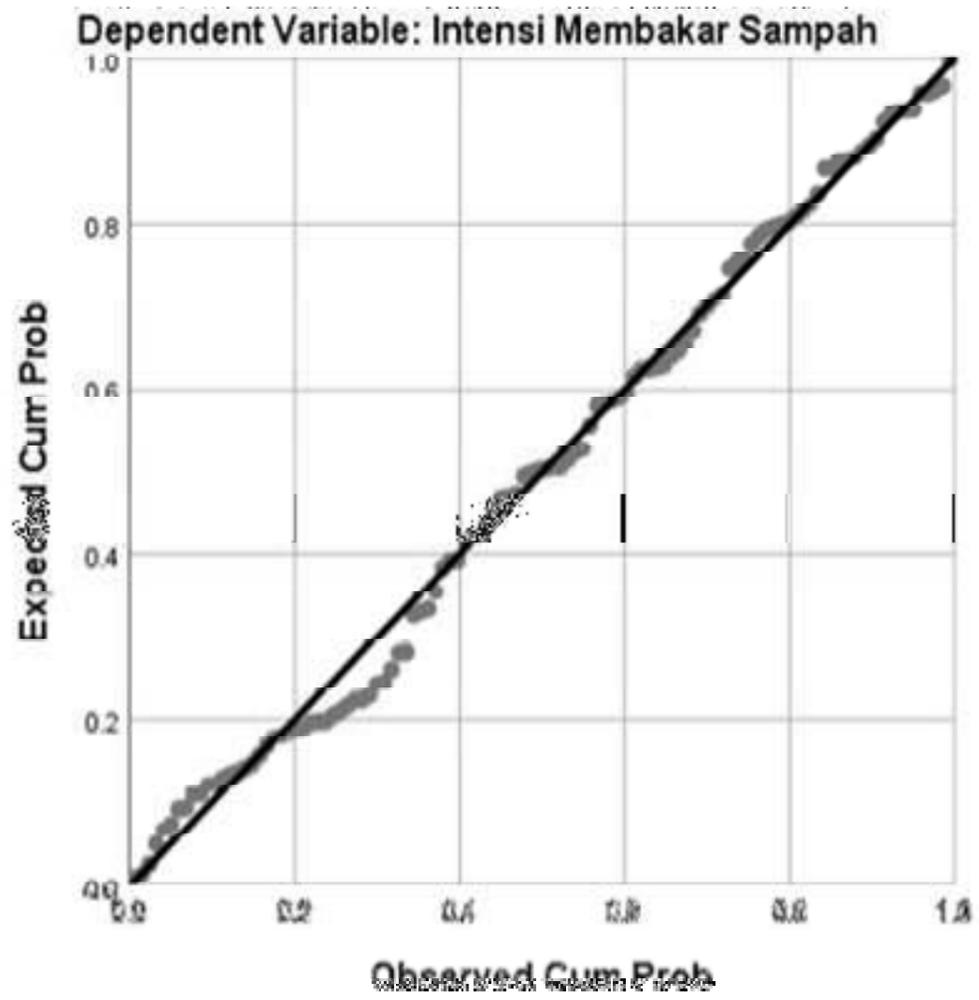
## HASIL UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 112                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.27441072              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .070                    |
|                                  | Positive       | .070                    |
|                                  | Negative       | -.035                   |
| Test Statistic                   |                | .070                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residuals



## HASIL UJI LINEARITAS

**ANOVA Table**

|                                     |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig. |
|-------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| Intensi Membakar Sampah * Sikap (A) | Between Groups | (Combined)               | 2571.224       | 32  | 80.351      | 14.095  | .000 |
|                                     |                | Linearity                | 2296.751       | 1   | 2296.751    | 402.904 | .000 |
|                                     |                | Deviation from Linearity | 274.472        | 31  | 8.854       | 1.553   | .061 |
|                                     | Within Groups  |                          | 450.339        | 79  | 5.700       |         |      |
|                                     | Total          |                          | 3021.563       | 111 |             |         |      |

**ANOVA Table**

|  |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| Intensi Membakar Sampah * Norma Subyektif (SN) | Between Groups | (Combined)               | 2475.354       | 34  | 72.805      | 10.263  | .000 |
|  |                | Linearity                | 2235.785       | 1   | 2235.785    | 315.183 | .000 |
|  |                | Deviation from Linearity | 239.569        | 33  | 7.260       | 1.023   | .453 |
|  | Within Groups  |                          | 546.208        | 77  | 7.094       |         |      |
|  | Total          |                          | 3021.563       | 111 |             |         |      |

### ANOVA Table

|   |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| Intensi Membakar Sampah * <i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i> | Between Groups | (Combined)               | 2381.282       | 29  | 82.113      | 10.516  | .000 |
|   |                | Linearity                | 2200.063       | 1   | 2200.063    | 281.760 | .000 |
|   |                | Deviation from Linearity | 181.218        | 28  | 6.472       | .829    | .706 |
|   | Within Groups  |                          | 640.281        | 82  | 7.808       |         |      |
|   | Total          |                          | 3021.562       | 111 |             |         |      |

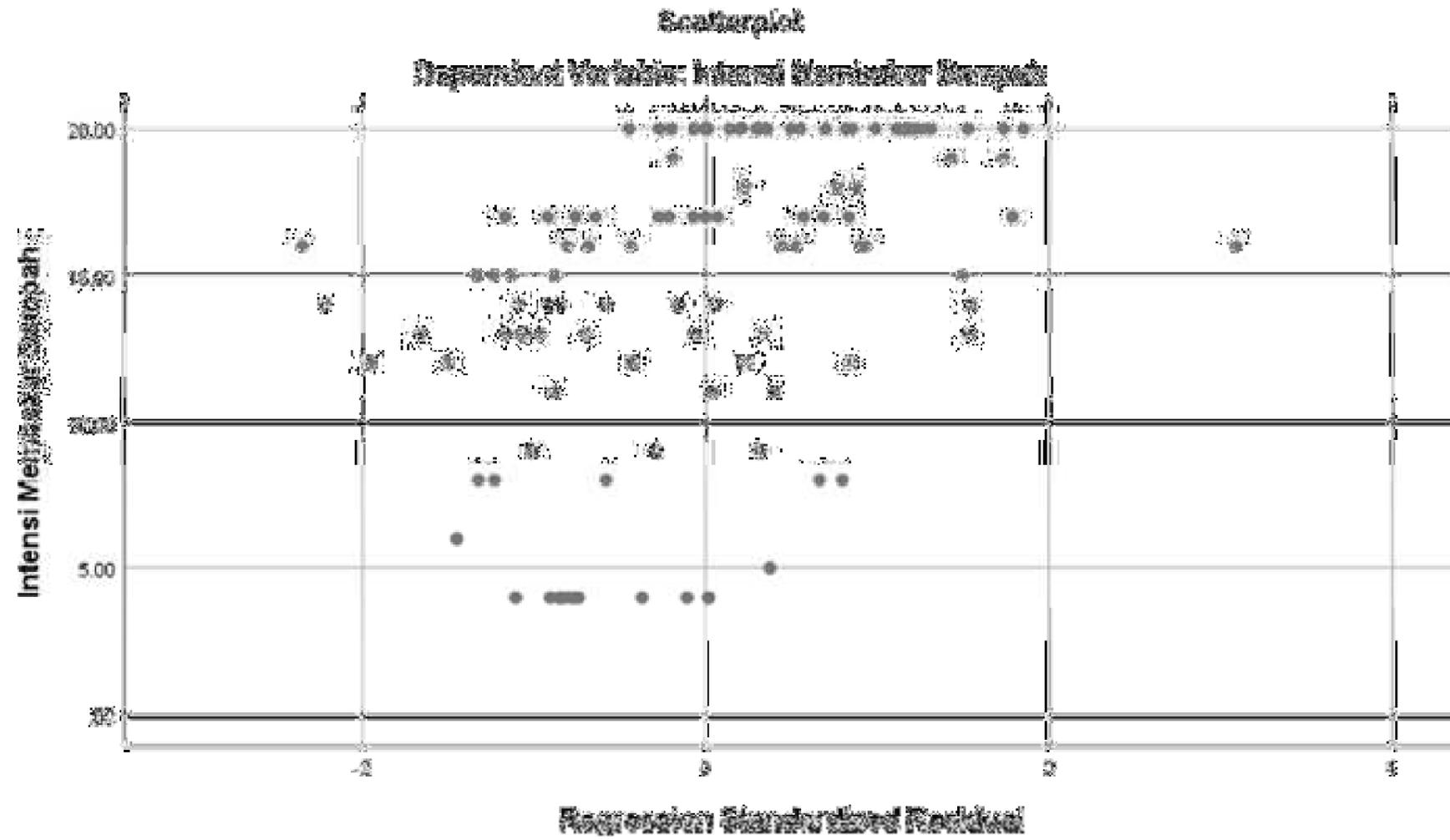
## HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model                                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|---|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)                                | -2.445                      | .932       |                           | -2.624 | .010 |                         |       |
| Sikap (A)                                 | .289                        | .059       | .447                      | 4.938  | .000 | .215                    | 4.656 |
| Norma Subyektif (SN)                      | .139                        | .053       | .291                      | 2.618  | .010 | .142                    | 7.018 |
| <i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i> | .089                        | .050       | .199                      | 1.781  | .078 | .140                    | 7.120 |

a. Dependent Variable: Intensi Membakar Sampah

# HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS



**HASIL UTAMA DAN HASIL TAMBAHAN PENELITIAN**  
**ANALISA REGRESI (METODE ENTER)**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered  | Variables Removed | Method  |
|-------|--|-------------------|---------|
| 1     | <i>Perceived Behavioral Control (PBC), Sikap (A), Norma Subyektif (SN)<sup>b</sup></i> |                   | . Enter |

a. Dependent Variable: Intensi Membakar Sampah

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics |     |     |               |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|---------------|
|       |                   |          |                   |                            |                 | F Change          | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1     | .900 <sup>a</sup> | .810     | .805              | 2.30578                    | .810            | 153.441           | 3   | 108 | .000          |

a. Predictors: (Constant), *Perceived Behavioral Control (PBC)*, Sikap (A), Norma Subyektif (SN)

b. Dependent Variable: Intensi Membakar Sampah

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 2447.366       | 3   | 815.789     | 153.441 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 574.197        | 108 | 5.317       |         |                   |
|       | Total      | 3021.562       | 111 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Intensi Membakar Sampah

b. Predictors: (Constant), *Perceived Behavioral Control (PBC)*, Sikap (A), Norma Subyektif (SN)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Correlations |         |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|---|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
|       |   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Zero-order   | Partial | Part | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                                | -2.445                      | .932       |                           | -2.624 | .010 |              |         |      |                         |       |
|       | Sikap (A)                                 | .289                        | .059       | .447                      | 4.938  | .000 | .872         | .429    | .207 | .215                    | 4.656 |
|       | Norma Subyektif (SN)                      | .139                        | .053       | .291                      | 2.618  | .010 | .860         | .244    | .110 | .142                    | 7.018 |
|       | <i>Perceived Behavioral Control (PBC)</i> | .089                        | .050       | .199                      | 1.781  | .078 | .853         | .169    | .075 | .140                    | 7.120 |

a. Dependent Variable: Intensi Membakar Sampah

**LAMPIRAN VI**

**DATA MENTAH SKALA PENELITIAN**

## SKALA INTENSI

| Subjek | A1 | A2 | A3 | A4 | Total |
|--------|----|----|----|----|-------|
| 1      | 5  | 5  | 5  | 4  | 19    |
| 2      | 5  | 5  | 5  | 2  | 17    |
| 3      | 5  | 3  | 3  | 3  | 14    |
| 4      | 1  | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 5      | 5  | 5  | 5  | 5  | 20    |
| 6      | 4  | 4  | 4  | 4  | 16    |
| 7      | 2  | 2  | 2  | 2  | 8     |
| 8      | 1  | 4  | 4  | 4  | 13    |
| 9      | 5  | 5  | 1  | 3  | 14    |
| 10     | 5  | 5  | 5  | 5  | 20    |
| 11     | 3  | 3  | 4  | 3  | 13    |
| 12     | 3  | 4  | 2  | 5  | 14    |
| 13     | 5  | 5  | 5  | 4  | 19    |
| 14     | 1  | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 15     | 5  | 5  | 5  | 3  | 18    |
| 16     | 2  | 2  | 2  | 2  | 8     |
| 17     | 1  | 2  | 1  | 1  | 5     |
| 18     | 1  | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 19     | 1  | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 20     | 1  | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 21     | 1  | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 22     | 3  | 2  | 2  | 4  | 11    |
| 23     | 4  | 2  | 5  | 3  | 14    |
| 24     | 4  | 3  | 4  | 2  | 13    |
| 25     | 1  | 1  | 1  | 1  | 4     |
| 26     | 1  | 1  | 1  | 1  | 4     |

|    |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|----|
| 27 | 3 | 4 | 2 | 3 | 12 |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 2 | 16 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4  |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 2 | 12 |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4  |
| 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4  |
| 34 | 2 | 5 | 5 | 1 | 13 |
| 35 | 2 | 3 | 1 | 3 | 9  |
| 36 | 3 | 3 | 1 | 1 | 8  |
| 37 | 5 | 5 | 3 | 4 | 17 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 41 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9  |
| 42 | 1 | 5 | 1 | 1 | 8  |
| 43 | 3 | 2 | 2 | 1 | 8  |
| 44 | 2 | 2 | 1 | 1 | 6  |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 46 | 3 | 2 | 2 | 2 | 9  |
| 47 | 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 48 | 5 | 5 | 3 | 2 | 15 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 51 | 5 | 4 | 2 | 1 | 12 |
| 52 | 5 | 4 | 3 | 2 | 14 |
| 53 | 5 | 5 | 5 | 2 | 17 |
| 54 | 5 | 5 | 3 | 2 | 15 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 57 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4  |
| 58 | 3 | 4 | 2 | 2 | 11 |

|    |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|----|
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 63 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 65 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 |
| 68 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 70 | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 72 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 2 | 14 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 76 | 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 77 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 79 | 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 80 | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 81 | 4 | 5 | 5 | 1 | 15 |
| 82 | 5 | 5 | 5 | 3 | 18 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 84 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 86 | 5 | 5 | 5 | 2 | 17 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 89 | 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 90 | 4 | 4 | 3 | 1 | 12 |

|     |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|----|
| 91  | 5 | 5 | 4 | 2 | 16 |
| 92  | 5 | 5 | 5 | 2 | 17 |
| 93  | 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 94  | 4 | 5 | 3 | 2 | 14 |
| 95  | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 96  | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 97  | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 98  | 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 99  | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 100 | 3 | 4 | 4 | 2 | 13 |
| 101 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 102 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 103 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 104 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 105 | 5 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 106 | 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 107 | 3 | 4 | 4 | 2 | 13 |
| 108 | 4 | 4 | 3 | 2 | 13 |
| 109 | 3 | 5 | 3 | 3 | 14 |
| 110 | 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 111 | 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 112 | 4 | 4 | 3 | 2 | 13 |

## SKALA SIKAP

| Subjek | A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 | A9 | A10 | A11 | Total |
|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-------|
| 1      | 4  | 5  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 5  | 1  | 5   | 4   | 36    |
| 2      | 5  | 5  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5  | 1  | 5   | 5   | 31    |
| 3      | 4  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 4  | 3  | 5   | 3   | 33    |
| 4      | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 4  | 1   | 1   | 14    |
| 5      | 5  | 5  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 5  | 4  | 5   | 5   | 43    |
| 6      | 4  | 5  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4   | 4   | 34    |
| 7      | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 4  | 1  | 3   | 3   | 26    |
| 8      | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4   | 4   | 26    |
| 9      | 2  | 2  | 3  | 1  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 3   | 1   | 21    |
| 10     | 4  | 5  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4   | 3   | 35    |
| 11     | 3  | 4  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 5  | 1  | 4   | 5   | 33    |
| 12     | 3  | 4  | 4  | 3  | 1  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2   | 4   | 33    |
| 13     | 4  | 5  | 2  | 3  | 1  | 3  | 1  | 5  | 2  | 4   | 3   | 33    |
| 14     | 1  | 1  | 5  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5  | 1  | 1   | 1   | 19    |
| 15     | 5  | 5  | 2  | 4  | 1  | 2  | 1  | 5  | 1  | 5   | 5   | 36    |
| 16     | 2  | 2  | 4  | 1  | 2  | 2  | 1  | 4  | 1  | 2   | 2   | 23    |
| 17     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 4  | 1  | 1   | 1   | 14    |
| 18     | 1  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 1  | 4  | 1  | 2   | 1   | 17    |
| 19     | 1  | 5  | 1  | 1  | 1  | 5  | 2  | 1  | 1  | 1   | 1   | 20    |
| 20     | 1  | 4  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5  | 1  | 1   | 1   | 19    |
| 21     | 1  | 3  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5  | 1  | 1   | 1   | 18    |
| 22     | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 1  | 3   | 3   | 28    |
| 23     | 2  | 5  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 5  | 1  | 5   | 2   | 32    |
| 24     | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2   | 4   | 28    |
| 25     | 1  | 4  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5  | 1  | 1   | 1   | 18    |
| 26     | 1  | 1  | 5  | 1  | 1  | 1  | 1  | 4  | 1  | 2   | 1   | 19    |
| 27     | 2  | 4  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 5  | 1  | 4   | 3   | 27    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 28 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 1 | 3 | 4 | 32 |
| 29 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 19 |
| 31 | 1 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 5 | 25 |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 14 |
| 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 34 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 4 | 4 | 26 |
| 35 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 2 | 27 |
| 36 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 37 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 36 |
| 38 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 32 |
| 39 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 40 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 23 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 28 |
| 42 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| 43 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 25 |
| 44 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 21 |
| 45 | 5 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 46 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 22 |
| 47 | 5 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 34 |
| 48 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 37 |
| 49 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 50 | 5 | 5 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 51 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 35 |
| 52 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 34 |
| 53 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 54 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | 4 | 28 |
| 55 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 36 |
| 56 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 36 |
| 57 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | 16 |
| 58 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 30 |
| 59 | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 60 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 38 |
| 61 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 62 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 63 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 37 |
| 64 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 65 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 37 |
| 66 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 31 |
| 67 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 3 | 28 |
| 68 | 5 | 5 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 69 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 39 |
| 70 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| 71 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| 72 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 35 |
| 73 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 74 | 5 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 40 |
| 75 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 38 |
| 76 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 24 |
| 77 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 35 |
| 78 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 79 | 5 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 39 |
| 80 | 5 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 38 |
| 81 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 37 |
| 82 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 35 |
| 83 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| 84 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 85 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 43 |
| 86 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 36 |
| 87 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 88 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 89 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 90 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 31 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 48 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 92  | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 93  | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 42 |
| 94  | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 31 |
| 95  | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 96  | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 31 |
| 97  | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 29 |
| 98  | 4 | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 31 |
| 99  | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 39 |
| 100 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 37 |
| 101 | 5 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 35 |
| 102 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 37 |
| 103 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 38 |
| 104 | 5 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 37 |
| 105 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| 106 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| 107 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 37 |
| 108 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 |
| 109 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 110 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| 111 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 39 |
| 112 | 5 | 5 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 |

## SKALA NORMA SUBYEKTIF

| Subjek | A1 | A2 | A3 | A4 | A5 | A6 | A7 | A8 | A9 | A10 | Total |
|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|
| 1      | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3   | 36    |
| 2      | 4  | 4  | 1  | 3  | 2  | 5  | 5  | 1  | 4  | 4   | 33    |
| 3      | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4   | 32    |
| 4      | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 10    |
| 5      | 2  | 4  | 4  | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 43    |
| 6      | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4   | 28    |
| 7      | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 25    |
| 8      | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3   | 30    |
| 9      | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 30    |
| 10     | 3  | 5  | 5  | 5  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3   | 37    |
| 11     | 3  | 5  | 5  | 3  | 2  | 5  | 3  | 2  | 3  | 4   | 35    |
| 12     | 3  | 4  | 1  | 4  | 2  | 3  | 1  | 5  | 3  | 3   | 29    |
| 13     | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4   | 34    |
| 14     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 10    |
| 15     | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4   | 31    |
| 16     | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2   | 23    |
| 17     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 10    |
| 18     | 4  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 1   | 15    |
| 19     | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2   | 13    |
| 20     | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 11    |
| 21     | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3   | 13    |
| 22     | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 2   | 22    |
| 23     | 4  | 5  | 4  | 2  | 1  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5   | 39    |
| 24     | 3  | 4  | 4  | 4  | 1  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4   | 40    |
| 25     | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 5  | 1  | 1  | 1  | 1   | 15    |
| 26     | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 2   | 13    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 32 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 28 |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 34 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 |
| 35 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| 36 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 37 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 |
| 39 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 40 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 25 |
| 41 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 25 |
| 42 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 43 | 5 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 44 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 24 |
| 45 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| 46 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 |
| 47 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 48 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 43 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 44 |
| 50 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 51 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 52 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 41 |
| 53 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 54 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 55 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 56 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 57 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 11 |
| 58 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 59 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 60 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 61 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 62 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 64 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 65 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 66 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 |
| 67 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 16 |
| 68 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 69 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 70 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 71 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 72 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| 74 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 75 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 46 |
| 76 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 77 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| 78 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 40 |
| 79 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 37 |
| 80 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 |
| 81 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 33 |
| 83 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 40 |
| 84 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 41 |
| 85 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 42 |
| 86 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 87 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 89 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 40 |
| 90 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 42 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 91  | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 42 |
| 92  | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 93  | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 94  | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 33 |
| 95  | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 96  | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 39 |
| 97  | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 98  | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 99  | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 35 |
| 100 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 101 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 36 |
| 102 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 37 |
| 103 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 104 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 105 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 35 |
| 106 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 33 |
| 107 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 108 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 35 |
| 109 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 110 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 111 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 35 |
| 112 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 36 |

**SKALA *PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL***

| <b>Subjek</b> | <b>A1</b> | <b>A2</b> | <b>A3</b> | <b>A4</b> | <b>A5</b> | <b>A6</b> | <b>A7</b> | <b>A8</b> | <b>A9</b> | <b>A10</b> | <b>A11</b> | <b>Total</b> |
|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|--------------|
| 1             | 3         | 3         | 3         | 2         | 4         | 2         | 3         | 3         | 3         | 2          | 3          | 31           |
| 2             | 3         | 3         | 3         | 4         | 5         | 4         | 4         | 4         | 5         | 5          | 5          | 45           |
| 3             | 2         | 3         | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3          | 3          | 32           |
| 4             | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1          | 1          | 11           |
| 5             | 3         | 4         | 4         | 4         | 5         | 4         | 4         | 3         | 5         | 5          | 5          | 46           |
| 6             | 2         | 2         | 2         | 4         | 3         | 2         | 3         | 2         | 3         | 4          | 3          | 30           |
| 7             | 1         | 2         | 2         | 3         | 3         | 2         | 2         | 2         | 3         | 3          | 3          | 26           |
| 8             | 2         | 2         | 2         | 4         | 4         | 3         | 3         | 2         | 4         | 4          | 4          | 34           |
| 9             | 3         | 3         | 2         | 2         | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 3          | 3          | 30           |
| 10            | 5         | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3          | 3          | 36           |
| 11            | 3         | 3         | 3         | 5         | 4         | 3         | 4         | 2         | 4         | 4          | 2          | 37           |
| 12            | 4         | 2         | 3         | 1         | 3         | 2         | 5         | 3         | 3         | 3          | 2          | 31           |
| 13            | 2         | 2         | 3         | 4         | 5         | 2         | 2         | 2         | 5         | 4          | 5          | 36           |
| 14            | 1         | 1         | 1         | 5         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1          | 1          | 15           |
| 15            | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 4         | 3         | 3         | 4         | 4          | 4          | 42           |
| 16            | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 4          | 2          | 22           |
| 17            | 1         | 1         | 3         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1          | 1          | 13           |
| 18            | 1         | 1         | 3         | 1         | 1         | 2         | 1         | 1         | 1         | 1          | 3          | 16           |
| 19            | 2         | 2         | 2         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1          | 3          | 16           |
| 20            | 1         | 1         | 2         | 1         | 1         | 2         | 1         | 1         | 1         | 1          | 3          | 15           |
| 21            | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1          | 3          | 13           |
| 22            | 2         | 1         | 2         | 3         | 3         | 2         | 1         | 2         | 3         | 3          | 3          | 25           |
| 23            | 4         | 3         | 2         | 4         | 5         | 4         | 3         | 4         | 5         | 5          | 5          | 44           |
| 24            | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 3         | 2          | 2          | 22           |
| 25            | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1          | 1          | 11           |
| 26            | 1         | 1         | 3         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 2         | 1          | 1          | 14           |
| 27            | 3         | 2         | 3         | 2         | 4         | 3         | 4         | 3         | 4         | 4          | 4          | 36           |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 28 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 31 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 32 |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 34 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 23 |
| 35 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 19 |
| 36 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 15 |
| 37 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 39 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 23 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 27 |
| 41 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 42 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 23 |
| 43 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 44 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 27 |
| 45 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 46 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 47 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 49 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 50 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 51 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 52 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 53 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 54 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 55 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 56 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 57 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 13 |
| 58 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 30 |
| 59 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 45 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 60 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 61 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 62 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 63 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 64 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 65 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 66 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 67 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 68 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 69 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 70 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 71 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 72 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 73 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 74 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 75 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 76 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 78 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 42 |
| 79 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 51 |
| 80 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 81 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 82 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 83 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 84 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 85 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 86 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 87 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 88 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 41 |
| 89 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 90 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 91 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 47 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 92  | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 93  | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 94  | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 95  | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 96  | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 97  | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 98  | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| 99  | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 100 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 101 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 102 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 103 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 43 |
| 104 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 46 |
| 105 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 106 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 107 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 108 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 109 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 110 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 111 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 112 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 41 |